



**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA
MANDARIN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *TIME
TOKEN ARREND* MELALUI MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS X SMA KEBON DALEM SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Septa Kusuma Wardani
NIM : 2404412025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

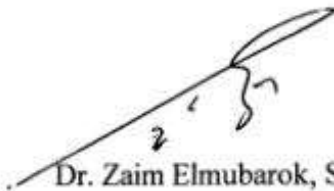
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 20 Desember 2016

Pembimbing I



Dr. Zaim Elmubarok, S. Ag, M.Ag

NIP. 197103041999031003

Pembimbing II



Titin Komala Safi, S.Pd. MTCSOL

NIP. 1974032820140721161

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Semarang.

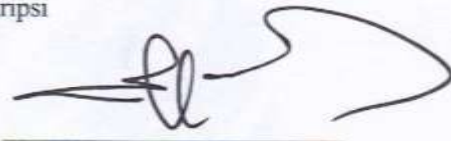
Pada hari : Jum'at

Tanggal : 23 Desember 2016

Panitia Ujian Skripsi


Ketua

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum
NIP. 196408041991021001



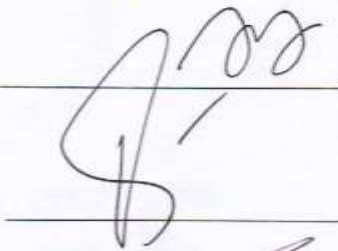
Sekretaris

Drs. Isfajar Ardhinugroho, M.Hum
NIP. 196905181993031001



Penguji I

Anggraeni, S.T., MTC SOL
NIP. 198404012015042001



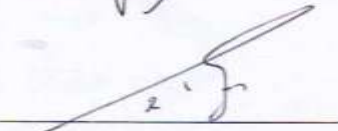
Penguji II/Pembimbing II

Titin Komala Sari, S.Pd., MTC SOL
NIP. 1974032820140721161



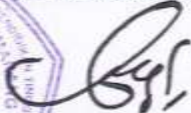
Penguji III/Pembimbing I

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag
NIP. 197103041999031003



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni




Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Septa Kusuma Wardani

NIM : 2404412025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

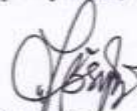
Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *TIME TOKEN ARENDS* MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS X SMA KEBON DALEM SEMARANG** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, benar-benar merupakan karya saya sendiri setelah melalui proses penelitian, pembimbingan, dan diskusi. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tandatangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya. Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 20 Desember 2016

Yang membuat

pernyataan,



Septa Kusuma Wardani

NIM. 2404412025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim), sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.”* (Sayyidina Ali bin Abi Thalib)
- *If you're afraid, don't do it. If you're do it, don't be afraid.*
(成吉思汗 chéngjísīhán - Genghis Khan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orangtuaku dan keluargaku yang tersayang. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayang yang tulus tiada akhir.
- Almamaterku Program Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES.
- Seluruh pembaca karya tulis ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kepercayaan kepada penyusun untuk melakukan penelitian dan memberi izin penelitian.

4. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberi arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran hingga skripsi ini selesai.
5. Titin Komala Sari, S.Pd., MTCSOL sebagai dosen pembimbing II yang dengan sangat teliti, sabar dan cara penjelasan yang mudah dipahami, telah mengarahkan dan membimbing hingga selesainya skripsi ini.

Meskipun penulis telah mencurahkan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya demi meraih kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Semarang, 20 Desember 2016

Penulis

Septa Kusuma Wardani

ABSTRAK

Wardani, Septa Kusuma. 2016. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Time Token Arrend melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMA Kebon Dalem Semarang*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. Pembimbing II: Titin Komala Sari, S.Pd. MTCSOL

Kata kunci: Kemampuan berbicara, bahasa Mandarin, metode kooperatif, model *Time Token Arrend*, media gambar.

Berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Mandarin. Pembelajaran bahasa Mandarin pada kemampuan berbicara siswa di SMA Kebon Dalem Semarang kelas X-1 masih kurang. Karena dalam pembelajaran bahasa Mandarin belum menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif untuk menarik minat siswa dalam berbicara bahasa Mandarin. Salah satu upaya yang ditawarkan sebagai alternatif pemecahan masalah ini adalah dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar mendorong siswa aktif berbicara bahasa Mandarin dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang?. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) kemampuan berbicara siswa pada tes lisan meningkat (siklus I rata-rata kelas 66,19, persentase ketuntasan 38,09% dan meningkat pada siklus II rata-rata kelas mencapai 83,65 persentase ketuntasan 100 %). Peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 17,46 atau sebesar 26,38%. (2) nilai kualitas jawaban observasi perilaku siswa meningkat (siklus I sebesar 61,66 meningkat pada siklus II sebesar 86,07). Peningkatan nilai kualitas jawaban observasi perilaku siswa mengalami peningkatan sebesar 24,41 atau 39,59%.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dan perilaku baik siswa. Saran yang ditawarkan kepada guru mata pelajaran bahasa Mandarin untuk dipersilakan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dalam pembelajaran kemampuan berbicara siswa.

摘要

古花达。 2016。《提高汉语口语水平用学习合作方法 *Time Token Arrend* 于照片传媒 Kebon Dalem 高中学校一年级的学生》。论文。外国语言与文学系。语言艺术学院。三宝龙国立大学。辅导老师 1. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. 辅导老师 2. Titin Komala Sari, S.Pd. MTCSOL

关键词：口语水平，汉语，合作方法，*Time Token Arrend* 种，照片传媒。

在语言学习，口语能力是四个语言方面达到之一。特别在学习汉语。Kebon Dalem 高中学校一年级的学生的口语能力还很差。因为学习方法和学习传媒还没好用。合作方法是一个选择会解决这个问题。合作学习方法的例子是用 *Time Token Arrend* 于照片传媒，在学习时能把学生鼓励积极说汉语。

这个文论的研究问题是否合作学习方法 *Time Token Arrend* 种 于照片传媒可以把 Kebon Dalem 高中学校一年级的学生提高口语能力？。研究目标是要提高 Kebon Dalem 高中学校一年级的学生的口语能力用合作学习方法 *Time Token Arrend* 种 于照片传媒。

这种研究方法是两个周期的课堂活动研究。每个周期需要 2 次上课，每个周期有 4 个步骤; 计算、行动、观察和反思。

研究结果表明：（1）口语考试的学生的口语能力已经提高了（周期 1 班平均：66.19，完成率 38.09%，周期 2 有所提高，班级平均为 83.65%和完成 100%）。循环 1 和循环 2 的改进为 17,46 或 26,38%。（2）学生回答质量行为的结果有所改善（周期 1 61,66，周期 2 改善 86,07）。学生回答质量行为改善 24,41 或 39,59%。

结论这项研究可以提高汉语口语的能力和学生的行为。可以对老师的建议：他们可以在汉语学习活动中使用这种方法，特别是如果想提高学生的口语能力。

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
摘要	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teoretis.....	24
2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbicara.....	24
2.2.2 Tujuan Berbicara.....	25
2.2.3 Berbicara Berdasarkan Gambar	26
2.2.4 Metode Pembelajaran.....	27
2.2.4.1 Macam-Macam Metode Pembelajaran	30
2.2.4.2 Pembelajaran Kooperatif.....	33

2.2.4.3 Prinsip Pembelajaran Kooperatif	36
2.2.4.4 Manfaat Pembelajaran Kooperatif	38
2.2.5 Model Pembelajaran <i>Time Token Arrend</i>	39
2.2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Time Token Arrend</i>	39
2.2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Time Token Arrend</i>	40
2.2.5.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Time Token Arrend</i>	41
2.2.6 Jenis Media Pembelajaran	44
2.2.6.1 Media Gambar/Foto	46
2.2.6.2 Pengertian Media Gambar/Foto	46
2.2.6.3 Syarat Media/Gambar Sebagai Media Pembelajaran	47
2.2.6.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar/Foto	48
2.3 Kerangka Pikir	49
2.4 Hipotesis Tindakan	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Setting Penelitian	52
3.3 Variabel Penelitian	53
3.4 Desain Penelitian	54
3.5 Instrumen Penelitian	61
3.5.1 Tes	61
3.5.2 Non Tes	66
3.5.2.1 Lembar Observasi	66
3.5.2.2 Pedoman Wawancara	68
3.6 Teknik Pengumpulan Data	70
3.7 Teknik Analisis Data	73
3.7.1 Teknik Kuantitatif	73
3.7.2 Teknik Kualitatif	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	77
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	77

4.2.1 Hasil Siklus I.....	80
4.2.1.1 Proses Pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Time Token</i> <i>Arrend</i> Melalui Media Gambar Siklus I.....	80
4.2.1.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> Melalui Media Gambar Siklus I	95
4.2.1.2.1 Hasil Tes Lisan Siklus I.....	99
4.2.1.2.2 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus I	101
4.2.1.2.3 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus I.....	102
4.2.1.2.4 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus I.....	104
4.2.1.2.5 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus I	105
4.2.1.2.6 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I.....	107
4.2.1.2.7 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus I.....	108
4.2.1.3 Hasil Nontes Siklus I.....	110
4.2.1.3.1 Hasil Observasi Siklus I	110
4.2.1.3.2 Hasil Wawancara Siklus I.....	112
4.2.1.4 Refleksi Siklus I.....	116
4.2.1.4.1 Refleksi Proses Belajar Siklus I.....	118
4.2.1.4.2 Refleksi Hasil Belajar Siklus I.....	119
4.2.1.4.3 Rekomendasi Refleksi Siklus I.....	120
4.2.2 Hasil Siklus II.....	120
4.2.2.1 Proses Pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Time Token</i> <i>Arrend</i> Melalui Media Gambar Siklus II	114

4.2.2.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> Melalui Media Gambar Siklus II.....	137
4.2.2.2.1 Hasil Tes Lisan Siklus II.....	141
4.2.2.2.2 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus II.....	143
4.2.2.2.3 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus II.....	144
4.2.2.2.4 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus II.....	146
4.2.2.2.5 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus II	148
4.2.2.2.6 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II	150
4.2.2.2.7 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus II.....	157
4.2.2.3 Hasil Nontes Siklus II	153
4.2.2.3.1 Hasil Observasi Siklus II.....	153
4.2.2.3.2 Hasil Wawancara Siklus II.....	156
4.2.2.4 Refleksi Siklus II.....	160
4.2.3 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Pada Tiap Pertemuan Siklus I dan Siklus II.....	162
4.2.3.1 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Siklus I dan Siklus II.....	163
4.2.4 Hasil Nontes Siklus I dan Siklus II	165
4.2.4.1 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	165
4.2.4.2 Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II.....	167
BAB V PENUTUP	168
5.1 Simpulan.....	168
5.2 Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Gambar	62
Tabel 3.2	Pedoman Penilaian	63
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Berdasarkan Aspek Penilaian Berbicara	63
Tabel 3.4	Predikat Pedoman Observasi.....	68
Tabel 4.1	Daftar Tema pada Setiap Pertemuan.....	78
Tabel 4.2	Daftar Kehadiran Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	79
Tabel 4.3	Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar Pertemuan I Siklus I	95
Tabel 4.4	Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar Pertemuan II Siklus I	96
Tabel 4.5	Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa pada Pertemuan 1 dan Pertemuan II Siklus I.....	97
Tabel 4.6	Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar pada Siklus I.....	100
Tabel 4.7	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus I.....	101
Tabel 4.8	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus I.....	103
Tabel 4.9	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus I	104
Tabel 4.10	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus I.....	106

Tabel 4.11	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I	107
Tabel 4.12	Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus I	109
Tabel 4.13	Hasil Observasi Perilaku Siswa pada Siklus I.....	111
Tabel 4.14	Daftar Hasil Wawancara Siswa pada Siklus I.....	113
Tabel 4.15	Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar pada Pertemuan I Siklus II	137
Tabel 4.16	Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar pada Pertemuan II Siklus II.....	138
Tabel 4.17	Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa pada Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus II.....	139
Tabel 4.18	Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar pada Siklus II	142
Tabel 4.19	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus II	143
Tabel 4.20	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus II	144
Tabel 4.21	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus II	147
Tabel 4.22	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus II	149
Tabel 4.23	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II.....	150
Tabel 4.24	Hasil Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus II.....	152
Tabel 4.25	Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus II.....	155
Tabel 4.26	Daftar Hasil Wawancara pada Siklus II.....	157

Tabel 4.27	Transkrip Nilai Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Tiap Pertemuan Siklus I – Siklus II.....	162
Tabel 4.28	Transkrip Nilai Rata-Rata Tes Lisan Siswa Siklus I – Siklus II	163
Tabel 4.29	Persentase Kenaikan Nilai Kualitas Jawaban Observasi	166

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin pada Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus I	99
Grafik 4.2	Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin pada Pertemuan I dan Pertemuan II Siklus II	141
Grafik 4.3	Diagram Persentase Kenaikan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Tiap Pertemuan Siklus I dan Siklus II.....	163
Grafik 4.4	Diagram Nilai Rata-Rata Tes Lisan Siswa Siklus I dan Siklus II	164
Grafik 4.5	Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	49
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	55
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Berbicara dengan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar Siklus I	94
Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Berbicara dengan Metode Kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui Media Gambar Siklus II	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	177
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I	185
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II.....	193
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II.....	200
Lampiran 5.	Daftar Nama Siswa	209
Lampiran 6.	Daftar Hadir Siswa Siklus I.....	210
Lampiran 7.	Daftar Hadir Siswa Siklus II.....	211
Lampiran 8.	Daftar Nama Siswa Berdasarkan Kemampuan	212
Lampiran 9.	Pembagian Kelompok Diskusi Berdasarkan Kemampuan Siklus I	213
Lampiran 10.	Pembagian Kelompok Diskusi Berdasarkan Kemampuan Siklus II.....	215
Lampiran 11.	Lembar Penilaian	217
Lampiran 12.	Soal Tes Lisan Siklus I.....	218
Lampiran 13.	Jawaban Tes Lisan Siswa Siklus I.....	223
Lampiran 14.	Soal Tes Lisan Siklus II.....	234
Lampiran 15.	Jawaban Tes Lisan Siswa Siklus II.....	244
Lampiran 16.	Rekapitulasi Skor Perolehan Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	255
Lampiran 17.	Daftar Nilai Tes Lisan Siswa Siklus I dan Siklus II.....	261
Lampiran 18.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	262
Lampiran 19.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	268

Lampiran 20. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	274
Lampiran 21. Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II.....	276
Lampiran 22. Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II	279
Lampiran 23. Kupon Berbicara Siswa	283
Lampiran 24. Dokumentasi	284
Lampiran 25. Sertifikat HSK Level 4	286
Lampiran 26. Surat Tugas Mengajar.....	287

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari – hari kita tidak luput dari komunikasi. Komunikasi antara individu satu dengan yang lain dapat di ungkapkan melalui sarana yaitu bahasa. Bahasa digunakan untuk menyampaikan segala gagasan atau ide yang dimiliki setiap individu. Menurut Carrol (1961 : 10) bahasa merupakan sistem bunyi dan urutan bunyi vokal yang terstruktur yang digunakan, atau dapat digunakan, dalam komunikasi interpersonal oleh sekelompok manusia dan secara lengkap digunakan untuk mengungkapkan sesuatu, peristiwa, dan proses yang terdapat disekitar manusia.

Dalam pembelajaran bahasa ada beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan menulis, kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, dan kemampuan membaca.

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti aspek kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara secara umum merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang mengucapkan kata-kata untuk menyatakan dan mengekspresikan pemikiran, gagasan dan perasaan kepada sekelompok orang atau individu sebagai pendengar.

Dalam pembelajaran bahasa pendidik dan peserta didik harus memiliki hubungan timbal balik yang aktif mengenai materi yang dipelajari. Hal ini sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada peserta didik. Peserta didik harus mampu mengungkapkan gagasan dan pendapat melalui bahasa karena tujuan dari pembelajaran bahasa adalah mampu mempraktekkan bahasa yang dipelajari baik secara lisan maupun tulis.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara jelas menegaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Sebagai seorang pendidik diharapkan dapat mewujudkan tujuan tentang sistem pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut pendidik tidak akan lepas dari metode atau cara tepat yang harus digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang pendidik dituntut mampu mengelola kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan tercapai tujuan pembelajarannya. Seorang pendidik tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik di dalam kelas. Namun pendidik juga perlu menciptakan kondisi belajar yang menarik dan kondusif agar

peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Sehingga peserta didik tidak berasumsi bahwa kegiatan belajar hanyalah sebuah beban bukan sebagai upaya aktif untuk mengembangkan pengetahuan dan memperoleh ilmu.

Berdasarkan penelitian awal selama mengajar yang sudah dilakukan pada kelas X SMA Kebon Dalem Semarang. Dalam proses belajar mengajar bahasa Mandarin peneliti menemukan permasalahan yang harus diselesaikan yaitu kurangnya keaktifan peserta didik dalam aspek berbicara. Terdapat beberapa siswa saja yang lebih mendominasi berbicara dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Banyak pula peserta didik yang belum berani menyampaikan gagasan, ide atau pendapat. Mereka lebih memilih diam atau sibuk dengan kegiatannya sendiri bahkan tidak memperhatikan ketika pendidik menyampaikan materi. Hal ini dibuktikan saat peserta didik ditanya oleh pendidik menggunakan bahasa Mandarin mereka sulit atau bingung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain keaktifan peserta didik dalam aspek berbicara muncul juga permasalahan yang lain yaitu ditandainya minat peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Sehingga menyebabkan peserta didik sering merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan masalah diatas dapat diketahui bahwa peserta didik belum maksimal dalam menguasai keterampilan berbicara. Padahal

penguasaan keterampilan berbicara dalam bahasa asing sangatlah penting. karena melalui keterampilan berbicara yang baik dan tepat menandakan bahwa seseorang bisa menguasai bahasa asing yang dipelajari tersebut. Oleh karena itu peserta didik harus dilatih dan dibimbing untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang lebih baik serta membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan model *Time Token oleh Arend* menggunakan gambar sebagai media. Metode pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model pembelajaran ini digunakan (Arends, 1998) untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali ketika proses belajar mengajar berlangsung. Cara pelaksanaan model *Time Token Arends* ini dengan mengkondisikan peserta didik agar membuat kelompok kecil yang beranggotakan 4 – 5 orang, kemudian peserta didik diberi kartu yang sudah ditentukan waktunya. Peserta didik diperbolehkan berbicara berdasarkan waktu yang ada pada kartu yang telah diterimanya. Apabila waktu yang dimiliki sudah habis maka peserta didik tidak diperbolehkan berbicara lagi. Kartu yang telah diterimanya

dikembalikan lagi kepada pendidik. Kegiatan ini bergilir sampai semua peserta didik mendapatkan gilirannya berbicara.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan memberi sedikit inovasi baru pada model pembelajaran *Time Token Arends* dengan memanfaatkan fasilitas – fasilitas yang sudah disediakan sekolah dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, yaitu tersedianya LCD atau proyektor yang bisa dihubungkan dengan komputer. Model pembelajaran *Time Token Arends* sebelumnya hanya menggunakan media kartu yang sudah berisi waktu, peneliti akan memanfaatkan media LCD atau proyektor.

Konsep pembelajaran dengan metode *Time Token Arends* yang akan peneliti terapkan yaitu dengan langkah – langkah berikut. Pendidik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Kelompok harus heterogen yaitu terdiri dari peserta didik yang kemampuannya tinggi, sedang dan kurang. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesenjangan antar kelompok. Kemudian pendidik memberi arahan bagaimana aturan metode pembelajaran ini di lakukan. Peserta didik ditunjukkan gambar (Gambar acak, gambar bergerak dan gambar berurutan) yang sudah ditampilkan di layar LCD atau proyektor. Setelah semua kelompok melihat gambar tersebut pendidik meminta mendiskusikan gambar. Kemudian masing - masing kelompok mewakilkan satu orang untuk maju kedepan mendeskripsikan gambar yang sudah ditampilkan.

Setiap orang yang berbicara di depan kelas akan di beri waktu yang sudah di berikan dan ditampilkan di layar proyektor. Apabila waktu yang di berikan sudah habis maka peserta didik tidak boleh berbicara lagi. Kemudian perwakilan dari kelompok lain akan mendeskripsikan gambar tersebut. Setiap kelompok akan mendapatkan poin berdasarkan penampilan. Kemudian kelompok yang memiliki poin paling tinggi akan mendapatkan reward atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi.

Model pembelajaran ini di maksudkan untuk memaksimalkan keterampilan berbicara dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *TIME TOKEN ARREND* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS X SMA KEBON DALEM SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di kemukakan diatas selanjutnya diarahkan pada perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah metode *Time Token Arrend* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang?

- 2) Bagaimana penggunaan metode *Time Token Arrend* dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin kelas X SMA Kebon Dalem Semarang?
- 3) Seberapa besar siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang termotivasi dalam belajar dengan metode *Time Token Arrend* dengan media gambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar.
- 2) Untuk memaparkan penggunaan metode *Time Token Arrend* dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin kelas X SMA Kebon Dalem Semarang.
- 3) Untuk mengukur besar motivasi siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang dalam belajar menggunakan metode *Time Token Arrend* dengan media gambar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin yaitu metode kooperatif model *Time Token Arrend*.

2. Manfaat Praktis

- Bagi penulis : sebagai pengetahuan baru mengenai model pembelajaran *Time Token Arrend* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa. Dan dapat dijadikan sebagai bekal kegiatan belajar mendatang.
- Bagi peserta didik : Siswa menjadi lebih aktif berbicara dan memperhatikan ketika dijelaskan materi. Dan membuat proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan.
- Bagi guru bidang studi bahasa Mandarin : Dapat menciptakan suasana pembelajaran bahasa Mandarin yang bervariasi dan bermakna khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin.
- Bagi sekolah : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta memperkaya model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

- Bagi peneliti selanjutnya : Diharapkan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurang yang terdapat dalam penelitian ini dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian pokok skripsi ini berisi lima bab yaitu : pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran. Uraian tentang skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan yang terdiri atas :

- 1) Latar belakang
- 2) Rumusan masalah
- 3) Tujuan penelitian
- 4) Manfaat penelitian
- 5) Sistematika penulisan

b. Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan Pustaka, landasan teoretis yang akan digunakan dalam penelitian, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Penjabarannya terdiri atas :

- 1) Jenis penelitian
- 2) Setting penelitian
- 3) Variabel penelitian
- 4) Desain penelitian
- 5) Instrumen penelitian
- 6) Metode pengumpulan data
- 7) Teknik analisis data

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas mengenai proses pengolahan data yang telah diproses dan hasil dari pengolahan data tersebut.

e. Bab V Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arend* melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Disti Ayu Mahardianti (2013), Prasetya Kencana (2013), Yuliani Saifurrohmah (2014), dan Pandu Trio Utomo (2015).

Mahardianti (2013) melakukan penelitian tentang *Efektifitas Model Pembelajaran Time Token Arrend untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Tingkat Dasar Siswa SMAN 1 Tenganan*. Dari penelitian Mahardianti menemukan permasalahan mengenai kesulitan siswa kelas XII dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya dalam kemampuan berbicara atau melafalkan kata dalam bahasa Jepang. Penggunaan metode *Roleplay* yang diterapkan guru kelas juga belum efektif untuk merangsang peningkatan kemampuan berbicara siswa. Selain itu siswa juga belum terlibat secara keseluruhan, terdapat beberapa siswa saja yang aktif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti dengan menggunakan metode *Time Token* diperoleh hasil perhitungan menggunakan rumus T-tes diperoleh adalah $T_{tabel} 3,27 >$ dari $T_{tabel} 12,12$ untuk signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jepang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arrend* efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

Relevansi penelitian Mahardianti dengan penelitian ini terletak pada (1) Permasalahan yang dihadapi sama yaitu kemampuan berbicara siswa yang kurang aktif; (2) Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berbicara; (3) Subjek penelitian sama yaitu siswa tingkat menengah atas (SMA); (4) Menggunakan model pembelajaran *Time Token Arrend*.

Perbedaan penelitian Mahardianti dengan penelitian ini terletak pada (1) Mahardianti meneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Jepang. Sedangkan, penelitian ini meneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Mandarin; (2) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti hanya menggunakan model pembelajaran *Time Token Arrend* saja, Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe *Time Token Arrend*; (3) Jenis penelitian yang dilakukan Mahardianti merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas; (4) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti pada siswa kelas XI SMAN 1 Tenganan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Kebon

Dalem Semarang; (5) Penelitian yang dilakukan Mahardianti tidak menggunakan media hanya menggunakan kartu berbicara. Sedangkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.

Kencana (2013) melakukan penelitian tentang *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dipadukan dengan Time Token untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa SMA*. Dari penelitian Kencana menemukan masalah siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif siswa rendah. Oleh karena itu Kencana menerapkan model pembelajaran fisika yang dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif yang dilakukan oleh Kencana (2013) menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t kemampuan berkomunikasi menunjukkan $t_{hitung} = 2,14$, sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 69$ diperoleh hasil 1,995, uji t hasil belajar kognitif menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,95$, sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 69$ diperoleh hasil 1,995, karena t berada pada daerah penerimaan H_a , maka kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Hal ini diperkuat dengan hasil uji gain untuk kemampuan berkomunikasi kelas eksperimen sebesar 0,35, kelas kontrol sebesar 0,16, sedangkan gain untuk hasil belajar kognitif kelas

eksperimen sebesar 0,57, kelas kontrol sebesar 0,45. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dipadukan dengan time token dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif siswa.

Relevansi penelitian Kencana dengan penelitian ini terletak pada (1) Tujuan penelitian sama, yaitu untuk meningkatkan kemampuan sosial dalam berkomunikasi; (2) Subjek penelitian adalah siswa kelas X tingkat menengah atas (SMA); (3) Menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token*.

Perbedaan penelitian Kencana dengan penelitian ini terletak pada (1) Prasetya Kencana meneliti tentang kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif fisika siswa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti tentang kemampuan berbicara bahasa mandarin; (2) Prasetya Kencana memadukan tipe TAI dengan *Time Token*. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend*; (3) Jenis penelitian yang dilakukan oleh Prasetya Kencana merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas; (4) Penelitian yang dilakukan Prasetya Kencana tidak menggunakan media. Sedangkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.

Saifurrohmah (2014) melakukan penelitian tentang *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Time Token untuk*

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Kalibangkang Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014. Dari penelitian Saifurrohmah menemukan permasalahan masih rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab kelas VIII. Pembelajaran bahasa Arab pada kelas VIII belum menggunakan strategi-strategi, model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga belum dapat menarik minat siswa untuk belajar berbicara bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saifurrohmah (2014) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata tes. Pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 67,66 sedangkan post-test mendapat nilai rata-rata 71,43. Pada pre-test kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 64,3 sedangkan post-test mendapat nilai rata-rata 79,82. Berdasarkan penelitian yang dilakukan data menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Time Token* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Sultan Agung Kalibangkang.

Relevansi penelitian Saifurrohmah dengan penelitian ini terletak pada (1) Permasalahan yang dihadapi sama yaitu masih kurangnya kemampuan berbicara bahasa asing. Dan daya tarik siswa kurang dalam pembelajaran, karena belum menggunakan variatif metode, media dalam

pembelajaran; (2) Menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif model *Time Token*.

Perbedaan penelitian Saifurrohmah dengan penelitian ini terletak pada (1) Penelitian yang dilakukan oleh Saifurrohmah meneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Arab. Sedangkan, peneliti meneliti kemampuan berbicara bahasa Mandarin; (2) Subjek penelitian yang digunakan Saifurrohmah adalah siswa kelas VIII SMP. Sedangkan, subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang; (3) Jenis penelitian yang dilakukan oleh Saifurrohmah merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas; (4) Penelitian yang dilakukan Prasetya Kencana tidak menggunakan media. Sedangkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.

Utomo (2015) melakukan penelitian tentang *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peristiwa Alam Melalui Model Time Token Siswa Kelas V SDN 2 Grantung Purbalingga*. Dari penelitian Utomo menemukan masalah hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa masih rendah. Terlihat dari hasil ulangan harian IPA materi daur air dan peristiwa alam yang sebagian siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utomo Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa meningkat (siklus I

rara-rata kelas 76,75, persentase ketuntasan belajar klasikal 65%, dan meningkat pada siklus II rata-rata kelas mencapai 81,1 persentase ketuntasan klasikal belajar mencapai 100%). (2) aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan (siklus I 72,22%, dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai 82,48%). (3) performansi guru juga mengalami peningkatan (nilai performansi guru pada siklus I yaitu 81,42, dan meningkat pada siklus II yaitu mencapai 87,72). Kesesuaian pelaksanaan model *Time Token* meningkat dari 76,14 pada siklus I menjadi 92,86 pada siklus II Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran daur air dan peristiwa alam setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time token*.

Relevansi penelitian utomo dengan penelitian ini terletak pada (1) Masalah yang dihadapi sama yaitu masih rendahnya aktifitas belajar siswa; (2) Menggunakan model pembelajaran *Time Token*; (3) Jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Perbedaan penelitian utomo dengan penelitian ini terletak pada (1) Utomo meneliti tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang mata pelajaran bahasa Mandarin; (2) Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian Utomo adalah siswa kelas V tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan, Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang; (3) Dalam penelitian yang dilakukan Utomo tidak menggunakan media pembelajaran seperti

gambar, alat dll. Sedangkan, Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.

Dari penelitian sebelumnya, berikut peneliti klasifikasikan mengenai perbedaan dan persamaan penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Disti Ayu Mahardianti (2013), Efektifitas Model Pembelajaran <i>Time Token Arrend</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Tingkat Dasar Siswa SMAN 1 Tenganan.	<p>(1) Permasalahan yang dihadapi sama yaitu kemampuan berbicara siswa masih kurang aktif.</p> <p>(2) Tujuan penelitian sama yaitu meningkatkan kemampuan berbicara</p> <p>(3) Subjek penelitian adalah siswa tingkat menengah atas (SMA)</p> <p>(4) Menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode</p>	<p>(1) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti meneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Jepang. Sedangkan, peneliti meneliti kemampuan berbicara bahasa Mandarin.</p> <p>(2) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti hanya menggunakan model pembelajaran <i>Time Token Arrend</i> saja, Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe</p>

		<p>pembelajaran kooperatif <i>Time Token Arrend</i></p>	<p><i>Time Token Arrend.</i></p> <p>(3) Jenis penelitian yang dilakukan Mahardianti merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas.</p> <p>(4) Penelitian yang dilakukan oleh Mahardianti pada siswa kelas XI SMAN 1 Tengarani. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang.</p> <p>(5) Penelitian yang dilakukan Mahardianti tidak menggunakan media hanya menggunakan kartu berbicara. Sedangkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.</p>
--	--	---	--

No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Prasetya Kencana (2013), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Dipadukan dengan <i>Time Token</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Kognitif Fisika Siswa SMA	<p>(1) Tujuan penelitian sama, yaitu untuk meningkatkan kemampuan sosial dalam berkomunikasi.</p> <p>(2) Subjek penelitian adalah siswa kelas X tingkat menengah atas (SMA).</p> <p>(3) Menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token</i></p>	<p>(1) Kencana meneliti tentang kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar kognitif fisika siswa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Mandarin.</p> <p>(2) Kencana memadukan tipe TAI dengan <i>Time Token</i>. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif <i>Time Token Arrend</i>.</p> <p>(3) Jenis penelitian yang dilakukan oleh Kencana merupakan penelitian eksperimen. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas.</p> <p>(4) Penelitian yang dilakukan Kencana tidak menggunakan media. Sedangkan,</p>

			peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.
No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Yuliani Saifurrohmah (2014), Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Time Token</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Sultan Agung Kalibangkang Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014	(1) Permasalahan yang dihadapi sama yaitu masih kurangnya kemampuan berbicara bahasa asing dan daya tarik siswa kurang dalam pembelajaran, karena belum menggunakan variatif metode, media dalam pembelajaran. (2) Menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif model <i>Time Token</i> .	(1) Penelitian yang dilakukan oleh Saifurrohmah meneliti tentang kemampuan berbicara bahasa Arab. Sedangkan, peneliti meneliti kemampuan berbicara bahasa Mandarin. (2) Subjek penelitian yang digunakan Saifurrohmah adalah siswa kelas VIII SMP. Sedangkan, subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang. (3) Jenis penelitian yang dilakukan oleh Saifurrohmah merupakan penelitian eksperimen. Penelitian

			<p>yang peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas.</p> <p>(4) Penelitian yang dilakukan Saifurrohman tidak menggunakan media. Sedangkan, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.</p>
No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	<p>Pandu Trio Utomo (2015), Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peristiwa Alam Melalui Model <i>Time Token</i> Siswa Kelas V SDN 2 Grantung Purbalingga.</p>	<p>(1) Masalah yang dihadapi sama yaitu masih rendahnya aktifitas belajar siswa.</p> <p>(2) Menggunakan model <i>Time Token</i>.</p> <p>(3) Jenis penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	<p>(1) Utomo meneliti tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang mata pelajaran bahasa Mandarin.</p> <p>(2) Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian Utomo adalah siswa kelas V tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan, Subjek penelitian yang</p>

			<p>digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang.</p> <p>(3) Dalam penelitian yang dilakukan Utomo tidak menggunakan media pembelajaran seperti gambar, alat dll. Sedangkan, Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media gambar yang ditampilkan pada layar proyektor.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan pengelompokan persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang upaya meningkatkan keterampilan berbicara dengan solusi yang berbeda namun tetap menarik. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti keterampilan berbicara dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Time Token*.

Adapun penelitian penggunaan metode pembelajaran kooperatif learning model *Time Token Arrend* dalam pembelajaran berbicara bahasa Mandarin ini belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini

dilakukan untuk melengkapi referensi dalam mengajar kemampuan berbicara bahasa Mandarin.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan berbicara siswa yang memicu keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Sehingga bisa memberi dampak pada perilaku siswa supaya termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin.

2.2 Landasan Teoretis

2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbicara

Definisi kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008 : 869), Kemampuan berasal dari kata *mampu* yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu memiliki sinonim arti dengan dapat. Sedangkan, kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan.

Definisi berbicara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berbicara memiliki arti berkata, bercakap, atau berbahasa. Dapat juga diartikan dengan melahirkan pendapat dengan perkataan, tulisan dan sebagainya.

Menurut Mahardianti (2013 : 12) Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan

akhirnya mampu untuk berbicara. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata yang bersangkutan. Disamping itu, diperlukan juga penguasaan masalah atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara.

Menurut Hurlock dalam Aryati (2014 : 14) menyatakan bahwa berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud, karena berbicara merupakan komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Bicara merupakan keterampilan mental-motorik yang tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda tetapi juga mempunyai aspek mental yaitu kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang di hasilkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian kemampuan berbicara merupakan kecakapan seseorang dalam menyampaikan bunyi-bunyi (bahasa) dengan struktur kata-kata yang baik untuk menyampaikan gagasan, ide, ataupun perasaan.

2.2.2 Tujuan Berbicara

Gorys Keraf dalam Aryati (2014 : 12) mengemukakan tujuan berbicara diantaranya adalah untuk meyakinkan pendengar, menghendaki tindakan atau reaksi fisik pendengar, memberitahukan, dan menyenangkan para pendengar. Pendapat ini tidak hanya

menekankan bahwa tujuan berbicara hanya untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, namun juga menghendaki reaksi fisik atau tindakan dari si pendengar atau penyimak.

Menurut Purnomo dalam Yuanita (2011 : 17) tujuan berbicara yaitu menggerakkan pendengarannya. Menggerakkan dimaksudkan sebagai upaya untuk membuat atau menggerakkan orang agar berbuat, bertindak atau beraksi seperti yang diinginkan pembicara. Melalui kemampuan berbicara, kecakapan memanfaatkan situasi, dan penguasaan terhadap ilmu jiwa, maka seseorang dapat dengan mudah menggerakkan pendengarannya untuk melakukan sesuatu.

Yuanita (2011 : 16-17) mengemukakan bahwa ada tujuan lain dari aktivitas berbicara adalah menyampaikan informasi. Orang akan lebih mudah menyampaikan atau menerima informasi secara lisan. Pembicara dengan tujuan menginformasikan sering dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan suatu proses, menguraikan, menafsirkan atau menginterpretasikan sesuatu hal, memberi, menyebarkan, dan menanamkan pengetahuan dan menjelaskan kaitan, hubungan, relasi antar benda, hal atau peristiwa.

2.2.3 Berbicara Berdasarkan Gambar

Menurut Mahardianti (2013 : 14) untuk mengungkapkan kemampuan berbicara pembelajar dalam suatu bahasa, gambar dapat dijadikan rangsang pembicaraan yang baik. Rangsangan yang berupa

gambar sangat baik untuk dipergunakan anak-anak usia sekolah dasar ataupun pembelajar bahasa asing tahap awal. Akan tetapi, rangsang gambar pun dapat pula dipergunakan pada pembelajar yang kemampuan berbahasanya telah (lebih) tinggi bergantung pada keadaan gambar yang dipergunakan itu sendiri.

Menurut Burt dkk (dalam Mahardianti, 2013 : 14) menyusun gambar-gambar menarik yang dimaksudkan untuk mengungkap kemampuan berbicara peserta didik yang potensial untuk tes yang berkadar pragmatik. Gambar yang dimaksudkan kemudian disebutnya sebagai *The Bilingual Syntac Measure*.

Menurut Mahardianti (2013 : 14) rangsang gambar yang dapat dijadikan sebagai rangsang berbicara dapat dikelompokkan ke dalam gambar objek dan gambar cerita. Gambar objek merupakan gambar tentang objek tertentu yang berdiri sendiri seperti binatang, kendaraan, pakaian, alam, dan sebagai objek yang lain. Gambar cerita adalah gambar susun yang terdiri dari sejumlah panel gambar yang saling berkaitan yang secara keseluruhan membentuk sebuah cerita.

2.2.4 Metode pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008 : 910) metode dapat diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang

dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini metode dengan model memiliki arti yang sama. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model secara khaffah atau keseluruhan dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif (Meyer, W. J., 1985 : 2)

Model Menurut Marx (1976), Model merupakan suatu analog konseptual yang digunakan untuk menyarankan bagaimana sebaiknya meneruskan penelitian empiris tentang suatu masalah. Jadi, model ialah suatu struktur konseptual yang telah berhasil dikembangkan dalam suatu bidang, dan sekarang diterapkan, terutama untuk membimbing penelitian dan berpikir dalam bidang lain, biasanya dalam bidang yang belum begitu berkembang.

Menurut Robert M.Gagne, pembelajaran adalah seperangkat proses internal setiap individu sebagai hasil mentransformasi stimulus eksternal dalam lingkungan individu. Kondisi eksternal dapat dibuat lebih bermakna dengan mengorganisasikannya melalui metode, pengondisian, atau perlakuan dalam urutan peristiwa pembelajaran. Kondisi eksternal yang diperlukan dapat berupa rangsangan yang dapat diterima indera. Kondisi eksternal tersebut disebut dengan media dan sumber belajar.

Menurut Arends (1997 : 7) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan , termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas

Berdasarkan uraian diatas, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sedangkan, Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2.2.4.1 Macam-Macam Metode Pembelajaran

Adapun macam-macam metode pembelajaran menurut Trianto (2014) yaitu sebagai berikut:

1) Metode pembelajaran berdasarkan proyek (*Project Based Learning*)

Istilah pembelajaran berdasarkan proyek merupakan istilah yang diterjemahkan dari istilah dalam bahasa Inggris *project based learning*. Menurut Buck Institute for Education dalam Trianto (2014 : 41), *project based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik.

Made Wina dalam Trianto (2014 : 42), mendefinisikan *project based learning*/pembelajaran berdasarkan proyek sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek adalah suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (*problem*) yang sangat menantang, dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri.

Tujuannya yaitu agar siswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

2) Metode pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Intruction*)

Menurut Arends dalm Trianto (2014 : 64), pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Pembelajaran berdasarkan masalah memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecah masalah.
- b. Belajar peranan orang dewasa yang autentik.
- c. Menjadi pembelajar yang mandiri.

3) Metode pembelajaran inkuiri (*Inquiry Learning*)

Menurut Gulo dalam Trianto (2014 : 78), menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

4) Metode pengajaran langsung (*Direct Instruction*)

Menurut Arends dalam Trianto (2014 : 93), model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap , selangkah demi selangkah.

5) Metode pengajaran dan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*).

6) Metode pembelajaran diskusi kelas.

Model pembelajaran diskusi kelas adalah interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Tujuan diskusi secara umum digunakan untuk memperbaiki cara berpikir dan keterampilan komunikasi siswa dan untuk menggalakkan keterlibatan siswa di dalam pelajaran.

7) Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)

Menurut Atrzt & Newman dalam Trianto (2014 : 108), menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Tujuan dari pembelajaran ini adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupu secara kelompok.

2.2.4.2 Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran dari macam-macam model pembelajaran yang telah disebutkan di atas. Menurut Hopkins (2011 : 296) sebagai salah satu model pengajaran, kerja kelompok kooperatif memiliki pengaruh

signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena ia memanfaatkan sinergi tindakan kolektif. Ia mengkombinasikan dinamika proses demokratis dengan proses inkuiri akademik. Ia mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran dan perilaku kolaboratif melalui pengembangan skill-skill sosial dan akademik. Artinya model ini mengharuskan siswa untuk mempraktikkan skill-skill bernegosiasi, berorganisasi, dan berkomunikasi, menjelaskan isu-isu dan problem-problem, mengembangkan cara memecahkan masalah yang mencakup upaya mengumpulkan dan menginterpretasi bukti, menghipotesis, menguji, dan mengevaluasi kembali.

Pembelajaran kooperatif terkadang disebut juga kelompok pembelajaran (*group learning*), yang merupakan istilah generik bagi bermacam prosedur intruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka serta dengan kelompok yang lain. Pada umumnya dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif, para siswa saling berbagi (*sharing*).

Menurut kamus kata serapan kooperatif merupakan kata sifat yang berarti bekerja sama.

Artzt dan Newman (1990: 448) menyatakan, bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi,

setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Menurut Trianto (2014 : 108) pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen. Heterogen yang dimaksud yaitu terdiri dari kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, yang satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok ini yakni untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama belajar dalam kelompok, tugas anggota kelompok yaitu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Menurut Zamroni (2000) mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar kooperatif yakni dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Di

samping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial dikalangan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berkelompok, menuntut siswa untuk belajar di dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang untuk saling berbagi pendapat, ide, ataupun masukan yang bisa untuk dapat mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran tertentu.

2.2.4.3 Prinsip Pembelajaran Kooperatif

George Jacobs dalam Warsono dan Hariyanto (2013 : 162) menyampaikan ada delapan prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, antara lain sebagai berikut.

1. Pembentukan kelompok harus heterogen, maksudnya dalam pembentukan kelompok para siswa yang melaksanakan pembelajaran kooperatif harus diatur terdiri dari satu atau lebih sejumlah variabel seperti jenis kelamin, etnis, kelas sosial, agama, kepribadian, usia, kecakapan bahasa, kerajinan, kecakapan, dan lain-lain.
2. Perlu keterampilan kolaboratif, misalnya para siswa mampu memberikan alasan, berargumentasi, menjaga perasaan siswa lain, bertoleransi, tidak hanya mau menang sendiri.
3. Otonomi kelompok. Siswa didorong untuk mencari jawaban sendiri, membuat proyek sendiri dari pada selalu bergantung kepada guru.

Peranan guru sebagai fasilitator amat penting. Guru tidak lagi bertindak selaku orang bijak di atas panggung (*sage on the stage*), tetapi memandu siswa dari samping (*guide on the side*, maknanya saat memberi bantuan guru dalam posisi sejajar dengan siswa).

4. Interaksi simultan. Masing-masing beraktivitas menuju tujuan bersama. Pada proses pembelajaran, salah satu siswa pada setiap kelompok harus menjadi juru bicara. Jadi jika kelasnya terdiri dari 32 orang, dalam kelompok ada 8 orang yang berbicara mewakili kelompoknya.
5. Partisipasi yang adil dan setara (Kagan, 1994), tidak boleh hanya ada satu atau dua orang siswa saja yang mendominasi.
6. Tanggung jawab individu. Setiap siswa harus mencoba untuk belajar dan kemudian saling berbagi pengetahuannya.
7. Ketergantungan positif. ini adalah jantung pembelajaran kooperatif. Setiap siswa harus berpedoman “satu untuk semua dan semua untuk satu” dalam mencapai pengembangan potensi akademis.
8. Kerja sama sebagai nilai karakter. Prinsip ini maknanya adalah kerja sama tidak hanya sebagai cara untuk belajar, namun kerja sama juga menjadi bagian dari isi pembelajaran. Kerja sama sebagai nilai menegaskan perlunya ketergantungan positif, yakni mewujudkan slogan “Satu untuk semua, semua untuk satu” seperti diatas.

2.2.4.4 Manfaat Pembelajaran Kooperatif

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013 : 164) berdasarkan berbagai hasil penelitian serta fakta empiris di lapangan, pembelajaran kooperatif ternyata telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam hal sebagai berikut.

1. Memberikan kesempatan kepada sesama siswa untuk saling berbagi informasi kognitif.
2. Memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran dengan lebih baik.
3. Meyakinkan siswa untuk mampu membangun pengetahuannya sendiri.
4. Memberi masukan informatif.
5. Mengembangkan keterampilan sosial kelompok yang diperlukan untuk berhasil diluar ruangan kelas, bahkan diluar sekolah.
6. Meningkatkan interaksi positif antar anggota yang berasal dari berbagai kultur yang berbeda, serta kelompok sosial ekonomi yang berlainan.
7. Meningkatkan daya ingat siswa karena dalam pembelajaran kooperatif, siswa secara langsung dapat menerapkan kegiatan mengajar siswa yang lain (*teach others*).

2.2.5 Model Pembelajaran *Time Token Arrend*

2.2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran *Time Token Arrend*

Menurut Arends dalam Huda (2013 : 239), strategi pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Model ini digunakan untuk melatih siswa dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Menurut Arends dalam Mahardianti (2013 : 9), model pembelajaran ini memberikan penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur tugas dalam model pembelajaran *Time Token Arrend* ini dikembangkan untuk mengajarkan ketrampilan-ketrampilan sosial.

Struktur yang dikembangkan oleh Kagen ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada penghargaan individual. Adapun ciri-ciri dari model pembelajaran *Time Token Arrend* ini adalah :

1. Tujuan kognitifnya berupa informasi akademik sederhana.
2. Tujuan sosialnya berupa kelompok dan ketrampilan sosial.

3. Struktur timnya yaitu bervariasi. berdua, bertiga, kelompok 4-6 orang anggota.
4. Pemilihan topik pelajaran biasanya dari guru.
5. Tugas utamanya adalah siswa mengerjakan tugas-tugas sosial dan kognitif.
6. Penilaian dan pengakuannya bervariasi.

2.2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Time*

Token Arrand

Menurut Huda (2013 : 241) Model pembelajaran *Time Token Arrand* memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, berikut ini keunggulan dari model pembelajaran *Time Token* antara lain :

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
2. Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali.
3. Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara).
5. Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat.
6. Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
7. Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

8. Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
9. Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Time Token Arrend* adalah sebagai berikut :

1. Hanya bisa digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
2. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
3. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara secara bergiliran.
4. Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak dikelas.

Menurut Mahardianti (2013: 11) kelemahan dari model *Time Token Arrend* adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melihat hasil yang signifikan.
2. Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
3. Siswa akan merasa jenuh pada saat mendengarkan dan menunggu giliran berbicara.

2.2.5.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token Arrend*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Time Token Arrend* adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
3. Guru memberi tugas pada siswa.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon berbicara pada siswa.
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kupon habis. Demikian seterusnya hingga semua siswa berbicara.
6. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

Dalam model pembelajaran ini peneliti akan menerapkan sedikit perubahan untuk langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Time Token Arrend* ini. Hal ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Langkah-langkah pelaksanaannya yang akan diterapkan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan segala media dan peralatan yang akan digunakan dalam melaksanakan metode pembelajaran.

2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
3. Guru mengelompokkan siswa secara heterogen dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
4. Setelah terbentuk kelompok, guru menentukan tema atau materi yang akan menjadi bahan diskusi.
5. Guru memberikan kupon berbicara pada masing-masing siswa.
6. Guru menampilkan gambar ke layar LCD.
7. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar dan membuat sebuah cerita pada masing-masing kelompok.
8. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dan diberikan waktu diskusi ± 10 menit.
9. Kemudian setiap kelompok wajib mewakilkan satu orang untuk mempresentasikan hasil dari diskusi. Setiap siswa yang presentasi memiliki waktu 30 detik. Presentasi dalam bentuk cerita berdasarkan gambar dan setiap cerita harus memiliki minimal satu pertanyaan berdasarkan untuk ditanyakan pada kelompok lain. Ketika mempresentasikan hasil diskusi di layar LCD akan ditampilkan pula waktu berjalan atau *timer*. Apabila waktu sudah habis maka siswa tidak boleh berbicara lagi.
10. Siswa yang sudah mendapatkan kesempatan berbicara. Maka tidak boleh berbicara lagi dan guru meminta kupon yang sudah digunakan.

11. Kemudian guru memberikan gambar lagi untuk menjadi bahan diskusi. Kegiatan ini berulang sampai semua kartu berbicara yang dipegang setiap siswa habis.
12. Guru akan menilai penampilan siswa berdasarkan waktu yang digunakan ketika berbicara. Penilaian akan di kumpulkan menjadi nilai satu kelompok. Bentuk penilaian berupa poin.
13. Kelompok yang memiliki poin paling tinggi, maka akan mendapatkan penghargaan atau *reward*.

2.2.4.5 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Indriana dalam Okkaruniawan (2013: 14), dengan menganalisis media melalui bentuk dan cara penyajiannya, beberapa jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Media grafis, bahan cetak dan gambar diam

Media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media bahan cetak merupakan media visual yang pembuatannya melalui proses percetakan, yang menyajikan berbagai pesan melalui huruf dan gambar-gambar ilustrasi. Sedangkan media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

b. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam adalah media visual yang memproyeksikan pesan melalui sebuah alat yang mampu memproyeksikan berbagai

pesan dalam bentuk tulisan, gambar, angka ataupun grafis. Media proyeksi diam merupakan media visual yang dikategorikan tidak bergerak atau memiliki sedikit unsur gerakan saat digerakkan oleh operator atau komputer. Misalnya OHP, LCD proyektor dan *filmstrip* atau film rangkai.

c. Media audio

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja. Pesan yang bisa disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik dan efek *sound*. Media yang termasuk dalam media audio adalah radio dan rekaman suara.

d. Media film

Film merupakan serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Media film disajikan sebagai media pengajaran untuk mengambil pesan dari alur cerita sesuai dengan tema dan subjek pelajaran yang diajarkan, sehingga anak didik akan dengan mudah memahami dan mengambil pelajaran dari film yang ditonton.

e. Media televisi

Televisi merupakan media yang mampu memberikan pesan secara *audiovisual* dan gerak yang ditampilkan secara menarik, sehingga akan membuat anak didik mudah melihat dan merasakan serta mampu menarik pesan yang disampaikan dengan sangat mudah.

f. Media permainan

Media permainan dikembangkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan permainan akan membangun seseorang untuk lebih aktif dalam suatu proses pembelajaran. Perlu adanya petunjuk dan aturan agar alur permainan pun jelas dan terarah. Pada akhir suatu *game* pasti ada pemenang dan ada yang kalah.

g. Multimedia

Multimedia adalah suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket. Contoh dari multimedia adalah satu modul pembelajaran yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual yang dikemas dalam satu paket.

2.2.6.1 Media Gambar / Foto

2.2.6.2 Pengertian Media Gambar / Foto

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008 : 409) gambar adalah kata benda yang berarti tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada media kertas, kanvas dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian tersebut, gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi

fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan. Gambar termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

Diantara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, Pepatah Cina mengatakan bahwa gambar berbicara lebih banyak dari seribu kata.

2.2.6.3 Syarat Media Gambar sebagai Media Pembelajaran

Media gambar / foto harus cocok dengan tujuan pembelajaran. Adapun syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam memilih media gambar / foto sebagai media pembelajaran antara lain.

1. Autentik

Gambar harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

2. Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

3. Ukuran relatif.

Gambar atau foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya. Apabila gambar/foto tersebut tentang objek/benda yang belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan seberapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam gambar/foto tersebut

terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

4. Gambar / foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri seringkali lebih baik.
6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.2.6.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar / Foto

Beberapa kelebihan media gambar/foto dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat di bawa ke kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut.
3. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

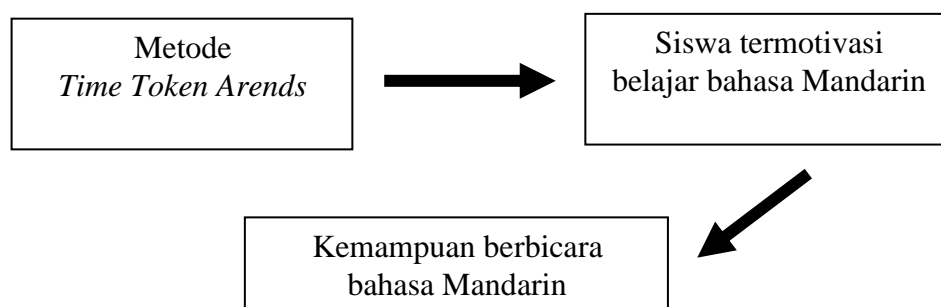
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Gambar atau foto lebih murah dan mudah didapat atau digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan media gambar / foto adapula beberapa kelemahan media gambar / foto yaitu sebagai berikut.

1. Gambar / foto hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Gambar / foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

2.3 Kerangka Pikir

Sebagaimana rumusan permasalahan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif dengan model *Time Token Arrend*

berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Mandarin dan kemampuan berbicara bahasa mandarin. Melalui metode pembelajaran ini diharapkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa meningkat. Kegiatan ini dimulai aktivitas guru berupa menyiapkan diri dalam menyiapkan bahan dan mengelola siswa dalam kelas. Siswa melakukan aktivitas dengan berkelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru dan mendemonstrasikan hasil dari diskusi didalam kelompok. Kemudian guru mengamati proses kemampuan berbicara siswa.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2005 : 17) secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh pendidik atau berdasarkan arahan pendidik yang kemudian dilakukan oleh peserta didik. Konteks pekerjaan pendidik maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut penelitian tindakan kelas.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut. Serta mengubah perilaku pengajaran pendidik, perilaku peserta didik di kelas, sehingga terjadi

peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tindakan kelas yang dimaksudkan untuk memperbaiki metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga diharapkan dengan metode pengajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya, sehingga siswa kurang tertarik. Melalui metode kooperatif *Time Token Arrend* diharapkan siswa tertarik dan kemampuan berbicara bahasa Mandarin mereka menjadi lebih baik.

3.2 *Setting* Penelitian

a) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Kebon Dalem Semarang yang terletak di jalan Wotgandul Barat No. 31 Semarang 50137, Telp./Fax (024) 3515838, untuk mata pelajaran bahasa Mandarin.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap dengan rentang waktu kurang lebih 3 bulan yakni bulan April sampai dengan bulan Juni 2016.

c) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang yang terdiri dari 3 kelas paralel yakni kelas X1, X2 dan X3. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pada satu kelas saja yang pilih berdasarkan tingkat kemampuan berbicara bahasa Mandarin yang agak kurang di banding kelas lainnya yaitu kelas X-1. Jumlah siswa yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa. Terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

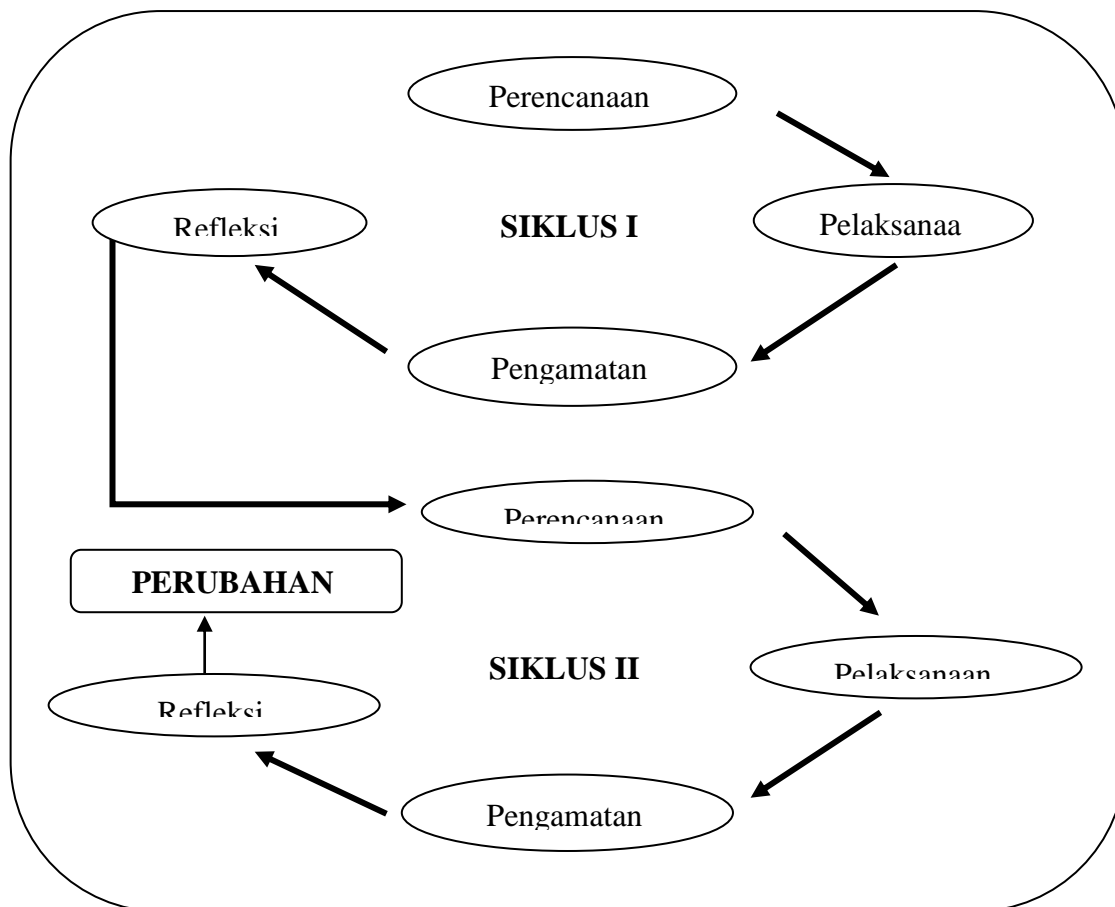
Adapun Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar. Variabel ini menjelaskan bahwa untuk menuju peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin dibutuhkan metode yang mampu menggali segala potensi yang mungkin dimiliki siswa. Dengan metode ini siswa tidak akan merasa

terbebani dalam mengungkapkan pendapat, gagasan, atau ide dengan bahasa Mandarin. Karena dengan diterapkannya metode ini dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif belajar dalam suatu kelompok. Didalam kelompok siswa dapat saling bertukar ide atau pendapat antar anggota kelompok. Sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat percaya diri dalam berbicara dengan bahasa Mandarin.

Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berbicara bahasa mandarin. Variabel ini menjelaskan tentang kemampuan berbicara bahasa Mandarin yang akan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini. Kemampuan berbicara ini dibantu dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar sebagai stimulus untuk siswa agar lebih tertarik dalam belajar. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa mandarin siswa sanga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian didasarkan pada serangkaian tindakan pelaksanaan, yaitu melalui identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Skema kegiatan penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Sumber : Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis (Paizaluddin, M.Pd.I dan Ermalinda, M.Hum. , 2013)

Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan empat macam kegiatan secara berkaitan, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan berdasarkan pada hasil pengamatan awal saat proses belajar mengajar berlangsung mengenai kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa yang kurang aktif dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perencanaan diawali dengan rencana penelitian sebagai berikut.

1. Menentukan materi sebagai topik.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
3. Merumuskan langkah-langkah dan peraturan model *Time Token*.
4. Mempersiapkan bahan yaitu gambar-gambar yang sesuai dengan materi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dapat digambarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Pendahuluan: 5 Menit

- Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan. 早上好！同学们，你们好！ zǎoshang hǎo! tōngxuémen, nǐmen hǎo!
- Menanyakan jumlah siswa yang hadir. 今天谁不来上课? jīntiān shéi bù lái shàngkè?
- Menertibkan siswa dengan membuat kelas menjadi tenang untuk dapat memulai pelajaran. 好，现在我们开始上课。 hǎo xiànzài wǒmen kāishǐ shàngkè.

- Menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang....现在我们要学习第....课。xiànzài wǒmen yào xuéxí dǐkè. tínmù shì.....
- Menggali pengetahuan awal kemampuan siswa mengenai kosakata dalam materi yang akan di pelajari yaitu tentang jam, jumlah orang dalam satu keluarga, dan ulang tahun.

Kegiatan Inti :70 Menit

- Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang pola kalimat yang akan digunakan dalam pembelajaran beserta contoh penggunaan pola kalimat tersebut.
- Membagi 21 siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Adapun pengelompokan siswa harus heterogen agar tidak terjadi kesenjangan antar kelompok.
- Siswa diperlihatkan gambar yang sudah disiapkan pada layar LCD.
- Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengamati, memahami, menganalisis gambar menjadi sebuah rangkaian cerita, dan mendiskusikan dalam kelompok.
- Guru meminta siswa melakukan penelitian sederhana dari materi yang telah ditentukan. Kemudian memulai proses penelitian dengan tahapan tindakan.

- Setiap kelompok mewakilkan satu anggota kelompok untuk menyampaikan (mempresentasikan) hasil dari diskusi dalam kelompok.
- Guru meminta kelompok lain yang belum atau sudah mendapat giliran berbicara untuk memperhatikan perwakilan dari kelompok lain.
- Mengembalikan suasana seperti semula kemudian melakukan evaluasi dan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok dalam bentuk tanya jawab.
- Guru kemudian melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Kegiatan Penutup: 5 Menit

- Guru mengulang kembali materi tentang jam, keluarga atau ulang tahun.
- Menginformasikan kegiatan pada pertemuan yang akan datang.
下个星期我们要学习第.....课 “生日 ”xiàkè xīngqī wǒmen yào xuéxí dǐkè
- Mengucapkan salam penutup. 好我们下课，谢谢大家。再见！
hǎo wǒmen xiàkè, xièxiè dàjiā. zàijiàn!

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. peneliti mengamati sikap siswa dalam bahasa Mandarin kaitannya

dengan keterampilan dalam berbicara bahasa Mandarin, kesulitan siswa dalam berbicara. Pengamatan dilakukan melalui lembar observasi yang meliputi penilaian kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa.

d. Refleksi

Untuk mengetahui secara mendalam mengenai penyebab dan jalan keluar guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X, maka ada beberapa faktor yang perlu direfleksi yaitu:

- a. Faktor siswa yaitu dengan melihat kebiasaan belajar siswa sehari-hari dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan kebiasaan-kebiasaan siswa dalam berbicara bahasa mandarin, tingkat kemampuan bekerjasama dalam kelompok, keterampilan, dan kecepatannya dalam belajar.
- b. Faktor guru yaitu dengan mengevaluasikan cara guru merencanakan, menerapkan metode pembelajaran, serta pemberian motivasi yang dilakukannya di dalam kelas pada mata pelajaran bahasa Mandarin.

Dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Time Token Arrend*. Hal ini dilakukan guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (Perbaikan Rencana I)

Pertama, menyusun rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. *Kedua*, merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok diskusi. *Ketiga*, merancang kembali lembar kerja siswa, melakukan apersepsi, *keempat*, merancang kembali metode pengajaran materi pelajaran, *kelima*, merancang kembali lembar tes.

b. Pelaksanaan

Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok. Meminta siswa melakukan penelitian sederhana dari materi pelajaran yang telah di berikan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun sebagai perbaikan dari RPP sebelumnya pada siklus I. Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Selanjutnya, siswa dengan bimbingan guru sebagai fasilitator mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sederhana dan diskusi tersebut.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri selaku guru mata pelajaran bahasa Mandarin kelas X SMA Kebon Dalem Semarang untuk menentukan tingkat keberhasilan siklus I.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan bahwa pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa. Diharapkan pada akhir siklus kedua ini hasil kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X dapat meningkat.

Apabila kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa sudah mengalami peningkatan maka siklus ini dihentikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, berupa tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa berupa tes lisan berdasarkan gambar. Non tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Mandarin melalui metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar.

3.5.1 Tes

Arikunto (1998 : 139) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan

untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Mandarin. Adapun tes yang diberikan berupa tes lisan secara langsung dengan memberikan sejumlah gambar dengan tema yang berbeda. Siswa berbicara mendeskripsikan gambar yang diperoleh. Masing-masing siswa akan mendapatkan 3 gambar dengan 3 tema yang berbeda. Adapun aspek yang akan dijadikan kriteria penilaian, yaitu 1) Kesesuaian dengan gambar, 2) Ketepatan logika urutan gambar, 3) Ketepatan makna keseluruhan cerita, 4) Ketepatan kata, 5) Ketepatan kalimat, 6) Kelancaran.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Berbicara Berdasarkan Gambar

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian Berdasarkan Aspek Penilaian Berbicara					Skor Maksimal
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan gambar						5
2.	Ketepatan logika urutan cerita						5
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita						5
4.	Ketepatan kata						5
5.	Ketepatan kalimat						5
6.	Kelancaran						5
Jumlah Skor:							30

Setelah membuat aspek penilaian yang telah diuraikan diatas, kemudian menentukan pedoman penilaian yang digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa ditunjukkan dengan peningkatan nilai yang diperoleh mahasiswa dari siklus I ke siklus II.

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian

NILAI	KRITERIA
85-100	Sangat Baik
71-84	Baik
55-70	Cukup
< 54	Kurang

Adapun kriteria penilaian dan kategori tiap aspek sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dengan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dapat di uraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Berdasarkan Aspek Penilaian Berbicara

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
Kesesuaian dengan gambar	Kosakata yang digunakan tepat sesuai dengan gambar dan ada improvisasi kosakata tambahan yang berkaitan dengan gambar.	5	Sangat Baik
	Kosakata yang digunakan sesuai dengan gambar dan ada improvisasi kosakata tambahan tapi tidak tepat maknannya.	4	Baik

	Kosakata yang digunakan sesuai dengan gambar dan tidak melakukan improvisasi tambahan kosakata.	3	Cukup
	Kosakata yang digunakan sebagian besar sesuai dengan gambar.	2	Kurang
	Kosakata yang digunakan tidak tepat dan tidak sesuai dengan gambar.	1	Sangat Kurang
Ketepatan logika urutan cerita	Urutan cerita sangat tepat, logis dan sesuai dengan gambar.	5	Sangat Baik
	Urutan cerita tepat, logis tapi kurang sesuai dengan gambar.	4	Baik
	Urutan cerita tepat tapi kurang logis	3	Cukup
	Urutan cerita kurang tepat sesuai dengan gambar	2	Kurang
	Urutan cerita tidak tepat, tidak logis dan tidak sesuai dengan gambar	1	Sangat Kurang
Ketepatan makna keseluruhan cerita	Makna keseluruhan cerita sangat tepat dan tidak mengandung kesalahan sama sekali.	5	Sangat Baik
	Makna keseluruhan cerita tepat tapi ada sedikit kesalahan.	4	Baik
	Makna keseluruhan sebagian besar tepat	3	Cukup
	Makna keseluruhan cerita kurang tepat.	2	Kurang
	Makna keseluruhan tidak tepat sama sekali.	1	Sangat Kurang
Ketepatan kata	Kata yang digunakan tidak terdapat kesalahan sama sekali. (100%)	5	Sangat Baik
	Kata yang digunakan sebagian kecil tidak tepat. (80%)	4	Baik
	Kata yang digunakan sebagian besar tidak tepat. (50%)	3	Cukup
	Kata yang digunakan beberapa ada yang tepat. (30%)	2	Kurang
	Kata yang digunakan hampir semuanya tidak tepat sama sekali. (10%)	1	Sangat Kurang
Ketepatan kalimat	Kalimat yang digunakan sangat tepat sesuai dengan tata bahasa yang dipelajari	5	Sangat Baik
	Kalimat yang digunakan tepat tetapi ada beberapa yang tidak sesuai dengan tata	4	Baik

	bahasa yang telah dipelajari.		
	Kalimat yang digunakan sebagian besar tepat dan sesuai dengan tata bahasa yang dipelajari. (50%)	3	Cukup
	Kalimat yang digunakan kurang tepat dan tidak sesuai dengan tata bahasa yang telah dipelajari.	2	Kurang
	Kalimat yang digunakan tidak tepat sama sekali tetapi susunan tata bahasa tepat.	1	Sangat Kurang
Kelancaran	Berbicara sangat lancar, jelas dan terang, siswa siap berbicara ketika gilirannya tiba (sama sekali tidak mengalami hambatan dan pelafalan tepat).	5	Sangat Baik
	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika gilirannya tiba (tidak mengalami hambatan dan pelafalan kurang begitu tepat)	4	Baik
	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika gilirannya tiba (masih tersendat-sendat)	3	Cukup
	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika gilirannya berbicara tiba (tersendat-sendat)	2	Kurang
	Berbicara sangat tidak lancar dan siswa tidak siap berbicara ketika gilirannya tiba (sering terhenti dan tersendat-sendat)	1	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 3.3 , tes pada kompetensi berbicara berdasarkan gambar memiliki 6 aspek penilaian. Tiap-tiap aspek penilaian tersebut memiliki skor lima. Jadi, skor maksimal enam aspek dalam penilaian kompetensi berbicara tersebut adalah 30. Kemudian, nilai akhir diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikali 100.

Perolehan nilai akhir siswa per aspek dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Persentase skor setiap aspek penilaian juga dapat diketahui dengan rumus berikut :

$$NP = \frac{\Sigma N}{s \times n} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Skor persentase kemampuan siswa

ΣN = jumlah skor satu kelas

n = skor maksimal tes

s = jumlah siswa dalam satu kelas

3.5.2 Non Tes

Bentuk instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

3.5.2.1 Lembar Observasi

Menurut Sudjana (2010: 84-85) Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk

mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk mengamati siswa pada saat mengikuti pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Mandarin melalui metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend*. Melalui pengamatan ini akan diketahui sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran, meliputi :

- 1) Keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran.
- 3) Antusias siswa dalam pembelajaran.
- 4) Sikap kesukaan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif model *time token arrend* dengan media gambar.
- 5) Aktifitas siswa dalam kerja kelompok.

- 6) Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar.
- 7) Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.
- 8) Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi.
- 9) Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain.
- 10) Keseriusan siswa selama proses pembelajaran.

Predikat pedoman observasi yang digunakan akan dipaparkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Predikat Pedoman Observasi

Predikat	Nilai
Sangat Baik	100
Baik	75
Cukup	50
Kurang	25
Sangat Kurang	0

3.5.2.2 Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (1998: 145) Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).

Wawancara adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengambilan data melalui

wawancara tidak dilakukan kepada semua siswa, namun hanya pada siswa yang nilainya tertinggi, sedang dan terendah.

Dalam penelitian ini aspek yang diungkapkan melalui wawancara antara lain :

- 1) Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arrend*?
- 2) Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?
- 3) Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* ?
- 4) Bagaimana kerja anda dalam kelompok? aktif atau tidak? apa alasannya?
- 5) Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?
- 6) Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi?
- 7) Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?

- 8) Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?
- 9) Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?
- 10) Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar?

3.6 Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan 4 cara, yakni:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe-tipe pengamatan, yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman). Jenis pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berstruktur dengan pedoman observasi.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa yang memiliki nilai terendah, siswa yang memiliki nilai sedang dan siswa yang memiliki tertinggi saja. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui penyebab berhasil dan tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Time Token Arrand*. Kegiatan wawancara ini dilakukan diluar jam pelajaran efektif.

c. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (Stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Di SMA Kebon Dalem pada mata pelajaran bahasa Mandarin terdapat tes tertulis dan tes lisan. Tes yang digunakan untuk menguji kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan yang biasa diberikan kepada siswa adalah berupa tanya jawab dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan instrumen tes berbicara berupa bercerita berdasarkan gambar. Materi yang akan diujikan meliputi materi bab 5 “现在几点 xiànzài jǐ diǎn? ”, bab 6 “你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?”, dan bab 7 “生日 shēngri” (buku 现代汉语 xiàndài hànyǔ, Kelas X).

Kemudian, Dalam penyusunan instrumen yang akan diujikan adalah soal untuk mengukur kemampuan berbicara berupa berbicara berdasarkan gambar, terdiri dari 2 buah pilihan gambar yaitu A dan B dengan 3 bab materi yang sama. Pada bab 5 现在几点 xiànzài jǐ diǎn? terdapat 6 butir soal, kemudian pada bab 6 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén? terdapat 6 butir soal, dan pada bab 7 生日 shēngri terdapat 8 butir soal. Sehingga, jumlah keseluruhan adalah 20 butir soal. Akan tetapi siswa hanya akan mendapat 1 gambar dari setiap materi. Sehingga, masing-masing siswa akan mendapat 3 butir soal yang berupa gambar yang telah dipilih secara acak oleh penguji. Kemudian penguji menggunakan penyekoran aspekual untuk penilaian, yaitu terdapat 6 aspek yang akan dinilai dari setiap gambar, yaitu: kesesuaian dengan gambar, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan kelancaran. Skor tertinggi untuk setiap gambar sesuai dengan aspek yang dinilai adalah 5. Sehingga skor maksimal keseluruhan yang diperoleh adalah 30.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan foto dan video untuk dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam proses belajar mengajar.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang berasal dari data tes akan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data yang bersumber dari data nontes akan dianalisis secara kualitatif. Pemaparan mengenai kedua teknik analisis data tersebut sebagai berikut.

3.7.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis hasil tes perbuatan siswa yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai masing-masing siswa pada setiap akhir siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam prosentase.

Model perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{prosentase change atau } pe = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

Post rate : nilai rata-rata siklus II

Base rate : nilai rata-rata siklus I

Pe : Persentase perubahan

3.7.2 Teknik Kualitatif

Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkapkan segala perilaku semua subjek penelitian dan perubahan tindakan selama proses pembelajaran dengan metode kooperatif model *Time Token Arrend*.

Data kualitatif diperoleh dari data nontes yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu :

- 1) Menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran.
- 2) Menganalisis data wawancara dengan cara membaca kembali hasil wawancara dengan siswa yang telah dicatat.
- 3) mendeskripsikan data dokumentasi data berupa foto atau video yang telah diambil pada proses belajar mengajar.

Hasil analisis tersebut untuk mengetahui beberapa aspek, yaitu :

- 1) Perilaku dan respon siswa terhadap pembelajaran berbicara menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar.
- 2) Pendapat serta perasaan siswa mengenai pembelajaran berbicara menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar.

3) Kesan serta kesulitan siswa dalam pembelajaran berbicara menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* dengan media gambar.

4) Segala aktivitas siswa saat proses belajar mengajar.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan dan memadukan data secara keseluruhan. Data yang dihasilkan dianalisis dan di deskripsikan dengan tujuan untuk mengungkapkan semua perubahan perilaku siswa selama proses belajar mengajar dari siklus I hingga siklus II.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi dua hal, yaitu peningkatan kemampuan berbicara menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar, dan perubahan perilaku siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari siklus I, dan siklus II. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa keterampilan siswa berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Sedangkan hasil nontes berupa perubahan perilaku yang diperoleh dan dideskripsikan dari hasil observasi siswa, wawancara, dan dokumentasi foto atau video. Hal yang dibahas berupa proses pembelajaran, peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin, dan perubahan perilaku belajar siswa pada siklus I dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 semester II SMA Kebon Dalem Semarang tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas X-1 adalah 21 siswa, yang terdiri dari 11 siswa dan 10 siswi. Penelitian menjadikan semua siswa tersebut menjadi subjek sekaligus sebagai sampel penelitian.

Lokasi penelitian tindakan kelas yang dipilih adalah SMA Kebon Dalem Semarang yang berada di jalan Wotgandul Barat No. 31 Semarang. Adapun waktu penelitian tindakan kelas berlangsung selama 2 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2016.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas pada kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar diperoleh dari tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil tersebut berupa hasil tes dan hasil nontes yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar, siswa berperan aktif dalam kelompok maupun individu baik secara fisik, sosial atau mental. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa saling berkompetisi berdiskusi dalam kelompok dengan baik. Sehingga suasana ketika pembelajaran menjadi

menyenangkan dan dapat mengurangi rasa bosan siswa dalam belajar bahasa Mandarin.

Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand* melalui media gambar dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, memperluas kosakata yang dingat siswa dan membuat siswa lebih aktif melatih kemampuan berbicara bahasa Mandarin di depan umum.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 2 x pertemuan (1 x pertemuan, 2 jam pelajaran = 80 menit) dan pelaksanaan siklus II juga dilaksanakan dalam 2 x pertemuan (1 x pertemuan, 2 jam pelajaran = 80 menit). Adapun tema yang disampaikan dalam setiap pertemuan dapat dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1. Daftar Tema pada Setiap Pertemuan

No	Pertemuan Ke-	Kompetensi Dasar	Tema
1.	I	6.1 Melakukan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat	Sekarang Jam Berapa? 现在几点? Xiànzài jǐ diǎn?
2.	II		Keluargamu Ada Berapa Orang? 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?
3.	III		Ulang Tahun 生日 Shēngri
4.	IV		Review materi 现在几点 xiànzài jǐ diǎn, 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén, 生日 shēngri.

Jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari 21 siswa. Pada siklus I pertemuan I – pertemuan II semua siswa mengikuti pelajaran bahasa Mandarin. Sedangkan, pada siklus II pertemuan III jumlah siswa yang hadir 19 siswa dan yang tidak hadir 2 siswa karena siswa tersebut ijin untuk mengikuti perlombaan Sains di kota Malang. Pada pertemuan ke IV semua siswa mengikuti pelajaran. Berikut daftar kehadiran siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.2. Daftar Kehadiran Siswa Siklus I dan Siklus II

Pertemuan ke-	Tema/Materi	Hari/Tanggal	Jumlah Subjek Penelitian	Keterangan
I	Sekarang Jam Berapa? 现在几点? Xiànzài jǐ diǎn?	Jum'at, 15 April 2016	21 Siswa	-
II	Keluargamu Ada Berapa Orang? 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?	Jum'at, 22 April 2016	21 Siswa	-
III	Ulang Tahun 生日 Shēngri	Jum'at, 29 April 2016	19 Siswa	2 siswa ijin untuk mengikuti perlombaan sains di kota Malang (Ign. Aji Bagaskara dan Oei, Mario Wijaya)
IV	Review materi 现在几点 xiànzài jǐ diǎn, 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén, 生日 shēngri.	Jum'at, 13 Mei 2016	21 Siswa	-

Hasil penelitian kelas yang peneliti uraikan meliputi hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Penguraian hasil penelitian tes lisan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan penguraian hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk data kualitatif. Hasil penelitian yang berupa data kuantitatif pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian diuraikan dan dianalisis berdasarkan tabel tersebut. Selanjutnya, untuk data nontes akan dipaparkan dalam bentuk rangkaian kalimat secara deskriptif. Adapun data nontes yang akan dipaparkan dari siklus I dan siklus II meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.2.1 Hasil Siklus I

4.2.1.1 Proses Pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus I.

Proses pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar pada siklus I terdiri atas dua pertemuan, setiap pertemuan melalui beberapa tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada pertemuan pertama tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran. Siswa dianjurkan untuk duduk rapi dan memperhatikan dengan baik perintah yang disampaikan oleh guru. Setelah semua siswa siap untuk memulai pembelajaran, guru memberikan

sapaan kepada murid dan menanyakan jumlah siswa yang hadir. Untuk mengawali pembelajaran guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa kosa kata yang pernah dibahas pada pembelajaran sebelumnya tentang materi “现在几点? xiànzài jǐ diǎn? Sekarang jam berapa?”. Adapun kosakata yang ditanyakan oleh guru yaitu sebagai berikut.

- 1) Macam-macam kegiatan (睡觉 shuìjiào, 刷牙 shuāyá, 起床 qǐchuáng, 洗澡 xǐzǎo, 学习 xuéxí, 看书 kàn shū, 写 xiě, 吃饭 chīfàn, 吃早饭 chī zǎofàn, 吃午饭 chī wǔfàn, 吃晚饭 chī wǎnfàn, 看书 kànshū, 上网 shàngwǎng, 上学 shàngxué, 放学 fàngxué, 复习课文 fùxí kèwén, 看电影 kàn diànyǐng, 看电视 kàn diànshì, 听音乐 tīng yīnyuè, 喝咖啡 hē kāfēi, 买 mǎi, 去 qù, 回 huí, 唱歌 chānggē dll)
- 2) Keterangan waktu (早上 zǎoshàng, 上午 shàngwǔ, 中午 zhōngwǔ, 下午 xiàwǔ, 晚上 wǎnshàng)
- 3) Angka 数字 Shùzi (一到六十) 1 - 60 dalam bahasa Mandarin.

Secara keseluruhan siswa sudah berani menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak berani menjawab pertanyaan dari guru karena lupa kosakata sehingga mereka memilih diam, dan ada juga siswa masih tampak tidak percaya diri menjawab pertanyaan dari guru secara individual. Adapun juga siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan mereka bertanya pada siswa

lain. Berdasarkan kegiatan awal tanya jawab yang dilakukan oleh guru, terdapat beberapa kosa kata yang mudah dihafalkan dan sering diingat oleh banyak siswa yaitu 学习 xuéxí (belajar), 吃饭 chīfàn (makan), 喝 hē (minum), 买 mǎi (membeli), 看书 kàn shū (membaca buku), 刷牙 shuāyá (menggosok gigi), 听 tīng (mendengar), 写 xiě (menulis), 数字 shùzì atau angka (1-60), 早上 zǎoshàng (pagi), 唱歌 chānggē (menyanyi), dan 回 huí (pulang), 看电视 kàn diànshì (menonton TV), 看电影 kàn diànyǐng (menonton film), 吃午饭 chī wǔfàn (makan siang), 下午 xiàwǔ (sore).

Sedangkan kosa kata yang sulit dihafal oleh siswa yaitu sebagai berikut.

- 睡觉 shuìjiào (tidur) dan 洗澡 xǐzǎo (mandi), pada kosa kata tersebut siswa sering terbalik dalam melafalkan karena bunyi dari kosa kata tersebut hampir sama.
- 上网 shāngwǎng (berinternet) dan 晚上 wǎnshàng (malam), pada kosa kata tersebut siswa juga sering keliru dalam melafalkan. Hal tersebut dikarenakan diantara dua kosa kata tersebut penulisannya sangat mirip.
- 上学 shàngxué (masuk sekolah) dan 放学 fàngxué (pulang sekolah), kedua kosa kata tersebut siswa masih susah menghafalkan, karena memiliki kata belakang yang pelafalannya sama.

- 去 qù (pergi), siswa sulit mengucapkan kosa kata tersebut karena dianggap pelafalannya sulit.
- 吃早饭 chī zǎofàn (makan pagi), 吃晚饭 chīwǎnfàn (makan malam), dalam penyebutan berbagai macam jenis makan siswa masih sering keliru dengan menggabungkan keterangan waktu dan 吃 chī (makan). Kesalahan yang sering siswa lakukan dalam menyebutkan macam-macam makan berdasarkan waktu yaitu siswa menyebutkan makan pagi dengan 吃早上 chī zǎoshàng dan makan malam 吃晚上 chī wǎnshàng.
- keterangan waktu 上午 shàngwǔ (pagi menjelang siang) dan 中午 zhōngwǔ (siang hari), dari kosa kata tersebut siswa sering terbalik dalam menyebutkannya. Siang disebut 上午 shàngwǔ dan pagi menjelang siang disebut 中午 zhōngwǔ.

Setelah guru memberikan pertanyaan mengenai kosakata yang pernah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru memberikan penjelasan tentang beberapa pola kalimat yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Tahap selanjutnya merupakan tahap inti pembelajaran kooperatif metode *Time Token Arrend* dengan media gambar. Tahap inti yang pertama yaitu memberi stimulus dengan menjelaskan kepada siswa mengenai tata bahasa atau pola kalimat yang berkaitan dengan materi

yang dibahas. Guru memberikan penjelasan penggunaan pola kalimat berikut.

- (1)Jam 点 diǎn.....Menit 分 fēn..... Detik 秒 miǎo.
- (2) Penggunaan pola kalimat 差 chà 分 fēn.... 点 diǎn, penggunaan kata 半 bàn dan 刻 kè.
- (3) Subjek + Keterangan waktu +Jam 点 diǎn.....Menit 分 fēn..... Detik 秒 miǎo + Kegiatan.
- (4) Penggunaan kata 以后 yǐhòu dengan pola subjek + kegiatan + 以后 yǐhòu + kegiatan.

Tahap kedua adalah mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang (pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dapat dilihat pada lampiran 9). Pada saat pengelompokkan ini ada beberapa siswa yang protes dengan pembagian kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, karena di dalam kelompok ada beberapa siswa yang tidak disukai. Akan tetapi, guru menjelaskan bahwa kelompok harus heterogen dan memberikan pengertian apabila dalam kelompok bisa berkoordinasi dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula. Pada akhirnya siswa bisa mengerti dan menurut perkataan guru. Kemudian setelah terbentuk kelompok, guru menjelaskan peraturan pembelajaran dengan metode *Time Token Arrand* yang harus dipatuhi setiap kelompok dan anggotanya.

Tahap selanjutnya yaitu proses penerapan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand*. Setelah semua siswa terbentuk dalam

sebuah kelompok, siswa mengamati gambar yang sudah dipersiapkan oleh guru pada layar LCD. Pada pertemuan ini siswa diberikan gambar yang sudah di aplikasikan dalam powerpoint. Adapun gambar yang ditampilkan pada salah satu putaran pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* yaitu :

1. Gambar jam dinding yang menunjukkan waktu pukul tujuh tepat.
2. Gambar sebuah restoran.
3. Gambar semangkok bakmie.
4. Gambar anggota keluarga yang terdiri dari kakek, nenek, ayah, ibu, dan anak perempuan. Mereka sedang duduk dimeja makan menikmati makanan. Sebuah keluarga tersebut terlihat sangat bahagia.

Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar tersebut dan merangkainya menjadi sebuah cerita dalam bahasa Mandarin. Dalam proses berdiskusi terlihat beberapa siswa tidak bekerja dengan kelompoknya. Mereka justru melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dan bercanda. Sehingga dapat diamati hanya ada beberapa siswa saja yang mengerjakan. Selanjutnya, masing-masing kelompok mewakili satu orang untuk mempresentasikan hasil diskusi berupa cerita dalam bahasa Mandarin yang mendeskripsikan gambar yang telah ditampilkan pada layar LCD dan memberikan kupon berbicara. Ketika guru meminta untuk satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya, terdapat beberapa kelompok yang belum siap untuk maju

kedepan dan terjadi perdebatan antar anggota kelompok. Kemudian, kelompok yang belum mendapat giliran maju kedepan memperhatikan ketika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa diberi waktu 30 detik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

Dari beberapa kelompok dapat dipilih kelompok yang paling baik dan paling buruk dalam merangkai cerita dalam bahasa Mandarin. Adapun rangkaian cerita dari kelompok tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Kelompok terbaik: 今天晚上七点。我和家人，爷爷，奶奶，爸爸，妈妈去 Holiday 饭馆吃晚饭。我们都吃好吃的面条。我和我的家人都很喜欢吃面条。今天我们很高兴。jīntiān wǎnshàng qīdiǎn. wǒ hé jiārén, yěye, nǎinai, bàba, māma qù Holiday fànguǎn chī wǎnfàn. wǒmen dōu chī hǎochī de miàntiǎo. wǒ hé wǒ de jiārén dōu hěn xǐhuān chī miàntiǎo. jīntiān wǒmen hěn gāoxìng.
- Kelompok terburuk: 七点晚上。我一起爷爷，奶奶，爸爸，妈妈去饭馆。我们吃饭面条。面条很好吃。qī diǎn wǎnshàng, wǒ yīqǐ yěye, nǎinai, bàba, māma qù fànguǎn. wǒmen chīfàn miàntiǎo. miàntiǎo hěn hǎochī.

Dalam mempresentasikan hasil diskusi terlihat beberapa siswa sedikit grogi dan tidak percaya diri dalam berbicara sehingga mempengaruhi kelancaran berbicara mereka dan waktu yang digunakan dalam berbicara habis. Namun, ada pula yang dengan sangat percaya diri mempresentasikan hasil diskusi sehingga waktu yang digunakan tepat atau

bahkan sisa. Dalam setiap cerita yang dipresentasikan harus memiliki satu pertanyaan yang berdasarkan cerita tersebut untuk diberikan pada kelompok lain. Perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya memilih satu kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Kelompok yang ditunjuk untuk menjawab mewakili satu orang untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila orang tersebut sudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Maka, pada putaran selanjutnya tidak berhak menjawab pertanyaan lagi. Begitu pula pada siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusi maka siswa tidak berhak berbicara lagi didepan karena kupon berbicara mereka sudah habis. Siswa yang masih memiliki kupon berbicara wajib berbicara mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian, setelah semua siswa mempresentasikan hasil diskusi guru mengakumulasi poin yang didapatkan masing-masing kelompok. Kelompok yang memperoleh poin tertinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru. Tahap terakhir yaitu penutup, siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menanyakan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti koskata dan penggunaan pola kalimat untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu, guru menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu dengan bab baru dengan tema 你家人有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (keluargamu ada berapa orang?).

Pada pertemuan kedua, siswa lebih diarahkan untuk berkoordinasi baik dengan anggota kelompok masing-masing. Sehingga, proses diskusi dapat berjalan dengan baik dan terbentuk kerjasama yang baik pula. Pada tahap pendahuluan guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi singkat tentang kekurangan maupun kesalahan yang sering dilakukan siswa pada pertemuan sebelumnya dengan tema 现在几点? xiànzài jǐ diǎn? (sekarang jam berapa?).

Kesalahan dalam berbicara bahasa Mandarin yang sering dilakukan sebagian besar siswa pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut.

(1) Kesalahan penggunaan kata 分 fēn

Pola kalimat penyebutan waktu pada dasarnya yaitu pola点 diǎn.....分 fēn. Namun kata 分 fēn tidak boleh digunakan apabila sudah terdapat 半 bàn atau 刻 kè sebagai pengganti 30 menit dan 15 atau 45 menit. Pada pengecualian ini sebagian besar siswa masih belum memahami dengan betul penggunaannya. Sehingga siswa menggunakan pola kalimat点 diǎn....分 fēn saat menggunakan kata 半 bàn dan 刻 kè. Contohnya : 早上八点半分 zǎoshàng bā diǎn bàn fēn (jam 08.30 pagi), 下午三点三刻分 xiàwǔ sān diǎn sān kè fēn (jam 15.45 sore).

(2) Kesalahan penyebutan jam lebih dari jam 12.

Beberapa siswa belum mengerti apabila dalam bahasa Mandarin penyebutan jam hanya dengan sistem 12 jam saja. Namun beberapa siswa menyebutkan jam setelah jam 12 dengan angka misalnya 13, 20, 22 dsb. Contohnya jam 15.15 siswa menyebutkan dengan 十五点十五分 *shíwǔ diǎn shíwǔ fēn* harusnya disebutkan dengan 三点十五分 *sān diǎn shí wǔ fēn*.

Selanjutnya, guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini yaitu tentang 你家有几口人? *nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén* (keluargamu ada berapa orang?). Agar siswa tidak lupa kosa kata yang pernah dibahas guru bertanya kepada siswa secara klasikal. Guru menanyakan kosakata tentang macam-macam kegiatan (睡觉 *shuìjiào*, 刷牙 *shuāyá*, 起床 *qǐchuáng*, 洗澡 *xǐzǎo*, 学习 *xuéxí*, 吃饭 *chīfàn*, 吃早饭 *chī zǎofàn*, 吃午饭 *chī wǔfàn*, 吃晚饭 *chī wǎnfàn*, 吃面条 *chī miàntiáo*, 看书 *kànshū*, 上网 *shàngwǎng*, 上学 *shàngxué*, 放学 *fàngxué*, 复习课文 *fùxí kèwén*, 看电影 *kàn diànyǐng*, 看电视 *kàn diànshì*, 听音乐 *tīng yīnyuè*, 喝咖啡 *hē kāfēi*, 喝牛奶 *hē niúnái*, 喝水 *hē shuǐ*, dll), keterangan waktu (早上 *zǎoshàng*, 上午 *shàngwǔ*, 中午 *zhōngwǔ*, 下午 *xiàwǔ*, 晚上 *wǎnshàng*), angka 1-60 dalam bahasa Mandarin, pola kalimat (点 *diǎn*, 分 *fēn*, 半 *bàn*, 刻 *kè*), penggunaan kata 以后 *yǐhòu*. Pada kegiatan ini terdapat satu dua orang siswa saja yang lupa kosa kata. Sebagian besar siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan

selanjutnya, Guru memberikan kosakata mengenai materi 你家有几口人?

nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?

- 1) Nama-nama anggota keluarga dalam bahasa Mandarin (爷爷 yěye, 奶奶 nǎinai, 叔叔 shūshu, 阿姨 āyí, 哥哥 gēge, 姐姐 jiějie, 弟弟 dìdi, 妹妹 mèimei)
- 2) Macam-macam bidang pekerjaan secara umum dalam bahasa Mandarin (医生 yīshēng, 军人 jūnrén, 厨师 chúshī, 警察 jǐngchá, 老师 lǎoshī, 司机 sījī, 经理 jīnglǐ, 护士 hùshi, 服务员 fúwùyuán, dll).

Kemudian guru menjelaskan tentang tata bahasa atau pola kalimat yang berkaitan dengan tema materi 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?.

Pola kalimat yang dibahas pada pertemuan kedua yaitu.

- 1) Perbedaan 几 jǐ dan 多少 duōshǎo yang berarti “berapa”.
Contoh : 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén? (keluargamu ada berapa orang?).
- 2) Penjelasan pola kalimat untuk menanyakan pekerjaan seseorang dengan Subjek + 做什么工作 zuò shénme gōngzuò? contoh : 你的爸爸做什么工作? nǐ de bàba zuò shénme gōngzuò? (ayah kamu bekerja apa?).
- 3) Pola kalimat bagaimana menjawab pertanyaan dari Subjek + 做什么工作? zuò shénme gōng zuò? dengan pola Subjek + 是 shì

+ Bidang pekerjaan contoh : 爸爸是医生 bāba shì yīshēng (ayah saya adalah dokter).

- 4) Pola kalimat menjelaskan dimana seseorang bekerja. Subjek + 在 zài+ tempat bekerja+工作 gōngzuò. Contoh : 爸爸在医院工作 bāba zài yīyuàn gōngzuò (ayah di rumah sakit bekerja).
- 5) Menanyakan kondisi pekerjaan seseorang. Subjek +的 de + 工作怎么样? gōngzuò zěnmeyàng? Contoh : 爸爸的工作怎么样? bāba de gōngzuò zěnmeyàng?, (ayahmu bekerjanya bagaimana?).
- 6) Pola kalimat menjawab pertanyaan dari pola kalimat . Subjek + 的 de + 工作怎么样? gōngzuò zěnmeyàng?. Dengan cara Subjek + 的工作 de gōngzuò..... Contoh : 爸爸的工作很忙 bāba de gōngzuò hěn máng.
- 7) Pola kalimat menyatakan status sebagai siswa yaitu dengan pola kalimat Subjek + 是 shì + Jenjang Sekolah (SD,SMP, atau SMA) + Kelas (1, 2, 3, Dst..) + 年级 niánjí+ 的学生 de xuéshēng. Contoh : 我是高中一年级的学生。wǒ shì yī niánjí de xuéshēng.

Tahap selanjutnya yaitu proses berdiskusi. Seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan pertama siswa berkelompok dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Guru menegaskan kembali pada seluruh siswa agar berkoordinasi dengan baik didalam kelompok. Kemudian guru menampilkan gambar pada layar LCD.

Adapun gambar yang telah dipersiapkan guru pada layar LCD yaitu sebagai berikut.

- Gambar anggota keluarga yang terdiri dari 4 orang yaitu ayah, ibu, anak perempuan, dan anak laki-laki.
- Gambar seorang dokter perempuan.
- Gambar seorang polisi.
- Gambar seorang siswi SMA kelas 1.
- Gambar seorang siswa SMP kelas 3.

Siswa mengamati gambar yang sudah disiapkan oleh guru dan mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing. Proses diskusi berjalan lebih baik daripada pertemuan pertama. Siswa lebih aktif berkoordinasi dalam kelompok mereka masing-masing. Namun, juga masih terdapat beberapa siswa yang belum bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dengan baik dengan bercanda dengan teman yang lain. Satu per satu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dari hasil diskusi siswa berdasarkan gambar yang telah ditampilkan dipilih dua kelompok yakni kelompok yang terbaik dan kelompok yang terburuk dengan cerita sebagai berikut.

- Kelompok terbaik : 我的家有四口人。他们是爸爸，妈妈，弟弟和我。爸爸是警察。妈妈是医生。妈妈在医院工作。他们都很忙工作。我有一个弟弟。他叫大卫，他是初中三年级的学生。我是高中一年级的学生。谢谢。wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén. tāmen shì bàba, māma, didi hé wǒ. bàba shì jǐngchá. māma shì yīshēng. māma zài yīyuàn gōngzuò. tāmen dōu hěn máng

gōngzuò. wǒ yǒu yī ge dìdi, tā jiào dàwèi. tā shì chūzhōng sān niánjí de xuéshēng. wǒ shì gāozhōng yī niánjí de xuéshēng. xièxie!

- Kelompok terburuk: 我家人有四口人。我，爸爸，妈妈，弟弟。爸爸工作是警察，妈妈工作是医生。我的弟弟是初中学生三年级。wǒ jiārén yǒu sì kǒu rén. wǒ, bàba, māma, dìdi. bàba gōngzuò shì jǐngchá, māma gōngzuò shì yīshēng. wǒ de dìdi shì chūzhōng xuéshēng sān niánjí.

Kegiatan ini berjalan lancar dan siswa terlihat antusias ketika guru memberikan stimulus apabila penilaian tidak hanya nilai kelompok, tetapi nilai individu. Siswa sudah terlihat lebih berani berbicara di depan kelas walaupun masih banyak koreksi dalam cerita yang siswa rangkai.

Tahap terakhir yaitu penutup, guru bersama siswa merefleksi kembali proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini sekaligus menjadikan acuan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Proses pembelajaran berbicara dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada siklus I diabadikan dalam dokumentasi foto. Berikut gambar 1 memperlihatkan proses pembelajaran berbicara melalui media gambar yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran berbicara dengan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus I

Gambar 4.1 memperlihatkan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. gambar pertama menunjukkan siswa tergabung dalam kelompok yang sudah di tentukan. Siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing mengamati gambar yang ditampilkan pada layar LCD. Pada gambar kedua terlihat perilaku beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi dengan anggotanya dan justru mencari kesibukan lain atau tidak bisa duduk dengan baik. Dalam gambar kedua juga terlihat kurangnya koordinasi siswa dalam kelompok, terlihat hanya beberapa siswa saja yang merangkai cerita berdasarkan gambar yang sudah diberikan untuk dipresentasikan ke depan kelas. Kemudian pada gambar ketiga menunjukkan gambar yang ditampilkan pada layar LCD. Siswa harus mengamati gambar dan berdiskusi merangkai gambar tersebut menjadi sebuah cerita dalam bahasa Mandarin. Selanjutnya, pada gambar ketiga menunjukkan salah satu siswa sedang mempresentasikan hasil dari

diskusi kelompok. Dalam mempresentasikan hasil diskusi siswa masih merasa malu-malu dan tidak percaya diri berbicara dalam bahasa Mandarin di depan umum. Kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Mandarin juga masih tergolong kurang.

4.2.1.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus I

Hasil presentasi kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa secara individu pada setiap pertemuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar menjadi tolak ukur peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada setiap pertemuan. Setiap siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok akan diambil nilai oleh guru berdasarkan pedoman penilai berdasarkan 6 aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Hasil kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada pertemuan dapat dijabarkan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Pertemuan 1 Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	$\frac{\sum NA}{\sum f}$ <hr/> 1153,28 <hr/> 21
2	Baik	70-84	0	0	0	
3	Cukup	55-70	11	743,30	64,45	
4	Kurang	< 54	10	409,98	35,54	
Jumlah			21	1153,28	100	54,92 (Kurang)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 54,92 termasuk dalam kategori kurang. Terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup atau sebesar 64,45%. Siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang sebanyak 10 siswa atau 35,54%. Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Pertemuan 2 Siklus I

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	$\frac{\sum NA}{\sum f}$ <hr/> 1243,26 <hr/> 21
2	Baik	70-84	0	0	0	
3	Cukup	55-70	17	1029,94	82,84	
4	Kurang	< 54	4	213,32	17,15	
Jumlah			21	1243,26	100	59,20 (Cukup)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 59,20 termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata hasil kemampuan berbicara siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua meningkat

4,28 atau sebesar 7,79%. Terdapat 17 siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup 1029,94 atau sebesar 82,84%. Nilai siswa kategori cukup pada pertemuan kedua meningkat 286,64 atau sebesar 38,56%. Siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang sebanyak 4 siswa atau 17,15%. Nilai siswa kategori kurang mengalami penurunan 196,66 atau sebesar 47,97%. Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada lampiran 16.

Rata-rata kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada siklus I dapat disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Pada Pertemuan I – Pertemuan II Siklus I

No.	Aspek	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan II	Peningkatan dalam %
1	Kesesuaian dengan gambar	63	63	0
2	Ketepatan logika urutan cerita	59	63	6,77
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita	59	62	5,08
4	Ketepatan kata	61	66	8,19
5	Ketepatan kalimat	53	63	18,87
6	Kelancaran	51	56	9,80
Jumlah		346	373	
Nilai Rata-Rata		54,92	59,20	7,79

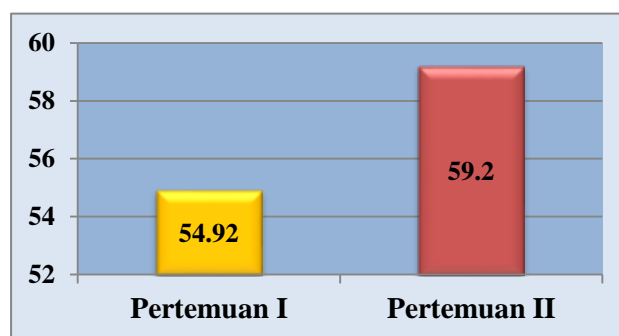
Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil rata-rata kelas pada setiap aspek. Pada pertemuan I aspek yang memperoleh jumlah paling tinggi adalah aspek ketepatan kata dengan jumlah nilai 61 dan pada

pertemuan II aspek yang memperoleh jumlah nilai tertinggi juga aspek ketepatan kata dengan jumlah nilai 66. Kemampuan berbicara siswa dalam aspek ketepatan kata dapat dikatakan cukup bagus dan sebagian besar tepat. Akan tetapi, siswa hanya menggunakan kosakata yang terdapat pada gambar yang ditampilkan saja. Siswa tidak mempunyai inisiatif untuk melakukan variasi kosakata tambahan diluar gambar yang ditampilkan. Sehingga, cerita yang siswa rangkai tidak bervariasi cenderung datar. Kemudian siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam merangkai kalimat menjadi sebuah cerita terutama dari segi tata bahasa. Aspek yang memperoleh jumlah nilai dan peningkatan yang paling rendah yaitu aspek kelancaran. Pada pertemuan I jumlah nilai yang dihasilkan siswa hanya 51 dan pertemuan ke II hanya 56 dengan persentase kenaikan 9,80% ,siswa tampak masih malu-malu, takut melakukan kesalahan ketika berbicara dan kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi siswa di depan kelas.

Untuk nilai rata-rata kelas pada pertemuan I sebesar 54,92 dan nilai rata-rata pada pertemuan II sebesar 59,20. Dari pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan 7,79% dengan nilai rata-rata pertemuan siklus I sebesar 57,02.

Pada pertemuan I siklus I dengan materi 现在几点? xiànzài jǐ diǎn? hasil kemampuan berbicara siswa mencapai jumlah 1153,28 dengan nilai rata-rata 54,92. Pada pertemuan II siklus I dengan materi 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén? hasil kemampuan berbicara siswa mencapai

jumlah 1243,26 dengan nilai rata-rata 59,20. Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat digambarkan kenaikan nilai kemampuan berbicara bahasa Mandarin dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 4.1 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin pada Pertemuan I dan II Siklus I

4.2.1.2.1 Hasil Tes Lisan Siklus I

Hasil tes lisan siswa merupakan data awal dilakukannya tindakan pembelajaran. Tes kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X-1 SMA Kebon Dalem Semarang dilaksanakan pada akhir siklus I dan dilakukan diluar jam pelajaran bahasa Mandarin. Tes yang dilaksanakan berupa tes lisan individu pada masing-masing siswa. Pedoman penilaian yang digunakan meliputi 6 Aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Soal tes dan penilaian kemampuan berbicara bahasa Mandarin pada tes lisan siklus I berdasarkan jawaban siswa yang terlampir pada lampiran 13. Hasil tes berbicara penggunaan metode pembelajaran

kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dapat dijabarkan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar pada Siklus I.

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata	Ketuntasan %
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	$\frac{\sum NA}{\sum f}$	8/21X100= 38,09
2	Baik	71-84	6	446,65	32,14		
3	Cukup	55-70	15	943,25	67,86	1389,9	
4	Kurang	< 54	0	0	0	21	
Jumlah			21	1389,9	100	66,19 (Cukup)	38,09%

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 66,19 termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai berkategori baik atau sebesar 32,14% dan siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup sebanyak 15 siswa atau 67,86%. Ketuntasan siswa dalam tes lisan pada siklus I sebesar 38,09%. Ketuntasan dihitung berdasarkan jumlah siswa yang memenuhi standar ketuntasan peneliti, yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

Nilai tes siklus I diperoleh dari perhitungan ke-enam aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Berikut akan dijelaskan hasil tes berbicara bahasa Mandarin dengan metode pembelajaran kooperatif *Time*

Token Arrend menggunakan media gambar pada tiap aspek. Rekapitulasi skor hasil tes lisan siklus I dapat dilihat pada lampiran 16.

4.2.1.2.2 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus I

Aspek kesesuaian dengan gambar menjadi salah satu aspek yang penting dalam penilaian tes berbicara. Kualitas baik buruknya cerita yang disampaikan siswa bergantung pada sesuai atau tidaknya cerita dengan gambar yang diperoleh siswa. Namun apabila cerita siswa tidak sesuai dengan gambar maka skor yang akan diperoleh siswa tidak bisa maksimal. Hasil tes berbicara bahasa Mandarin dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar aspek kesesuaian dengan gambar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus I

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	0	0	0	64 / 21 = 3,05 (Cukup)	64 / (21 x 5) x 100 = 60,95 (Cukup)
Baik	4	1	4	4,76		
Cukup	3	20	60	95,24		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	64	100	3,05	60,95

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.7 diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek kesesuaian dengan gambar menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 60,95 yang termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata bobot skor siswa mencapai 3,05 yang juga termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 1 siswa atau sebesar 4,76 % mendapat skor dengan kategori baik dan terdapat 20 siswa atau 95,24% mendapat skor dengan kategori cukup. Tidak ada satupun siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik, kategori kurang, dan kategori sangat kurang. Dalam aspek kesesuaian dengan gambar ini kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa masih dalam tingkat yang cukup tidak ada sangat baik ataupun sangat kurang.

4.2.1.2.3 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan cerita Siklus I

Dalam berbicara baik dalam bahasa Indonesia ataupun dalam bahasa asing. Urutan cerita menjadi aspek yang sangat penting, karena urutan cerita atau yang sering disebut alur akan menjadi inti atau makna sebuah cerita. Selain urutan cerita ketepatan logika juga menjadi hal yang di nilai dalam aspek ini. Berikut adalah hasil tes berbicara bahasa Mandarin dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada aspek ketepatan logika urutan cerita yang akan dipaparkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus I

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	1	5	4,76	73/ 21 = 3,47 (Cukup)	73 / (21 x 5) x 100 = 69,52 (Cukup)
Baik	4	10	40	47,62		
Cukup	3	8	24	38,10		
Kurang	2	2	4	9,52		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	73	100	3,47	69,52

(Lihat lampiran 16)

Sebagian besar siswa sudah berbicara menggunakan logika urutan cerita yang tepat. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil berbicara bahasa Mandarin dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand* menggunakan media gambar pada aspek ketepatan logika urutan cerita pada tabel 4.8 yang mencapai rata-rata nilai 69,52 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata bobot skor yang dicapai siswa 3,74 dan termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,76% mendapat skor berkategori sangat baik, 10 siswa atau sebesar 47,62% mendapat skor berkategori baik, 8 siswa atau sebesar 38,10% mendapat skor berkategori cukup dan 2 siswa atau sebesar 9,52 mendapat skor berkategori kurang. Sementara itu, tidak satupun siswa yang mendapat skor berkategori sangat kurang.

4.2.1.2.4 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus I.

Makna merupakan arti, makna merujuk pada maksud pembicara yang diberikan kepada lawan bicara dalam suatu bentuk kebahasaan. Dalam aspek ketepatan makna ini yang diutamakan yaitu makna secara keseluruhan cerita. Ketepatan makna merupakan perpaduan dari empat aspek, yakni pengertian (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat (*intension*). Memahami aspek itu dalam seluruh konteks adalah bagian dari usaha untuk memahami makna dalam komunikasi. Seringkali siswa membuat cerita sesuai dengan gambar namun makna keseluruhan tidak tepat. Oleh karena itu siswa harus bisa berbicara dengan makna yang tepat sehingga maksud ceritanya tersampaikan. Berikut tabel 4.9 yang menunjukkan hasil tes lisan berbicara bahasa Mandarin siswa dengan metode *Time Token Arrand* menggunakan media gambar aspek ketepatan makna keseluruhan cerita siklus I.

Tabel 4.9 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus I.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	0	0	0	68 / 21 = 3,23 (Cukup)	68 / (21 x 5) x 100 = 64,76 (Cukup)
Baik	4	6	24	28,57		
Cukup	3	14	42	66,67		
Kurang	2	1	2	4,76		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	68	100	3,23	64,76

(Lihat lampiran 16)

Berdasarkan data pada tabel 4.9, diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 64,76 yang termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata nilai siswa belum mencapai kategori baik. Sedangkan rata-rata nilai bobot skor siswa pada aspek ketepatan makna keseluruhan cerita yaitu 3,23 dalam kategori cukup. Terdapat 6 siswa atau sebesar 28,57% mendapat skor dengan kategori baik, 14 siswa atau sebesar 66,67% mendapat skor dengan kategori cukup, dan 1 siswa atau sebesar 4,76% mendapat skor dengan kategori kurang. Dalam aspek ini tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik dan kategori sangat kurang. Secara keseluruhan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dalam aspek ketepatan makna keseluruhan cerita sudah menunjukkan kategori cukup.

4.2.1.2.5 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus I

Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam berbicara menggunakan bahasa asing diperlukan penguasaan kata yang cukup. Banyak atau sedikit penguasaan dalam bahasa asing sangat berpengaruh dalam berbicara. Penggunaan kata yang tidak tepat dapat mempengaruhi makna dari suatu cerita. Dalam aspek ini sebagian besar dari siswa penggunaan kata yang tepat termasuk dalam kategori cukup. Berikut data pada tabel 4.10 yang menunjukkan hasil tes lisan kemampuan berbicara bahasa Mandarin dengan metode

Timen Token Arrend menggunakan media gambar pada aspek ketepatan kata siklus I.

Tabel 4.10 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus I.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	0	0	0	$\frac{69}{21} = 3,29$ (Cukup)	$\frac{69}{(21 \times 5)} \times 100 = 65,71$ (Cukup)
Baik	4	6	24	28,57		
Cukup	3	15	45	71,42		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	69	100	3,29	65,71

(Lihat lampiran 16)

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 65,71 termasuk dalam kategori cukup dan nilai rata-rata bobot skor siswa mencapai 3,29. Dalam aspek ketepatan kata ini terdapat 6 siswa atau 28,57% mendapat skor dengan kategori baik dan terdapat 15 siswa atau 71,42% mendapat skor dengan kategori cukup. Sementara itu tidak ada siswa yang mendapatkan skor dengan kategori baik, kurang dan sangat kurang. Kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dalam aspek ketepatan kata ini penguasaan kosakata siswa sebagian besar masih cukup belum terlalu banyak.

4.2.1.2.6 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I

Kalimat merupakan satuan bahasa yang berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Selain itu, kalimat juga merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik secara lisan maupun tulisan. dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda dan diakhiri dengan intonasi akhir (sumber : www.wikipedia.org) Berikut ini tabel 4.11 yang merupakan hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* menggunakan media gambar pada aspek ketepatan makna siklus I.

Tabel 4.11 Hasil Tes Lisan Kemampuan Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus I.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	0	0	0	$75 / 21 = 3,57$ (Cukup)	$75 / (21 \times 5) \times 100 = 71,43$ (Baik)
Baik	4	12	48	57,14		
Cukup	3	9	27	42,86		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	75	100	3,57	71,43

(Lihat lampiran 16)

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 71,43 termasuk dalam kategori baik dan nilai rata-rata bobot skor siswa mencapai 3,57. Dalam aspek ketepatan kalimat ini terdapat 12 siswa atau

57,14% mendapat skor dengan kategori baik dan terdapat 9 siswa atau 42,86% mendapat skor dengan kategori cukup. Sementara itu tidak ada siswa yang mendapatkan skor dengan kategori baik, kurang dan sangat kurang. Dalam aspek ketepatan kalimat ini sebagian besar dari siswa mendapatkan skor berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengungkapkan makna dengan tepat.

4.2.1.2.7 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus I.

Dalam kegiatan berkomunikasi aspek kelancaran merupakan hal yang penting. Kelancaran dalam berbicara akan memudahkan penerima pesan atau pendengar dalam menangkap informasi yang disampaikan pemberi pesan atau pembicara. Dalam bahasa Mandarin terdapat ketentuan-ketentuan dalam melafalkan bahasa Mandarin itu sendiri yaitu pinyin atau ejaan bahasa Mandarin. Maka kejelasan siswa dalam pelafalan berbicara sangat mempengaruhi aspek kelancaran berbicara. Hasil tes berbicara siswa dalam aspek kelancaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus I.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	0	0	0	68/ 21 = 3,23 (Cukup)	68 / (21 x 5) x 100 =64,76 (Cukup)
Baik	4	6	24	28,57		
Cukup	3	14	42	66,67		
Kurang	2	1	2	4,76		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	68	100	3,23	64,76

(Lihat lampiran 16)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui nilai rata-rata siswa pada aspek kelancaran mencapai 64,76 termasuk dalam kategori cukup dan nilai rata-rata bobot skor siswa mencapai 3,23 termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 6 siswa atau 28,57% mendapat skor dengan kategori baik, 14 siswa atau 66,67% mendapat skor dengan kategori cukup dan 1 siswa atau 4,76% mendapat skor dengan kategori kurang. Selain itu tidak ada siswa yang mendapatkan skor pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Pada aspek kelancaran berbicara siklus I ini kemampuan kelancara berbicara bahasa Mandarin siswa masih belum bisa dikatakan dalam kategori baik. Karena masih terdapat siswa yang belum mampu berbicara dengan lancar. Seperti halnya tersendat-sendat karena grogi, terlalu lama berpikir, bahkan tidak menguasai kosakata yang sudah dipelajari.

4.2.1.3 Hasil Nontes Siklus I

4.2.1.3.1 Hasil Observasi Siklus I

Pengumpulan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh Ibu Kwan Lily Mustikawati guru mata pelajaran bahasa Mandarin yang mengampu kelas XI dan kelas XII sebagai pengamat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Hasil menunjukkan bahwa perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat masih belum begitu baik. Hal ini terlihat dari setiap aspek penilaian. Skor rata-rata masih menunjukkan cukup.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan perhitungan rentang tertinggi 100 dan terendah 0, sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung 54,76
- b) Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran 54,76
- c) Antusias siswa dalam pembelajaran 54,76
- d) Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model Time Token Arrends dengan media gambar 59,52
- e) Aktivitas siswa dalam kerja kelompok 76,61
- f) Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar 75,00
- g) Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok 71,42
- h) Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi 63,09

- i) Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain 60,71
- j) Keseriusan siswa selama proses pembelajaran 50,00

Berikut tabel 4.13 hasil observasi perilaku siswa pada siklus I :

Tabel 4.13 Hasil Observasi Perilaku Siswa Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JABARAN SKOR					JABARAN BOBOT SKOR					NILAI KUALITAS JAWABAN DENGAN RENTANG 0-100
		100	75	50	25	0						
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung	0	6	9	6	0	100	450	450	150	0	54,76
2	Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran	2	4	11	4	0	200	300	550	100	0	54,76
3	Antusias siswa dalam pembelajaran	2	4	11	4	0	200	300	550	100	0	54,76
4	Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arrends</i> dengan media gambar	2	6	11	2	0	200	450	550	50	0	59,52
5	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	6	7	8	0	0	600	525	400	0	0	72,61
6	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar	6	10	4	1	0	600	750	200	25	0	75
7	Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.	4	11	5	1	0	400	825	250	25	0	71,42
8	Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi	2	10	6	3	0	200	750	300	75	0	63,09
9	Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	2	7	10	2	0	200	525	500	50	0	60,71
10	Keseriusan siswa selama proses pembelajaran	2	2	11	6	0	200	150	550	150	0	50

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.13 dapat diketahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I yang paling tinggi nilai kualitas jawabannya adalah pada poin keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar dengan capaian nilai 75. Pada poin ini antusias siswa dalam mengidentifikasi ide dari gambar yang ditampilkan pada layar LCD sangat tinggi. Siswa termotivasi dalam berlomba-lomba dalam merangkai kalimat berdasarkan gambar yang sudah tersedia. Kemudian poin yang mendapatkan kualitas jawaban yang paling rendah adalah poin keseriusan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan capaian nilai 50. Pada siklus I ini siswa belum menunjukkan sikap keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Mandarin. Terdapat siswa yang tidak bisa duduk dengan baik didalam kelompok diskusi justru berjalan-jalan ke kelompok lain, siswa yang asik mengobrol dengan siswa lain dan tidak memperhatikan dengan baik ketika proses diskusi berlangsung atau ketika perwakilan dari kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusi.

4.2.1.3.2 Hasil Wawancara Siklus I

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, nilai sedang dan nilai terendah dapat diketahui bahwa metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dalam pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dapat meningkatkan minat dan partisipatif siswa dalam belajar berbicara bahasa Mandarin. Hal ini

ditunjukkan dari pendapat siswa yang termotivasi belajar bahasa Mandarin khususnya pada kemampuan berbicara dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Ketiga siswa dengan perolehan nilai yang berbeda dipilih untuk diwawancarai agar menunjukkan keseimbangan jawaban. Sehingga siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang ataupun rendah tidak mempengaruhi keefektifan penerapan metode kooperatif *Time Token Arrend*. Berikut tabel 4.14 yang merupakan hasil wawancara siswa pada siklus I.

Tabel 4.14 Daftar Hasil Wawancara Siswa pada Siklus I

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN SISWA		
		KEMAMPUAN TINGGI (Alina Elsa G.)	KEMAMPUAN SEDANG (Angelica Chandra)	KEMAMPUAN RENDAH (Ei, Marcello Beavan)
1	Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif <i>Time Token Arrend</i> ?	Saya mengikuti dengan baik dari awal.	Aktif laoshi.	Iya aktif, tapi hanya semuanya hanya 50 %
2	Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin? apa yang membuat anda termotivasi?	Iya termotivasi, bisa melatih cara merangkai kalimat, terus bisa berbicara didepan umum dengan bahasa Mandarin. Pelan-pelan bisa belajar bahasa Mandarin pengucapannya bahasa Mandarin. Dengan gambar bisa termotivasi. soalnya belum pernah ada yang pakai metode	Termotivasi, karena bisa langsung melihat gambar dan bisa mengerti arti serta menambah kosakata baru.	Termotivasi laoshi, karena lebih menarik pembelajarannya .

		pembelajaran ini, bisa tahu dan juga dibantu oleh laoshi jadi tahu.		
3	Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif <i>Time Token Arrend</i> ?	Dengan adanya gambar bisa lebih mudah dalam membuat kalimat. Bisa kerjasama dengan kelompok.	Bisa merangkai kata berdasarkan gambar menjadi suatu cerita.	Kita bisa belajar bersama kelompok, bisa maju kedepan menjelaskan hasil diskusi, merangkai kalimat dan membuat kalimat dalam bahasa Mandarin.
4	Bagaimana kerja anda dalam kelompok? aktif atau tidak? apa alasannya?	Aktif, soalnya aku sama kerja timku saling kerjasama. Kadang ya ada yang mainan, ada yang tidak mau mengerjakan. Tapi, tetap berkoordinasi dengan baik.	Aktif laoshi, karena saya mendapat bagian merangkai cerita sedangkan teman saya menerjemahkan dalam bahasa Mandarin.	Tidak, karena ada sedikit yang belum mudeng.
5	Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?	Iya bisa, misalnya waktu dikasih gambar, aku merangkai kata. terus aku nyuruh teman misalnya si A bikin bahasa Indonesianya dulu trus aku yang nyusun bahasa Mandarinnya.	Baik, misalnya dalam pembagian tugas. kemudian kita bisa lebih cepat menyelesaikan cerita.	Tidak terlalu bisa karena saya tidak begitu paham.
6	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi?	Rasanya deg-degan soalnya belum pernah ngomong bahasa Mandarin di depan umum.	Senang laoshi, karena bisa mencoba berbicara bahasa Mandarin di depan umum.	Rasanya bikin grogi, kaya misalnya salah jadi malu.

7	Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?	Iya, memperhatikan dengan baik.	Iya, saya memperhatikan dengan baik.	Iya, tapi kadang ya tidak.
8	Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?	Iya, saya mengikuti dengan baik, kadang ada bercanda dengan teman tapi tidak merasa bosan dengan pelajaran.	Iya, saya memperhatikan dengan baik. Cuma kadang kan ada hal yang membuat tidak fokus. Misalnya mengobrol dan hal-hal kecil lainnya.	Iya sedikit, kadang juga agak bosan tapi hanya 20%
9	Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?	Sedikit, kalo ngomong didepan umum kadang pengucapannya tidak jelas dan sulit.	Sebenarnya tidak. Mungkin dari saya sendiri belajarnya kurang. jadi kurang tahu kosakata, arti dan merangkainya menjadi sebuah cerita.	Ada, merangkai kalimat. menerjemahkan dari gambar menjadi bahasa Mandarin
10	Apakah kesulitan anda dalam berbicara dengan bahasa mandarin?	Sulitnya soalnya bahasa Mandarin beda nada beda arti jadi bikin bingung. Terus kalo kosakata lain tidak ada yang beda nada itu bisa tapi kadang juga tidak tahu artinya. penguasaan kosakata juga masih kurang.	Bunyinya (Nada), pengucapan, dan urutan membuat kalimat.	Mengartikannya sulit, mengucapkannya juga sulit. kosakata kurang menguasai.
11	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode	Metode pembelajarannya seru. Serunya karena bisa ngomong bahasa	Bagus laoshi, karena kan bisa langsung tahu artinya apa, dirangkai	Menarik, bisa melatih berbicara bahasa Mandarin. dan belajar dalam

	pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar?	Mandarin juga bisa percaya diri. Bisa melatih kemampuan berbahasa Mandarin.	seperti apa dan cara mentranslatekan ke bahasa Mandarin.	kelompok
12	Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih baik?	Di beri latihan listening(mendengarkan) terus diberi latihan kata yang sama tapi beda nada biar tidak bingung. harus lebih memanfaatkan audio untuk listening seperti menggunakan laboratorium bahasa.	Lebih banyak percakapan sehingga lebih aktif. karena apabila lebih banyak percakapan maka akan lebih terbiasa berbicara bahasa Mandarin sehingga lebih aktif tidak pasif. untuk penggunaan media mungkin tidak perlu lengkap tapi bisa dimanfaatkan dengan baik dan lebih efektif.	Pembelajarannya lebih menarik lagi seperti dialog yang bisa memberi pelajaran bahasa mandarin yang lebih jelas. dan penggunaan media seperti translate/menerjemahkan bahasa Indonesia terus kita nanti mendengarkan diterjemahkan ke bahasa Mandarin

4.2.1.4 Refleksi Siklus I

4.2.1.4.1 Refleksi Proses Belajar Siklus I

Refleksi proses belajar siklus I dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil kegiatan observasi perilaku siswa selama pembelajaran dan wawancara siswa. Sehingga, dapat diketahui seberapa jauh peningkatan minat dan respon siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Mandarin. Dalam refleksi ini peneliti dapat menemukan hambatan apa saja yang di temui dalam

penerapan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand* melalui media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin. Kendala yang ditemui dapat muncul dari guru, siswa, proses pembelajaran atau perangkat pendukung pembelajaran. Sehingga berdasarkan refleksi pada siklus I, guru dapat menentukan tindakan yang harus dilakukan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran bahasa Mandarin siswa masih mengalami hambatan dalam berbicara bahasa Mandarin yang disebabkan :

- 1) Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Mandarin.
- 2) Jarangnya penggunaan bahasa Mandarin dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin.
- 4) Kurangnya jam pelajaran bahasa Mandarin, Karena di kelas X pelajaran bahasa Mandarin hanya dilaksanakan satu kali dua jam pelajaran dalam seminggu.
- 5) Ketelitian pengecekan perlengkapan mengajar, seperti LCD yang kadang tidak bisa muncul gambar ke layar atau kabel port LCD tidak dapat tersambung dengan komputer.
- 6) Kurangnya koordinasi kelompok dengan anggotanya, Karena hanya terdapat beberapa siswa yang berdiskusi dalam kelompok dan mengerjakan perintah yang disampaikan guru.

- 7) Pemanfaatan waktu kurang efektif saat diskusi kelompok dan timer saat siswa maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran bahasa Mandarin siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan metode *Time Token Arrand* terutama saat siswa diminta mengamati gambar yang sudah disediakan pada layar LCD untuk di diskusikan dengan kelompok. Siswa saling berkompetisi untuk mendapatkan poin yang terbaik. Namun, ada juga siswa yang belum bisa mengikuti dengan baik dalam proses pembelajaran seperti mengobrol dengan siswa lain, atau mengerjakan kesibukan lain. Siswa masih merasa malu atau kurang percaya diri berbicara didepan kelas. Ada juga siswa yang tidak paham tentang materi tapi malas bertanya kepada guru.

4.2.1.4.2 Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil belajar siklus I kemampuan berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrand* menggunakan media gambar dan pada pertemuan I mendapat nilai rata-rata sebesar 54,92 pada pertemuan II mendapat nilai rata-rata sebesar 59,20. Adapun hasil tes lisan siswa secara individu pada siklus I mendapat rata-rata sebesar 66,19. Persentase ketuntasan siswa pada tes lisan siklus I yaitu 38,09%. Pada kemampuan berbicara bahasa Mandarin guru sudah

menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai sebesar 70. Kemampuan berbicara pada siklus I rata-rata nilai siswa belum mencapai batas tuntas.

Untuk mencapai nilai ketuntasan guru mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar terutama dalam menghafalkan kosakata dan tata bahasa Mandarin. Selain itu, guru juga akan memberikan gambar yang lebih variatif.

4.2.1.4.3 Rekomendasi Refleksi Siklus I

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan perencanaan pembelajaran yang lebih baik dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, nyaman dan proses belajar yang menarik serta menyenangkan. Dengan memaksimalkan penggunaan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Sehingga siswa dapat tertarik dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin.
2. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk rajin menghafalkan kosakata yang sering digunakan dan untuk lebih sering berlatih berbicara menggunakan bahasa Mandarin secara mandiri atau dengan teman.

3. Mengajak siswa lebih aktif dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri atau bereksplorasi berbicara dengan bahasa Mandarin.
4. Memotivasi siswa untuk dapat berkoordinasi dengan baik dalam kelompok.
5. Memanfaatkan waktu yang lebih efektif lagi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
6. Ketelitian dalam mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

4.2.2 Hasil Siklus II

4.2.2.1 Proses Pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus II.

Proses pembelajaran Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar pada siklus II terdiri atas dua pertemuan, setiap pertemuan melalui beberapa tahapan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Sebelum pembelajaran dimulai guru mempersiapkan dan memeriksa segala media atau alat yang akan digunakan selama pembelajaran. Pada pertemuan pertama tahap pendahuluan, guru mengondisikan siswa agar siap untuk memulai pembelajaran. Siswa dianjurkan untuk duduk rapi, tenang, dan memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Setelah semua siswa siap untuk memulai pembelajaran, guru memberikan sapaan kepada

murid dan menanyakan jumlah siswa yang hadir. Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai pendapat atau pengalaman tentang pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar yang telah dilaksanakan pada siklus I. Guru membahas hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I bahwa persentase ketuntasan siswa hanya 38,09% saja, dari 21 siswa hanya 8 orang saja yang telah mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan guru. Lalu, guru menjelaskan kesalahan dan kekurangan yang dilakukan siswa pada siklus I baik pada pembelajaran maupun pada tes lisan. Adapun kekurangan dan kesalahan yang siswa lakukan pada siklus I yaitu.

1) Kurangnya penguasaan kosa kata siswa pada materi 现在几点 xiànzài jǐ diǎn? dan 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?. Adapun penguasaan kosakata siswa yang sering lupa yaitu :

- a. keterangan waktu (上午shàngwǔ, 中午zhōngwǔ, 下午xiàwǔ)
- b. macam-macam kegiatan (睡觉shuìjiào, 跳舞tiàowǔ, 起床qǐchuáng, 刷牙shuāyá, 听音乐tīng yīnyuè, 洗澡xǐzǎo, 坐公共汽车zuò gōnggòng qìchē)
- c. penyebutan jenjang kelas / tingkatan sekolah (年级niánjí, 小学xiǎoxué, 初中chùzhōng), macam-macam bidang pekerjaan (护士hùshì, 警察jǐngchá, 跳舞员)

tiàowǔyuán, 司机 sījī, 歌手 gēshǒu, 服务员 fúwùyuán,
经理 jīnglǐ, 飞行员 fēixíngyuán, 军人 jūnrén)

2) Kesalahan dalam penggunaan tata bahasa. Adapun kesalahan penggunaan tata bahasa yang dilakukan siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut.

- a. Pola kalimat untuk menyatakan dimana seseorang melakukan kegiatan atau bekerja. Subjek + 在 zài+ tempat + 活动 huódòng / 工作 gōngzuò. Kebanyakan dari siswa sering mengucapkan dengan pola kalimat bahasa Indonesia yaitu subjek + kegiatan + di + tempat, misalnya : 爸爸工作在医院 bàba gōngzuò zài yīyuàn (ayah di rumah sakit bekerja), 我们吃饭在饭馆 wǒmen chīfàn zài fànguǎn (kami makan di restoran), 你们在学校学习 nǐmen zài xuéxiào xuéxí (kalian belajar di sekolah).
- b. Pola kalimat untuk menyatakan status sebagai siswa yaitu dengan pola kalimat Subjek + 是 shì + Jenjang Sekolah (SD, SMP, atau SMA) + Kelas (1, 2, 3, Dst..) + 年级 niánjí+ 的学生 de xuéshēng. Pada pola kalimat ini siswa juga masih sering mengucapkan pola kalimat bahasa Indonesia yaitu subjek + adalah + murid + jenjang + kelas, misalnya : 我是学生Kebon

Dalem 高中一年级。 wǒ shì xuéshēng Kebon Dalem
gāozhōng yī niánjí.

Dari evaluasi singkat tentang pembelajaran pada siklus I yang telah disampaikan guru, siswa dengan terbuka memberikan respon yang baik mengenai pengalaman tentang pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada siklus I. Setelah itu guru mengumumkan hasil kemampuan berbicara yang telah dicapai siswa pada tes lisan siklus I. Guru memotivasi siswa yang masih belum tuntas agar lebih giat belajar, bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan berani untuk berbicara dalam bahasa Mandarin. Sedangkan, siswa yang sudah tuntas diharapkan tidak puas dengan nilai yang sudah dicapai. Tetapi, belajar dengan menghafalkan kosakata yang berkaitan dengan materi dan berlatih kelancaran berbicara. Selanjutnya, guru mengulang materi yang telah dipelajari pada siklus I dengan bertanya kepada siswa secara klasikal tentang kosakata-kosakata materi sebelumnya seperti keterangan waktu, cara menyebutkan jam, macam-macam kegiatan, macam-macam bidang pekerjaan.

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap inti pembelajaran menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* dengan media gambar. Tahap inti yang pertama yaitu memberi stimulus dengan memberi siswa kosakata baru yang berkaitan dengan tema 生日 shēngrì yaitu 礼物 lǐwù (kado), 送给 sòng gěi (memberikan kepada), 喜欢 xǐhuān (suka), 故事书 gùshìshū (buku cerita), 手表 shǒubiǎo (jam tangan), 商店 shāngdiàn (toko), 买 mǎi (membeli), 衣服 yīfú (baju), 鞋子 xiēzi (sepatu), 花 huā (bunga), 帽子

màozi (topi), 蛋糕 dàngāo (roti tart), dll. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai tata bahasa atau pola kalimat yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Guru memberikan penjelasan pola kalimat dan contoh penggunaan kalimat tersebut. Pada saat guru menjelaskan tentang tata bahasa atau pola kalimat siswa yang belum begitu paham secara aktif bertanya penggunaan tata bahasa atau pola kalimat tersebut. Adapun pola kalimat yang dijelaskan pada pertemuan ini yakni sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan cara penyebutan kapan ulang tahun seseorang dengan pola..... 月 yuè (bulan)+..... 号 hào(tanggal).
Contoh : 我的生日九月三号 wǒ de shēngri jiǔyuè sān hào (Ulang tahun saya tanggal 3 september), 她的生日一月十号 tā de shēngri yī yuè shí hào (Ulangtahun dia tanggal 10 Januari).
- 2) Menjelaskan pola kalimat untuk menyebutkan tanggal, bulan dan tahun dalam bahasa Mandarin年 nián.....月 yuè..... 号 hào. Contoh : 二零零八年八月十八号。èr líng líng bā nián bā yuè shí bā hào (tanggal 19 Agustus 2008)
- 3) Menjelaskan mengenai pola kalimat kata satuan benda 数量词 shùliángcí (Nominal + Kata satuan + Kata benda). Contoh : 一件衣服 yījiàn yīfu (Sepotong baju), 一朵花 yīduǒ huā (Seikat bunga), 一家公司 yījiā gōngsī (Sebuah perusahaan).

Tahap kedua adalah mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang sudah guru tentukan sebelumnya setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang (pengelompokan diskusi siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 10). Pada saat pengelompokan ini tidak ada lagi siswa yang protes terhadap guru mengenai pembentukan kelompok. Karena pada pertemuan sebelumnya yaitu di siklus I guru sudah memberikan pengertian kepada siswa bahwa kelompok harus heterogen. Kemudian setelah terbentuk kelompok, guru menjelaskan peraturan pembelajaran dengan metode *Time Token Arrend* yang harus dipatuhi setiap kelompok dan anggotanya. Terutama waktu yang digunakan dalam diskusi ataupun ketika menyampaikan hasil diskusi didepan kelas. Waktu yang digunakan dalam diskusi kelompok yaitu ± 10 menit dan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi yaitu 30 detik. Pada penentuan waktu ini guru sudah mengatur timer yang di tampilkan pada layar LCD. Setelah semua siswa terbentuk dalam sebuah kelompok yang sudah ditentukan, siswa mengamati gambar yang sudah dipersiapkan oleh guru pada layar LCD. Guru memilih satu putaran dalam diskusi. Adapun gambar yang telah disiapkan yaitu sebagai berikut.

- Gambar kalender yang menunjukkan tanggal 28 April.
- Gambar beberapa kado ulangtahun.
- Gambar beberapa buku cerita.

- Gambar sebuah perayaan pesta ulangtahun keluarga besar (ayah,ibu, dua anak laki-laki dan satu anak perempuan) dan kue tart ulangtahun.
- Gambar 3 orang anak kecil yang terdiri dari 2 anak laki-laki dan satu anak perempuan.

Masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar tersebut dan merangkainya menjadi sebuah cerita dalam bahasa Mandarin dengan waktu ± 10 menit. Dalam proses berdiskusi terlihat siswa sudah berkoordinasi dengan baik dibanding dengan proses diskusi kelompok pada siklus I. Siswa berkoordinasi dengan membagi tugas pada tiap anggota kelompok seperti tugas untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Mandarin, mengamati gambar dan merangkai menjadi cerita, menyusun kalimat. Namun, adapula siswa yang masih belum bisa tenang duduk dan berdiskusi. Selanjutnya, masing-masing kelompok mewakilkan satu orang untuk mempresentasikan hasil diskusi berupa cerita dalam bahasa Mandarin yang mendeskripsikan gambar yang telah ditampilkan pada layar LCD dan memberikan kupon berbicara. Ketika guru meminta untuk satu perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusi. Waktu yang digunakan siswa selama diskusi yaitu sekitar 8-10 menit. Kemudian, kelompok yang belum mendapat giliran maju kedepan memperhatikan ketika kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusi mereka. Serupa dengan siklus I dalam mempresentasikan hasil diskusi siswa diberi waktu 30 detik. Dari beberapa putaran diskusi di

pilih satu putaran. Dalam putaran diskusi ini dipilih dua kelompok yakni kelompok terbaik dan kelompok terburuk dalam merangkai gambar menjadi sebuah cerita. Adapun hasil cerita berdasarkan jabaran gambar diatas yaitu sebagai berikut.

- **Kelompok terbaik :** 今天星期二四月二十八号是我哥哥的生日。我和朋友放学以后去商店买书。我要送给哥哥一本故事书。他很喜欢看书。下午我和家人举行哥哥的生日晚会。妈妈给哥哥一个蛋糕，哥哥很高兴。爸爸、妈妈、妹妹、和我送给哥哥生日礼物。我们都一起唱生日歌。jīntiān xīngqīèr sì yuè èrshíbā hào shì wǒ gēge de shēngri. wǒ hé péngyǒu fàngxué yǐhòu qù shàngdiàn mǎi shū.wǒ sòng gěi gēge yī běn gùshì shū. tā hěn xǐhuān kàn shū. xiàwǔ wǒ hé jiārén júxíng gēge de shēngri wǎnhuì. māma gěi gēge yī ge shēngri dàngāo,gēge hěn gāoxìng. bàba, māma, mèimei, hé wǒ sòng gěi gēge shēngri lǐwù. wǒmen dōu yīqǐ chàng shēngri gē.
- **Kelompok terburuk :**我有好朋友是 Christine。二十八号四月 Christine 的生日。我送给他生日礼物，我送礼物书。他很喜欢看书。她很高兴。wǒ yǒu hǎo péngyǒu shì Christine. èrshíbā hào sì yuè Christine de shēngri. wǒ sòng gěi tā shēngri lǐwù,wǒ sòng lǐwù shū.tā hěn xǐhuān kàn shū. tā hěn gāoxìng

Dalam mempresentasikan hasil diskusi terlihat siswa tidak begitu grogi berbicara didepan kelas. Namun dalam menyampaikan hasil diskusi

ini masih terdapat siswa yang berbicara setelah waktu 30 detik. Kemudian, perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya memberikan pertanyaan pada salah satu kelompok. Kelompok yang ditunjuk untuk menjawab mewakilkan satu orang untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila orang tersebut sudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Maka, pada putaran selanjutnya tidak berhak menjawab pertanyaan lagi. Begitu pula pada siswa yang sudah mempresentasikan hasil diskusi maka siswa tidak berhak berbicara lagi didepan karena kupon berbicara mereka sudah habis. Siswa yang masih memiliki kupon berbicara wajib berbicara mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian, setelah semua siswa mempresentasikan hasil diskusi guru mengakumulasi poin yang didapatkan masing-masing kelompok. Kelompok yang memperoleh poin tertinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru.

Tahap terakhir yaitu penutup, siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan Guru menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu, guru menginformasikan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua, siswa diarahkan untuk dapat secara aktif berbicara mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Pada tahap pendahuluan, guru

mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi singkat terhadap pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai kekurangan atau kesalahan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama. Adapun evaluasi singkat kekurangan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Penguasaan kosa kata siswa pada materi 生日 shēngrì masih kurang. Beberapa kosa kata yang belum bisa dikuasai siswa dengan baik yaitu : 礼物 lǐwù, 蛋糕 dàngāo, 送给 sòng gěi, 喜欢 xǐhuān, 帽子 màozi, 鞋子 xiēzi, kata satuan (家 jiā, 台 tái, 辆 liàng, 瓶 píng, 杯 bēi, 双 shuāng, 顶 dǐng, 碗 wǎn). Kosa kaa tersebut susah diingat siswa karena terlalu banyak dan sulit dalam pengucapannya. Pada kata satuan siswa masih susah untuk mengingat kelompok kata benda yang tergolong dalam kata satuan tersebut.
- 2) Kesalahan penggunaan pola kalimat dalam menyebutkan tanggal dan bulan ulang tahun dalam bahasa Mandarin年nián.....月yuè.....号hào. pada pola kalimat ini siswa sering melakukan kesalahan dengan menyebutkan tanggal, bulan dan tahun dalam pola kalimat bahasa Indonesia. Contohnya : 八号八月二零零八年 bā hào bā yuè èr línglíng bā nián (tanggal 8 Agustus tahun 2008). Hal ini tentu tidak tepat, karena dalam bahasa Mandarin penyebutan tanggal bulan, tanggal dan tahun harus disebutkan

dari yang terkecil dulu seperti tanggal lalu ke yang besar atau tahun.

Kemudian guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua ini yaitu tentang pengulangan dari materi 现在几点? xiànzài jǐ diǎn?, 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén, 生日 shēngrì. Selanjutnya, untuk menguji daya ingat siswa guru bertanya secara klasikal mengenai kosa kata pada materi 现在几点? xiànzài jǐ diǎn?, 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén, 生日 shēngrì. Adapun kosa kata yang guru tanyakan pada siswa yaitu sebagai berikut.

- 1) Macam-macam kegiatan sehari-hari, yaitu : 睡觉shuìjiào, 刷牙shuāyá, 起床qǐchuáng, 洗澡xǐzǎo, 学习xuéxí, 看书kànshū, 写xiě, 吃饭chīfàn, 吃早饭chī zǎofàn, 吃午饭chī wǔfàn, 吃晚饭chī wǎnfàn, 看电视kàn diànshì, 听音乐tīng yīnyuè, 喝咖啡hē kāfēi, 买mǎi, 去qù, 回huí, 唱歌chānggē, 听音乐tīng yīnyuè, 看书kànshū, 上网shàngwǎng, 上学shàngxué, 放学fàngxué, 看电影kàn diànyǐng,
- 2) Keterangan waktu dalam bahasa Mandarin (早上zǎoshàng, 上午shàngwǔ, 中午zhōngwǔ, 下午xiàwǔ, 晚上wǎnshàng.)
- 3) Pola kalimat dalam menyebutkan waktu (.....点diǎn.....分fēn, 差chà, 刻kè, 半bàn)

- 4) Nama anggota keluarga dalam bahasa Mandarin (爷爷 yěye, 奶奶 nǎinai, 爸爸 bàba, 妈妈 māma, 哥哥 gēge, 姐姐 jiějie, 弟弟 dìdi, 妹妹 mèimei, 朋友 péngyou)
- 5) Bidang pekerjaan dalam bahasa Mandarin (医生 yīshēng, 警察 jǐngchá, 护士 hùshi, 厨师 chúshī, 服务员 fúwùyuán, 职员 zhíyuán, 军人 jūnrén, 飞行员 fēixíngyuán, 老师 lǎoshī, 商人 shāngrén, 司机 sījī, 经理 jīnglǐ, 工人 gōngrén)
- 6) Tempat umum bekerja (商店 shāngdiàn, 饭馆 fànguǎn, 学校 xuéxiào, 医院 yīyuàn)
- 7) Pola kalimat dalam menyebutkan dimana seseorang bekerja.
(Subjek + 在 zài + Tempat + 工作 gōngzuò)
- 8) Macam-macam benda yang berhubungan dengan materi 生日 shēngri (礼物 lǐwù, 蛋糕 dāngāo, 帽子 màozi, 鞋子 xiēzi, 故事书 gùshìshū, 自行车 zìxíngchē, 衣服 yīfū, 花 huā, 手表 shǒubiǎo, 电脑 diànnǎo, dll)
- 9) Pola kalimat dalam menyebutkan tanggal bulan dan tahun dalam bahasa Mandarin (.....年nián.....月yuè.....号hào)
- 10) Kata satuan benda atau 数量词 shù liáng cí (家jiā, 本běn, 台tái, 辆liàng, 件jiàn, 杯bēi, 个ge, 块kuài, 朵duǒ, 顶dǐng)

Berdasarkan kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dengan menanyakan tentang kosakata terlihat siswa dengan antusias menjawab

pertanyaan secara serentak. Pada pertemuan kedua ini sebagian besar siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, masih juga ada beberapa kosa kata yang sulit di ingat siswa yaitu mengenai kata satuan benda atau 数量词 shù liáng cí (台tái, 朵 duǒ, 顶 dǐng, 块 kuài, 辆 liàng, dan 杯 bēi), dan beberapa jenis bidang pekerjaan (飞行员 fēixíngyuán, 服务员 fūwùyuán, 厨师 chúshī, 军人 jūnrén dan 职员 zhíyuán). Kegiatan selanjutnya yaitu guru menjelaskan kembali secara singkat tentang tata bahasa atau pola kalimat yang yang pernah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Tahap selanjutnya yaitu proses berdiskusi kelompok. Seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan pertama siswa berkelompok dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. Guru menegaskan kembali pada seluruh siswa agar berkoordinasi dengan baik didalam kelompok dan memanfaatkan waktu yang diberikan guru dengan sebagik-baiknya. Kemudian guru menampilkan gambar pada layar LCD. Gambar yang ditampilkan merupakan kombinasi dari 3 materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya baik siklus I atau siklus II. Gambar yang telah guru persiapkan yaitu berupa gambar berikut.

- Gambar sebuah keluarga yang beranggotakan 4 orang terdiri dari ayah, ibu, seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan.
- Gambar sebuah nama Bank BCA.
- Gambar seorang wanita pegawai bank.

- Gambar seorang pilot.
- Gambar sebuah jam digital yang menunjukkan pukul 06:00 pagi.
- Gambar seorang anak laki-laki sedang mandi.
- Gambar seorang anak laki-laki yang sedang berangkat kesekolah.
- Gambar sebuah kalender yang menunjukkan tanggal 21 Juli.
- Gambar seorang guru wanita.
- Gambar sebuah kue tart ulang tahun.
- Gambar seorang murid laki-laki sedang memberikan sebuah kado untuk gurunya.
- Gambar sepasang sepatu berwarna merah.
- Gambar ekspresi senang.

Siswa mengamati gambar yang sudah disiapkan oleh guru dan mendiskusikannya dalam kelompok masing-masing. Proses diskusi berjalan lebih baik daripada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Siswa lebih aktif berkoordinasi dalam kelompok mereka masing-masing. Kemudian siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menyerahkan kupon berbicara. Berdasarkan presentasi yang telah dilakukan siswa di pilih satu putaran penyampaian hasil diskusi dan dipilih dua kelompok yaitu kelompok terbaik dan kelompok terburuk dalam merangkai cerita.

- **Kelompok terbaik** : 你好！我叫 Sheila。我是高中一年级的学生。我家有四口人。他们是爸爸、妈妈、弟弟和我。我爸爸是飞行员。我妈妈是银行职员。妈妈在BCA银行工作。我的弟弟是初中三年级的学生。昨天七月二十一号早上六点我弟弟起床。起床以后他就洗澡。他很高兴因为昨天是他老师的生日。不吃早饭他就去学校。他和朋友已经准备生日礼物也蛋糕送给他的老师。他的老师很高兴，她的学生给她一双红色的鞋子。Nǐhǎo! wǒ jiào Sheila. wǒ shì gāozhōng yī niánjí de xuéshēng. wǒ jiā yǒu sì kǒu rén. tāmen shì bàba, māma, dìdi hé wǒ. wǒ bàba shì fēixíngyuán. wǒ māma shì yínháng zhíyuan. māma zài BCA yínháng gōngzuò. wǒ de dìdi shì chūzhōng sān niánjí de xuéshēng. zuótiān qī yuè èr shí yī hào zǎoshàng liù diǎn wǒ dìdi qǐchuáng. qǐchuáng yǐhòu tā jiù xǐzǎo. wā hěn gāoxìng yīnwèi zuótiān shì tā lǎoshī de shēngri. bú chī zǎofàn tā jiù qù xuéxiào. tā hé péngyǒu yǐjīng zhǔnbèi shēngri lǐwù yě dàngāo sòng gěi tā de lǎoshī. tā de lǎoshī hěn gāoxìng, tā de xuéshēng gěi tā yī shuāng hóngsè de xiézi.
- **Kelompok terburuk** : 我家有四口人，爸爸、妈妈、弟弟和我。爸爸是飞行员，妈妈在BCA银行工作。今天六点弟弟洗澡。以后洗澡弟弟去学校。七月二十一号弟弟的老师生日。弟弟给她蛋糕也红色鞋子。她很喜欢。wǒ jiā

yǒu sì kǒu rén, bàba, māma, didi hé wǒ. bàba shì fēixíngyuán.
 māma zài BCA yínháng gōngzuò. jīntiān liù diǎn didi xǐzǎo.
 yǐ hòu xǐzǎo didi qù xuéxiào. qī yuè èrshíyī hào didi de lǎoshī
 shēngri. didi gěi tā dàngāo yě hóngsè xiēzi. tā hěn xǐhuān.

Dalam penyampaian hasil diskusi siswa sudah terlihat lebih berani dan percaya diri berbicara di depan kelas walaupun masih ada beberapa penggunaan kosakata ataupun tata bahasa yang belum tepat. Namun sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan yang baik. Kemudian ketika siswa memberikan pertanyaan pada kelompok lain. Kelompok yang dituju tanggap dengan cepat menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada pertemuan kedua siklus II ini semua siswa tidak dapat berbicara di depan kelas karena ada 2 orang siswa yang ijin untuk melaksanakan lomba di luar kota.

Tahap terakhir yaitu penutup, guru mengakumulasi poin yang diperoleh pada masing-masing kelompok. Selanjutnya, guru mengumumkan 2 kelompok yang memperoleh poin yang tertinggi dan memberikan penghargaan pada kelompok tersebut. guru bersama siswa merefleksi kegiatan pembelajaran pada siklus II ini.

Proses pembelajaran berbicara dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada siklus II di abadikan dalam dokumentasi foto. Berikut gambar 4.2 memperlihatkan proses pembelajaran berbicara melalui media gambar yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran berbicara dengan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus II

Gambar 4.2 memperlihatkan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. gambar pertama menunjukkan siswa tergabung dalam kelompok yang sudah di tentukan. Pada siklus II ini sudah mampu berkelompok dengan baik dibandingkan dengan siklus I. Siswa mengamati gambar yang telah di tampilkan pada layar LCD. Dalam gambar kedua terlihat siswa sudah dapat berkoordinasi dengan baik dalam kelompok. Kemudian pada gambar ketiga dan keempat menunjukkan siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa sudah tidak canggung dan takut lagi berbicara didepan kelas walaupun ada beberapa yang belum percaya diri. Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga lebih baik daripada keseriusan belajar siswa pada siklus I. Terlihat ketika siswa dengan aktif berkelompok tidak banyak sibuk dengan aktifitas sendiri.

4.2.2.2 Peningkatan Kemampuan Berbicara menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Siklus I.

Hasil presentasi kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa secara individu pada setiap pertemuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar menjadi tolak ukur peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada setiap pertemuan. Setiap siswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok akan diambil nilai oleh guru berdasarkan pedoman penilai berdasarkan 6 aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Hasil kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa pada pertemuan dapat dijabarkan pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrend* melalui Media Gambar Pertemuan 1 Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	0	0	0	$\frac{\sum NA}{\sum f}$ 1353,28 21
2	Baik	70-84	9	686,64	50,73	
3	Cukup	55-70	10	666,64	49,26	
4	Kurang	< 54	0	0	0	
Jumlah			19	1353,28	100	71,23 (Baik)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai rata-rata siswa mencapai

71,23 termasuk dalam kategori baik. Terdapat 10 siswa yang memperoleh

nilai berkategori cukup atau sebesar 49,26%. Siswa yang memperoleh nilai berkategori kurang sebanyak 9 siswa atau 50,73%. Dalam pertemuan pertama siklus II ini jumlah siswa yang mengikuti pelajaran berjumlah 19 orang dikarenakan 2 orang siswa dari 21 jumlah keseluruhan siswa ijin untuk mengikuti perlombaan sains diluar kota. Rekapitulasi skor kemampuan berbicara pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 4.16 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa menggunakan Metode Kooperatif *Time Token Arrand* melalui Media Gambar Pertemuan 2 Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata
1	Sangat baik	85-100	1	86,66	5,49	$\frac{\sum NA}{\sum f}$ 1576,6 21
2	Baik	70-84	12	933,3	59,19	
3	Cukup	55-70	8	556,64	35,30	
4	Kurang	< 54	0	0	0	
Jumlah			21	1576,6	100	75,08 (Baik)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai rata-rata siswa mencapai 75,08 termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata hasil kemampuan berbicara siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua meningkat 3,85 atau sebesar 5,41%. Hanya terdapat satu siswa saja yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik yakni dengan nilai 86,66 atau sebesar 5,49%. Terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai berkategori baik 933,3 atau sebesar 59,19%. Nilai siswa kategori baik pada pertemuan kedua meningkat 246,66 atau sebesar 35,92%. Siswa yang memperoleh nilai berkategori cukup sebanyak 8 siswa sebesar 556,14 atau 35,30%. Nilai

siswa kategori cukup mengalami penurunan 110 atau sebesar 16,50%. Sedangkan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang atau sangat kurang. Rekapitulasi skor kemampuan berbicara pada pertemuan II siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 4.17 Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Pada Pertemuan I – Pertemuan II Siklus II

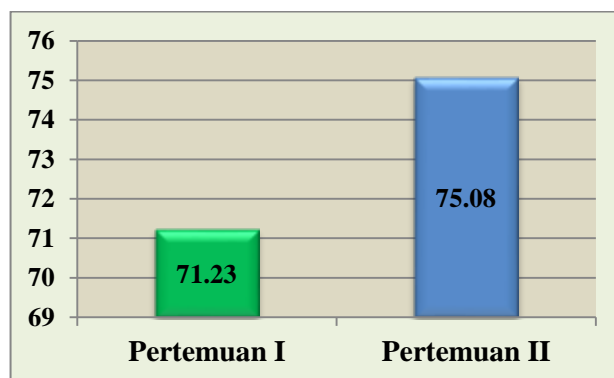
No.	Aspek	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan II	Peningkatan dalam %
1	Kesesuaian dengan gambar	74	78	5,41
2	Ketepatan logika urutan cerita	67	79	17,91
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita	70	82	17,14
4	Ketepatan kata	69	82	18,85
5	Ketepatan makna	68	82	20,59
6	Kelancaran	58	70	37,39
Jumlah		406	473	
Nilai Rata-Rata		71,23	75,08	5,41

Berdasarkan data dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui hasil rata-rata kelas pada setiap aspek. Pada pertemuan I aspek yang memperoleh jumlah paling tinggi adalah aspek kesesuaian dengan gambar jumlah nilai sebesar 61 dan pada pertemuan II aspek yang memperoleh jumlah nilai tertinggi terdapat 3 aspek yaitu ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan makna dengan jumlah nilai 82. Namun aspek yang nilainya meningkat paling banyak adalah aspek ketepatan makna sebesar 20,59%. Pada kemampuan berbicara dalam aspek ketepatan makna ini terlihat penguasaan penggunaan tata bahasa siswa tergolong baik, siswa

belajar dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Aspek yang memperoleh jumlah nilai dan peningkatan yang paling rendah yaitu aspek kesesuaian dengan gambar hanya sebesar 5,41%. Pada pertemuan I jumlah nilai yang dihasilkan siswa 74 dan pertemuan ke II hanya 78 dengan persentase kenaikan 5,41%. Dalam aspek kesesuaian dengan gambar ini peningkatan nilainya tidak begitu banyak karena masih terdapat beberapa siswa yang kemampuan berbicaranya tidak sesuai dengan gambar. Selain itu, adapula beberapa siswa yang belum berani menambahkan kosakata lain yang berhubungan dengan gambar. Namun, nilai kemampuan berbicara pada aspek kesesuaian dengan gambar sudah melebihi dari batas kriteria minimal yang sudah ditentukan peneliti.

Pada pertemuan I siklus II dengan materi 生日 shēngrì hasil kemampuan berbicara siswa mencapai jumlah 1353,28 dengan nilai rata-rata 71,23. Pada pertemuan II siklus I dengan materi review materi 现在几点? xiànzài jǐ diǎn?, 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?, 生日 shēngrì hasil kemampuan berbicara siswa mencapai jumlah 1576,6 dengan nilai rata-rata 75,08. Untuk nilai rata-rata kelas pada pertemuan I sebesar 71,23 dan nilai rata-rata pada pertemuan II sebesar 75,08. Dari pertemuan I dan pertemuan II mengalami peningkatan 5,41%.

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat digambarkan kenaikan nilai kemampuan berbicara bahasa Mandarin dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 4.2 Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara pada Pertemuan I dan II Siklus II

4.2.2.2.1 Hasil Tes Lisan Siklus II

Hasil tes lisan kemampuan berbicara dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah lebih memahami penggunaan tata bahasa dari materi-materi yang sudah dibahas baik dipertemuan siklus I maupun siklus II. Selain itu, siswa juga sudah memahami bagaimana penerapan metode pembelajaran *Time Token Arrend* melalui media gambar. Pengalaman pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I membuat siswa lebih mudah memahami perintah yang diberikan guru. Hasil refleksi siklus I dimanfaatkan guru dengan sebaik-baiknya sehingga kekurangan-kekurangan pada pembelajaran sebelumnya dapat diperbaiki pada pembelajaran siklus II. Penilaian kemampuan berbicara bahasa Mandarin berdasarkan pada pedoman penilai berdasarkan 6 aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Penilaian tes

lisan dari keenam aspek siswa berdasarkan pada jawaban siswa dapat dilihat pada lampiran 15. Hasil tes lisan kemampuan berbicara siswa pada siklus II dapat dijabarkan pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Menggunakan Metode *Time Token Arrend* melalui Media Gambar pada Siklus II

No.	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	%	Rata-rata	Ketuntasan %
1	Sangat baik	85-100	8	743,31	42,32	$\frac{\sum NA}{\sum f}$ 1756,59	21/21X100= 100
2	Baik	71-84	13	1013,28	57,68		
3	Cukup	55-70	0	0	0		
4	Kurang	< 54	0	0	0		
Jumlah			21	1756,59	100	83,65 (Baik)	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.18 diketahui nilai rata-rata siswa pada tes lisan siklus II mencapai 83,65 termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata hasil tes lisan siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,46 atau 26,38%. Terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai berkategori sangat baik atau sebesar 42,32% . Pada tes lisan siklus I tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai berkategori sangat baik. siswa yang memperoleh nilai berkategori baik sebanyak 13 siswa atau 57,86%. Ketuntasan siswa dalam tes lisan pada siklus II sebesar 100% semua siswa tuntas kemampuan berbicara bahasa Mandarin. dihitung berdasarkan jumlah siswa yang memenuhi standar ketuntasan yang sudah ditentukan peneliti, yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Rekapitulasi skor hasil tes lisan siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

Nilai tes siklus II diperoleh dari perhitungan ke-enam aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian dengan gambar, (2) ketepatan logika urutan cerita, (3) ketepatan makna keseluruhan cerita, (4) ketepatan kata, (5) ketepatan kalimat, dan (6) kelancaran. Berikut akan dijelaskan hasil tes berbicara bahasa Mandarin dengan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* menggunakan media gambar pada tiap aspek.

4.2.2.2 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus II

Aspek kesesuaian dengan gambar menjadi salah satu aspek yang penting dalam penilaian tes berbicara. Kualitas baik buruknya cerita yang disampaikan siswa bergantung pada sesuai atau tidaknya cerita dengan gambar yang diperoleh siswa. Namun apabila cerita siswa tidak sesuai dengan gambar maka skor yang akan diperoleh siswa tidak bisa maksimal. Hasil tes berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar aspek kesesuaian dengan gambar dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Kesesuaian dengan Gambar Siklus II

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	7	35	33,33	86 / 21 = 4,10 (Baik)	86 / (21 x 5) x 100 = 81,90 (Baik)
Baik	4	9	36	42,86		
Cukup	3	5	15	23,81		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	86	100	4,10	81,90

(Lihat lampiran I6)

Pada tabel 4.19 diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek kesesuaian dengan gambar menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 81,90 yang termasuk dalam kategori baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek kesesuaian dengan gambar mengalami peningkatan sebesar 20,95 atau 34,37%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 4,10 termasuk dalam kategori baik. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 1,05 atau 25,61%. Terdapat 7 siswa atau sebesar 33,33% mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, terdapat 9 siswa atau 42,86% mendapat skor dengan kategori baik pada . Aspek kesesuaian dengan gambar pada tes lisan siklus II dikategori nilai baik mengalami peningkatan sebanyak 8 siswa dan terdapat 5 siswa atau 23,81% yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Pada kategori cukup siklus II mengalami penurunan sebanyak 15 siswa. Kemudian, tidak ada satupun siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik, kategori kurang, dan kategori sangat kurang. Dalam aspek kesesuaian dengan gambar ini kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibanding dengan tes lisan siklus I.

4.2.2.2.3 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus II

Dalam berbicara baik dalam bahasa Indonesia ataupun dalam bahasa asing. Urutan cerita menjadi aspek yang sangat penting, karena

urutan cerita atau yang sering disebut alur akan menjadi inti atau makna sebuah cerita. Selain urutan cerita ketepatan logika juga menjadi hal yang di nilai dalam aspek ini. Apabila cerita yang disusun siswa tidak rasional atau sesuai nalar maka skor siswa akan berkurang. Berikut adalah hasil tes berbicara Bahasa Mandarin dengan Metode Pembelajaran Kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada aspek ketepatan logika urutan cerita yang akan dipaparkan pada tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Logika Urutan Cerita Siklus II

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	7	35	33,33	$\frac{91}{21} = 4,33$ (Baik)	$\frac{91}{21} \times 100 = 86,66$ (Sangat Baik)
Baik	4	14	56	66,67		
Cukup	3	0	0	0		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	91	100	4,33	86,66

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.20 diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek ketepatan logika urutan cerita menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 86,66 yang termasuk dalam kategori sangat baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek ketepatan logika urutan cerita mengalami peningkatan sebesar 17,14 atau 26,65%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 4,33 termasuk dalam kategori baik. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 0,86 atau 24,78%. Terdapat 7 siswa atau sebesar 33,33% mendapat skor dengan

kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I hanya ada satu siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, terdapat 14 siswa atau 66,67% mendapat skor dengan kategori baik. Pada aspek ketepatan logika keseluruhan cerita pada tes lisan siklus II dikategori nilai baik mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa. Sedangkan untuk kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tersebut. Pada kategori cukup siklus II mengalami penurunan sebanyak 8 siswa dan 4 siswa pada kategori kurang menjadi tidak ada satupun siswa pada kategori kurang. Dalam aspek ketepatan logika urutan cerita ini kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibanding dengan tes lisan siklus I terlihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik dan baik. Kemampuan siswa menyusun urutan cerita dengan logis sudah baik pada tes lisan siklus II.

4.2.2.2.4 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus II

Makna merupakan arti, makna merujuk pada maksud pembicara yang diberikan kepada lawan bicara dalam suatu bentuk kebahasaan. Dalam aspek ketepatan makna ini yang diutamakan yaitu makna secara keseluruhan cerita keutuhan makna merupakan perpaduan dari empat aspek, yakni pengertian (*sense*), perasaan (*feeling*), nada (*tone*), dan amanat (*intension*). Memahami aspek dalam seluruh konteks adalah bagian dari usaha untuk memahami makna dalam komunikasi. Seringkali siswa

membuat cerita sesuai dengan gambar namun makna keseluruhan tidak tepat. Oleh karena itu siswa harus bisa berbicara dengan nada, perasaan, pengertian yang tepat sehingga maksud ceritanya tersampaikan. Berikut tabel 4.21 yang menunjukkan hasil tes lisan berbicara bahasa Mandarin siswa dengan metode *Time Token Arrand* menggunakan media gambar aspek ketepatan makna keseluruhan cerita siklus II .

Tabel 4.21 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita Siklus II .

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	6	30	28,57	90 / 21 = 4,29 (Baik)	90 / (21 x 5) x 100 = 85,71 (Sangat Baik)
Baik	4	15	60	71,43		
Cukup	3	0	0	0		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	90	100	4,29	85,71

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.21 dapat diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek ketepatan makna keseluruhan cerita menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 85,71 yang termasuk dalam kategori sangat baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek ketepatan makna keseluruhan cerita mengalami peningkatan sebesar 20,95 atau 32,35%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 4,29 termasuk dalam kategori baik. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 1,06 atau 32,82%. Terdapat 6 siswa atau sebesar 28,57% mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I

tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, terdapat 15 siswa atau 71,43% mendapat skor dengan kategori baik. Pada aspek ketepatan logika keseluruhan cerita pada tes lisan siklus II dikategori nilai baik mengalami peningkatan sebanyak 9 siswa. Sedangkan untuk kategori cukup, kurang dan sangat kurang pada siklus I terdapat 14 siswa pada kategori cukup, dan 1 siswa pada kategori kurang. Namun, pada tes lisan siklus II tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dalam aspek ketepatan makna keseluruhan cerita ini kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa sudah dapat dikatakan baik dari tes lisan pada siklus I.

4.2.2.2.5 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus II

Kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dalam berbicara menggunakan bahasa asing diperlukan penguasaan kata yang cukup. Banyak atau sedikit penguasaan dalam bahasa asing sangat berpengaruh dalam berbicara. Penggunaan kata yang tidak tepat dapat mempengaruhi makna dari suatu cerita. Berikut data pada tabel 4.22 yang menunjukkan hasil tes lisan kemampuan berbicara bahasa Mandarin dengan metode *Timen Token Arrend* menggunakan media gambar pada aspek ketepatan kata siklus II.

Tabel 4.22 Hasil Tes Lisan Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kata Siklus II.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	7	35	33,33	$91 / 21 = 3,29$ (Baik)	$91 / (21 \times 5) \times 100 = 86,67$ (Sangat Baik)
Baik	4	14	56	66,67		
Cukup	3	0	0	0		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	91	100	4,33	86,67

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.22 dapat diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek ketepatan kata menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 86,67 yang termasuk dalam kategori sangat baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek ketepatan kata mengalami peningkatan sebesar 20,96 atau 31,90%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 4,33 termasuk dalam kategori baik. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 1,04 atau 31,61%. Terdapat 7 siswa atau sebesar 33,33% mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, pada siklus II terdapat 14 siswa atau 66,67% mendapat skor dengan kategori baik. Dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan pada nilai dengan kategori baik sebanyak 8 siswa. Untuk kategori cukup tes lisan siklus I terdapat 15 siswa yang mendapat nilai dengan kategori tersebut dan pada siklus II tidak ada siswa yang yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup. Sedangkan, kategori kurang dan

sangat kurang pada tes lisan siklus I dan siklus II tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tersebut.

4.2.2.2.6 Hasil Tes Berbicara Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II

Kalimat merupakan satuan bahasa yang berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Selain itu, kalimat juga merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik secara lisan maupun tulisan. dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda dan diakhiri dengan intonasi akhir (sumber : www.wikipedia.org) Berikut ini tabel 4.23 yang merupakan hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* menggunakan media gambar pada aspek ketepatan makna siklus II.

Tabel 4.23 Hasil Tes Lisan Kemampuan Bahasa Mandarin Aspek Ketepatan Kalimat Siklus II.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	4	20	19,05	87 / 21 = 4,14 (Baik)	87 / (21 x 5) x 100 =82,86 (Baik)
Baik	4	16	64	76,90		
Cukup	3	1	3	4,76		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	87	100	4,14	82,86

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.23 dapat diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek ketepatan kalimat menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 82,86 yang termasuk dalam kategori baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek ketepatan kalimat mengalami peningkatan sebesar 11,43 atau 16,00%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 4,14 termasuk dalam kategori baik. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 0,57 atau 15,97%. Terdapat 4 siswa atau sebesar 19,45% mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, pada siklus II terdapat 16 siswa atau 76,90% mendapat skor dengan kategori baik dan terdapat 1 siswa mendapat nilai berkategori cukup. Dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan pada nilai dengan kategori baik sebanyak 2 siswa. Untuk nilai berkategori cukup terdapat penurunan siswa yaitu sebanyak 8 orang. Sedangkan, kategori kurang dan sangat kurang pada tes lisan siklus I dan siklus II tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tersebut. Dalam aspek ketepatan kalimat siswa sudah bagus, siswa sudah mampu merangkai kalimat dengan benar. Walaupun, terdapat beberapa siswa saja yang belum begitu bagus dalam merangkai kalimat.

4.2.2.2.7 Hasil Tes Lisan Kemampuan Bahasa Mandarin Aspek Kelancaran Siklus II

Dalam kegiatan berkomunikasi aspek kelancaran merupakan hal yang penting. Kelancaran dalam berbicara akan memudahkan penerima

pesan atau pendengar dalam menangkap informasi yang disampaikan pemberi pesan atau pembicara. Dalam bahasa Mandarin terdapat ketentuan-ketentuan dalam melafalkan bahasa Mandarin itu sendiri yaitu pinyin atau ejaan bahasa Mandarin. Maka kejelasan siswa dalam pelafalan berbicara sangat mempengaruhi aspek kelancaran berbicara. Hasil tes berbicara siswa dalam aspek kelancaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Aspek Kelancaran Siklus II.

Kategori	Skor	F	Bobot Skor	%	Rata-Rata	
					BS	Nilai
Sangat Baik	5	5	25	23,81	82/ 21 = 3,90 (Cukup)	82 / (21 x 5) x 100 = 78,10 (Baik)
Baik	4	9	36	42,86		
Cukup	3	17	51	80,95		
Kurang	2	0	0	0		
Sangat Kurang	1	0	0	0		
Jumlah		21	82	100	3,90	78,10

(Lihat lampiran 16)

Pada tabel 4.24 dapat diketahui hasil tes berbicara bahasa Mandarin siswa yang diperoleh pada aspek kelancaran menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 78,10 yang termasuk dalam kategori baik. rata-rata nilai tes lisan siklus II siswa pada aspek kelancaran mengalami peningkatan sebesar 13,34 atau 20,60%. Rata-rata bobot skor siswa pada siklus II mencapai 3,90% termasuk dalam kategori cukup. Rata-rata bobot skor siswa mengalami peningkatan sebesar 0,67 atau 20,74 %. Terdapat 5 siswa atau

sebesar 23,81% mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pada tes lisan siklus I tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Kemudian, pada siklus II terdapat 9 siswa atau 42,86% mendapat skor dengan kategori baik dan terdapat 17 siswa mendapat nilai berkategori cukup. Dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan pada nilai dengan kategori baik sebanyak 3 siswa. Untuk nilai berkategori cukup terdapat penurunan siswa yaitu sebanyak 3 orang. Sedangkan, kategori sangat kurang pada tes lisan siklus I dan siklus II tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tersebut. Dalam aspek kelancaran siswa sudah bagus, siswa sudah mampu berbicara dengan lancar dengan benar. Walaupun, terdapat beberapa siswa saja yang belum begitu percaya diri dalam berbicara.

4.2.2.3 Hasil Nontes

4.2.2.3.1 Hasil Observasi Siklus II

Pengumpulan data melalui observasi ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh Ibu Kwan Lily Mustikawati guru mata pelajaran bahasa Mandarin yang mengampu kelas XI dan kelas XII sebagai pengamat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh pengamat. Hasil menunjukkan bahwa perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran

berlangsung pada siklus II terlihat sudah baik dibandingkan dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan perhitungan rentang tertinggi 100 dan terendah 0, sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung 92,85
- b) Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran 91,66
- c) Antusias siswa dalam pembelajaran 77,38
- d) Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model Time Token Arrends dengan media gambar 86,90
- e) Aktivitas siswa dalam kerja kelompok 82,14
- f) Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar 76,19
- g) Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok 82,14
- h) Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi 89,28
- i) Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain 91,66
- j) Keseriusan siswa selama proses pembelajaran 90,47

Berikut tabel 4.25 hasil observasi perilaku siswa pada siklus II :

Tabel 4.25 Hasil Observasi Perilaku Siswa Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JABARAN SKOR					JABARAN BOBOT SKOR					NILAI KUALITAS JAWABAN DENGAN RENTANG 0-100
		100	75	50	25	0						
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung	15	6	0	0	0	1500	450	0	0	0	92,85
2	Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran	14	7	0	0	0	1400	525	0	0	0	91,66
3	Antusias siswa dalam pembelajaran	6	9	7	0	0	600	675	350	0	0	77,38
4	Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arrends</i> dengan media gambar	7	13	3	0	0	700	975	150	0	0	86,9
5	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	9	7	6	0	0	900	525	300	0	0	82,14
6	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar	5	12	4	0	0	500	900	200	0	0	76,19
7	Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.	7	13	1	0	0	700	975	50	0	0	82,14
8	Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi	12	9	0	0	0	1200	675	0	0	0	89,28
9	Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	14	7	0	0	0	1400	525	0	0	0	91,66
10	Keseriusan siswa selama proses pembelajaran	13	8	0	0	0	1300	600	0	0	0	90,47

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.25 dapat diketahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II yang paling tinggi nilai kualitas jawabannya adalah pada poin keaktifan siswa dalam

pembelajaran berlangsung dengan capaian nilai 92,85. Pada poin ini keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Siswa termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik. Kemudian poin yang mendapatkan kualitas jawaban yang paling rendah adalah poin keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar yaitu dengan capaian nilai 76,19. Pada siklus I ini siswa belum menunjukkan sikap keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Mandarin. Namun, pada siklus II ini sikap keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran justru mendapatkan poin yang paling tinggi. Pada siklus I terlihat siswa kurang serius mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang bercanda, tidak bisa duduk dengan baik, bahkan tidak memperhatikan orang lain ketika orang tersebut sedang berbicara. Perilaku keseriusan siswa menjadi baik pada siklus II siswa lebih tenang memperhatikan dan lebih serius mengikuti perintah dari guru. Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru atau kelompok lain sedang berbicara di depan kelas. Selain itu, kerja sama dalam kelompok juga lebih baik disbanding pada siklus I. Siswa dapat berkoordinasi antar anggota kelompok masing-masing.

4.2.2.3.2 Hasil Wawancara Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara pada akhir siklus II dengan tiga siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, nilai sedang dan nilai terendah dapat diketahui bahwa metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand* melalui media gambar dalam pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dapat meningkatkan minat dan partisipatif siswa dalam belajar berbicara

bahasa Mandarin. Hal ini ditunjukkan dari pendapat siswa yang termotivasi belajar bahasa Mandarin khususnya pada kemampuan berbicara dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Siswa memberikan respon yang positif tentang pembelajaran tersebut.

Ketiga siswa dengan perolehan nilai yang berbeda dipilih untuk diwawancarai agar menunjukkan keseimbangan jawaban. Sehingga siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang ataupun rendah tidak mempengaruhi keefektifan penerapan metode kooperatif *Time Token Arrend*. Berikut tabel 4.26 yang merupakan hasil wawancara siswa pada siklus II.

Tabel 4.26 Daftar Hasil Wawancara Siswa pada Siklus II

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN SISWA		
		KEMAMPUAN TINGGI (Cheysa Septiani)	KEMAMPUAN SEDANG (Kevin Nathaniel)	KEMAMPUAN RENDAH (Albeth Ricky H)
1	Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif Time Token Arends?	Iya, saya mengikuti dengan baik.	Ya saya aktif dan mengikuti dengan baik.	Ya kalau aktif sih tidak begitu sih, karena ada teman yang pintar itu pengennya mengerjakan sendiri tidak mengajak diskusi. Tapi enak sih bisa kerja kelompok sama teman belajar bersama.
2	Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif Time Token Arends melalui media	Iya termotivasi, pembelajaran seperti itu semakin menambah wawasan. karena bisa	Ya termotivasi, bisa membuat kalimat jadi gak bingung kalo nanti disuruh bikin kalimat.	Ya termotivasi, karena seru kok. karena bisa satu kelompok dengan teman jadi kalau bertanya bisa langsung dengan teman. jadi laoshi

	gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?	berkelompok, menambah kosakata dan lebih bisa mempelajari bahasa Mandarin secara mendalam.		tidak terlalu terbebani.
3	Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif Time Token Arends ?	Yang membuat saya tertarik yaitu kerja kelompok tim.	Berkelompoknya menarik,bisa berdiskusi bersama.	Keseruannya, bisa bercanda dengan teman dan sekaligus belajar. kalau gambarnya sih menarik. tapi agak kartun gitu. tapi gak masalah.
4	Bagaimana kerja anda dalam kelompok?aktif atau tidak?apa alasannya?	Sangat aktif,soalnya kalau mempelajari bahasa Mandarin ya seru-seru aja.	Lumayan, ya sedikit gak tahu artinya bahasa Mandarin. Kalau tidak tahu biasanya saya tanya sama teman sekelompok atau guru.	Ya sedikit, karena banyak yang sudah tahu tidak ngajari. kadang mereka mengerjakan sendiri. kaya egois gitu.
5	Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?	Bisa, karena dalam kelompok ada yang namanya pembagian tugas misalnya teman lain ada yang melihat gambar, ada yang membuat cerita bahasa indonesianya dan saya menenrjemahkan ke bahasa Mandarin.	Ya bisa saling membagi tugas. tugas saya bergantian membuat kalimat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.	Bisa sih, ada pembagian tugas dalam kelompok misalnya ada yang nyari arti bahasa Mandarin,waktu gambar ditampilkan dalam power point ada yang mencatat bagiannya, ada yang menerjemahkan.
6	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan	Agak grogi, ketika duduk sudah merasa	Biasa saja tidak merasa grogi. Soalnya	Ya grogi sih, soalnya tidak pernah berbicara bahasa Mandarin

	untuk mempresentasikan hasil diskusi?	siap namun ketika giliran maju kedepan menjadi grogi.	dengan teman sendiri.	seringnya menggunakan bahasa Indonesia.
7	Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?	Ya bisa memperhatikan, tetepi terkadang saat kondisi kelas gaduh saya tidak bisa mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan.	Ya sedikit soalnya kadang diskusi kelompok saya belum selesai,jadi meneruskan membuat cerita dulu.	Ya diperhatikan.
8	Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?	Ya mengikuti dengan baik. kadang ya bercanda sedikit.	Ya diikuti dengan baik, kadang ada mainnya sedikit dengan kelompok. Tapi tidak merasa bosan.	Ya di ikuti dengan baik, kadang juga ada bercandanya.
9	Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?	Ya, ketika harus berbicara dengan menggunakan nada.	Ya sedikit, kalau bicara dengan bahasa Mandarin kan ada nada bicaranya. berbeda nada berbeda arti.	Tidak begitu banyak kesulitan.
10	Apakah kesulitan anda dalam berbicara dengan bahasa mandarin?	Ada rasa takut ketika harus berbicara bahasa mandarin ,apabila salah bicara .	Penguasaan kosakata kurang.	Pengucapan nadanya dan penulisan.
11	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode	Bagus, sangat memadai untuk pembelajaran	Pembelajarannya seru sih dengan metode seperti itu, tapi kalau menjelaskan jangan cepat-	Menarik seru. bisa sama teman jadi tidak belajar sendiri

	pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar?		cepat lebih detail.	
12	Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih baik?	Mungkin apabila sedang kerja kelompok, dalam kelompok harus lebih kompak lagi dan semua siswa memperhatikan dengan baik ketika terdapat orang sedang berbicara didepan kelas.	Kalau pembelajaran menggunakan media pendukung, dan dalam menjelaskan harus pelan-pelan.	Muridnya lebih ditanya lagi secara dekat. penggunaan media audio visual karena bisa dipahami dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada siklus II dapat diamati bahwa pada pertanyaan “Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arends* melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?” ketiga siswa menjawab dengan argument yang positif. Mereka termotivasi belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arends* melalui media gambar. Kegiatan berkelompok dan proses penerapan media gambar membuat mereka tertarik untuk belajar.

4.2.2.4 Refleksi Siklus II

Dari pelaksanaan siklus II dapat dilihat perkembangan nilai rata-rata kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa. Nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I 66,19 berkategori cukup pada siklus II

nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,65 berkategori baik dan persentase peningkatannya sebesar 26,38 %. Apabila pada siklus I ketuntasan siswa hanya 38,09% pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 100%.

Pada siklus II sikap siswa juga mengalami perubahan yang baik. Tingkat keseriusan belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 38,09 atau sebesar 69,56%. Siklus II memperlihatkan adanya kenaikan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Mandarin dan sikap siswa selama pembelajaran bahasa Mandarin.

Sesuai dengan rekomendasi refleksi pada siklus I keaktifan berbicara siswa pada siklus II jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Siswa lebih berani berbicara bahasa Mandarin walaupun masih ada beberapa kesalahan. Namun, hal tersebut lebih baik dibandingkan tidak berbicara sama sekali. Guru memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk berani berbicara bahasa Mandarin.

Pemanfaatan waktu pada siklus II lebih efisien dibanding siklus I. Siswa berdiskusi dan berbicara tepat dengan waktu yang sudah ditentukan. Selanjutnya, perlengkapan pendukung pembelajaran disiapkan dengan baik oleh guru. Sehingga, hal-hal yang sudah terjadi pada siklus I tidak terjadi lagi.

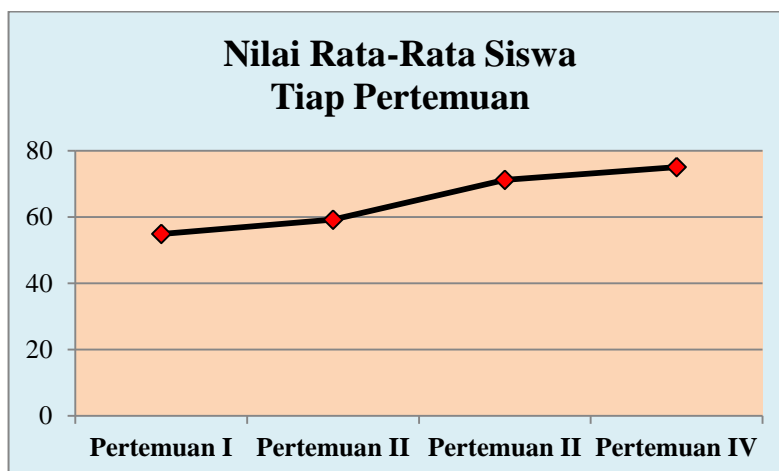
4.2.3 Hasil Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Pada Tiap Pertemuan Siklus I dan Siklus II

Kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar pada tiap pertemuan siklus I dan siklus II yang terdiri dari 4 pertemuan dapat disajikan transkrip nilai pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Transkrip Nilai Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Tiap Pertemuan Siklus I dan Siklus II

No	Pertemuan Ke-	Materi	Jumlah Subjek Penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	I	现在几点？	21	1153,28	54,92
2	II	你家有几口人	21	1243,26	59,2
3	III	生日	19	1353,28	71,23
4	IV	现在几点，你家有几口人，生日	21	1576,6	75,08

Berdasarkan transkrip nilai kemampuan berbicara bahasa Mandarin pada tabel 4.27 diatas. Dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4.3 Diagram Persentase Kenaikan Nilai Rata-Rata Kemampuan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Tiap Pertemuan Siklus I Dan Siklus II

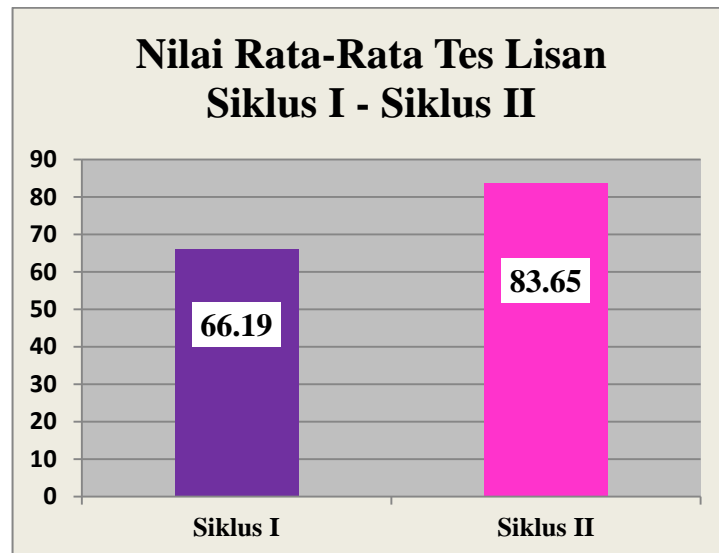
4.2.3.1 Hasil Tes Lisan Berbicara Bahasa Mandarin Siklus I Dan Siklus II

Pada setiap akhir siklus dilaksanakan evaluasi pembelajaran berupa tes. Tes yang digunakan peneliti merupakan tes lisan secara individual untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Mandarin. Tes lisan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran. Berikut tabel 4.26 merupakan transkrip nilai rata-rata tes lisan siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.28
Transkrip Nilai Rata-Rata Tes Lisan Siswa Siklus I - Siklus II

No	Tanggal	Siklus	Materi	Jumlah Subjek Penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata
1	16-Apr-16	I	现在几点? & 你家有几口人	21	1389,93	66,19
2	14-Mei-16	II	现在几点?, 你家有几口人, & 生日	21	1756,59	83,65

Kenaikan nilai rata-rata tes lisan siswa pada siklus I dan siklus II dapat disajikan pada grafik 4.4 berikut ini.



Grafik 4.4
Diagram Nilai Rata-Rata Tes Lisan Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa yang dievaluasi guru melalui tes lisan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat diketahui melalui meningkatnya nilai rata-rata tes lisan siswa. Kenaikan nilai rata-rata tes lisan siswa dapat disajikan dalam bentuk persentase data kenaikan. Kenaikan hasil tes lisan tersebut dapat diketahui melalui rumus dibawah ini :

$$\text{prosentase change atau pe} = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

Post rate : nilai rata-rata siklus II

Base rate : nilai rata-rata siklus I

Pe : Persentase perubahan

Dari rumus diatas akan diperoleh data persentase kenaikan hasil evaluasi subjek penelitian berupa tes lisan dari tes lisan siklus I dan tes lisan siklus II. Berikut jabaran data yang dimasukkan pada rumus diatas.

$$\text{prosentase change atau pe} = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

$$Pe = \frac{\text{Rata-rata tes siklus II} - \text{Rata-rata tes siklus I}}{\text{Rata-rata tes siklus I}} \times 100\%$$

$$= \frac{66,19 - 83,65}{66,19} \times 100\%$$

$$= \frac{17,46}{66,19} \times 100\%$$

$$= 0,26378 \times 100\%$$

$$= 26,38$$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dari siklus I dan siklus II adalah sebesar 26,38%.

4.2.4 Hasil Nontes Siklus I dan Siklus II

4.2.4.1 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

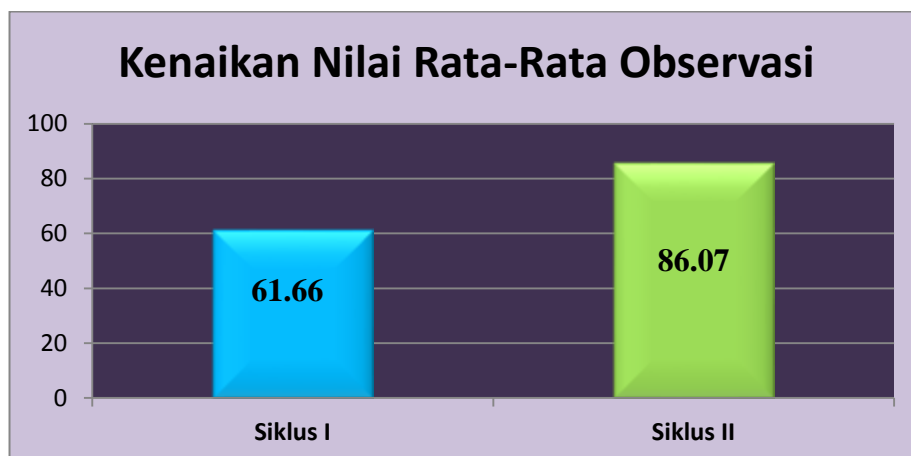
Dalam penelitian ini, pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan oleh Ibu Kwan Lily Mustikawati guru mata pelajaran bahasa Mandarin yang mengampu kelas XI dan kelas XII SMA Kebon Dalem Semarang.

Dari hasil observasi yang ada terlihat perilaku serta minat dan respon siswa mengalami peningkatan. Berikut disajikan nilai kualitas rata-rata hasil observasi siklus I dan siklus II.

Tabel 4.29 Persentase Kenaikan Nilai Kualitas Observasi

No	Aspek yang diamati	Nilai Kualitas Jawaban		Persentase Kenaikan (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung	54,76	92,85	69,56
2	Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran	54,76	91,66	67,38
3	Antusias siswa dalam pembelajaran	54,76	77,38	41,31
4	Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arrends</i> dengan media gambar	59,52	86,9	46
5	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	72,61	82,14	13,24
6	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar	75	76,19	1,59
7	Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.	71,42	82,14	15,01
8	Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi	63,09	89,28	41,51
9	Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	60,71	91,66	50,98
10	Keseriusan siswa selama proses pembelajaran	50	90,47	80,94
Jumlah		616,63	860,67	
Rata-rata		61,663	86,067	39,59

Dari tabel 4.29 diatas terlihat terjadi perubahan perilaku dari siklus I ke siklus II. Peningkatan perubahan perilaku yang sudah diobservasi akan disajikan dalam bentuk grafik.



Grafik 4.5 Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

4.2.4.2 Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Terlihat keseriusan siswa dalam belajar meningkat pada siklus II. Respon siswa terhadap pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar sangat menunjukkan respon yang positif. Siswa senang ketika belajar dalam kelompok dan berdiskusi. Kegiatan tersebut memotivasi siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Semua butir-butir pertanyaan pada siklus II mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran bahasa Mandarin kelas X di SMA Kebon Dalem Semarang yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Mandarin. Sehingga dari permasalahan tersebut siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar pada siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang untuk meningkatkan kemampuan berbicara berbahasa Mandarin siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dan hanya dilakukan pada satu kelas saja yaitu kelas X-1 dengan subjek penelitian yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan April dan Mei 2016 dengan 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Terdapat 2 jenis instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes dan nontes. Adapun jenis tes yang dipilih untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa yaitu tes lisan. Sedangkan, nontes yang dipilih yaitu observasi perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dan

wawancara. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dan teknik kualitatif digunakan untuk menjabarkan hasil data nontes.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh simpulan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrand* melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa kelas X SMA Kebon Dalem Semarang. Peningkatan nilai tes kemampuan berbicara ini meliputi seluruh aspek kemampuan berbicara yang dijadikan kriteria penilaian. Aspek-aspek tersebut adalah 1) kesesuaian dengan gambar, 2) ketepatan logika, 3) ketepatan makna keseluruhan cerita, 4) ketepatan kata, 5) ketepatan kalimat, 6) kelancaran. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa dapat dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata tes lisan siswa pada siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata tes lisan yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 66,19 berada dalam kategori cukup. Nilai rata-rata tes lisan siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata tes lisan mengalami peningkatan sebesar 17,46 atau 26,38% yaitu dari nilai rata-rata tes sebesar 66,19 menjadi sebesar 83,65. Nilai rata-rata kategori kelas juga mengalami kenaikan dari kategori cukup menjadi

kategori baik. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media berhasil meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa.

Perilaku siswa kelas X-1 SMA Kebon Dalem Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arrend* melalui media mengalami perubahan yang baik dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan nilai rata-rata hasil observasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata observasi pada siklus I 61,66 dan nilai rata-rata observasi siklus II 86,07 mengalami peningkatan sebesar 24,41 atau 39,59%. Pada siklus I keseriusan belajar siswa masih tergolong kurang. Masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik seperti bercanda, dan melakukan kegiatan lain saat guru menjelaskan materi atau saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung. Pada hasil observasi siklus I aspek keseriusan siswa dalam pembelajaran sebesar 50. Aspek keseriusan siswa pada siklus II sebesar 90,47 dan mengalami peningkatan sebesar 40,47 atau 80,94%. Sikap antusias siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar menunjukkan sikap yang positif. Siswa secara aktif termotivasi dalam belajar bahasa Mandarin khususnya pada kemampuan berbicara. Pada siklus I siswa merasa belum percaya diri dalam berbicara bahasa Mandarin

dan pasif dalam kegiatan berdiskusi kelompok. Namun, pada siklus II sudah mengalami perubahan menjadi lebih baik. siswa menjadi lebih merasa percaya diri dalam berbicara bahasa Mandarin tidak malu-malu atau ragu-ragu. Kegiatan berdiskusi siswa pada siklus II juga menjadi lebih aktif dan efektif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima kebenarannya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin dan perilaku baik siswa.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1) Bagi guru

Guru mata pelajaran bahasa Mandarin dipersilakan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar. Metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin siswa. Selain itu, metode pembelajaran tersebut juga dapat

menumbuhkan minat dan daya tarik siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Metode ini juga dapat melatih siswa dalam bersosialisasi, bekerjasama dan membuat siswa menjadi serius, aktif, kritis, serta percaya diri dalam berbicara.

2) Bagi siswa

Metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arrend* melalui media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Karena, metode ini memiliki pengaruh untuk menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri siswa, daya pikir dan juga kreativitas siswa dalam merangkai cerita dalam bahasa Mandarin. Siswa diberikan motivasi agar dapat mengikuti dengan baik dan aktif pembelajaran berbicara bahasa Mandarin. Oleh karena itu, siswa diharapkan agar selalu berperan aktif dalam pembelajaran. Namun, metode ini hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti yang menekuni bidang penelitian bahasa Mandarin dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan berbicara bahasa Mandarin. Para peneliti dapat menggunakan berbagai metode, model, strategi, teknik, dan

media berdasarkan pendekatan tertentu yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Mandarin. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat membantu guru untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan pendidikan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas untuk Penilaian Kredit Guru*. Grobogan : Inspirasi.
- Arikunto, Suharisimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aryati, Rizqi Khaerani. 2011. *Efektifitas Permainan Kata Berantai untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Tegal*. Skripsi. Semarang: Unnes.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas (A Teacher's Guide to Classroom Research)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mahardianti, Disti Ayu. 2013. *Efektifitas Model Pembelajaran Time Token Arends untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang Tingkat Dasar Siswa SMAN 1 Tenganan*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE-Jogjakarta .Yogyakarta
- Okkaruniawan, Dena. 2013. *Efektifitas Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Jepang*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Priyambodo, Bagus. 2013. *Bimbingan Melalui Metode Role Play Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa SMKN 1 Temanggung*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi, dan Pratik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang : Madani.
- Yuanita, Ira Dwi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Metode Demonstrasi Partisipatif pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester 3 UNNES di Mata Kuliah Tafaul Itthishaly Tahun Ajaran 2010/2011*.Skripsi. Semarang: UNNES.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NAMA SEKOLAH	: SMA Kebon Dalem
MATA PELAJARAN	: Bahasa Mandarin
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK Jam Berapa?)	: 现在几点? xiànzài jǐ diǎn ? (Sekarang
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit (80 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Melakukan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat

C. COIS

Cerdas : Emotional Social Quotient , Proaktif melihat peluang
– Terampil.

Otentik (kls X) : Mengolah diri

Iman akan PI (kls X) : Selalu mencari solusi

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis.
4. Melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.

5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.
7. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, *Pengetahuan dan Ketrampilan*
8. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “现在几点 xiànzài jǐ diǎn?” (Sekarang jam berapa?) dengan tepat dan benar.
9. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal dan kosa kata yang telah di pelajari tentang keterangan waktu (pagi, siang,sore,malam) dan jam, menit, detik.
10. Menghafalkan istilah-istilah dan kosa kata “现在几点 xiànzài jǐ diǎn?(Sekarang jam berapa?) dengan tepat dan benar.
11. Menyampaikan dan Menganalisis berbagai informasi secara lisan dengan lafal dan kosa kata yang telah di pelajari tentang keterangan waktu (pagi, siang,sore,malam) dan jam, menit, detik.

E. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa dapat mengungkapkan bagaimana menyebutkan waktu dari sebuah kegiatan baik di sekolah maupun kegiatan sehari-hari diluar sekolah.

F. Materi Pembelajaran

1. Mengenal istilah – istilah dan kosa kata tentang “现在几点? xiànzài jǐ diǎn?” (Sekarang jam berapa?)
2. Penjelasan (解释 jièshì) Penggunaan waktu :
 - a. Jam/diǎn (点), menit/fēn (分), detik/miǎo (秒)
 - b. Setengah/bàn (半), kurang/chà (差), lebih/duō (多), Seperempat/kè (刻)
3. Penggunaan keterangan waktu (Pagi, siang, sore, malam) dengan Jam + Menit + Detik.
4. Penggunaan Subjek + Keterangan Waktu + waktu + Kata kerja yang digunakan sehari – hari

G. Metode Pembelajaran

➤ Metode : Pembelajaran kooperatif *Time Token Arends*.

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Indikator

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).

2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis
4. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.
7. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “现在几点 xiànzài jǐ diǎn?”(Sekarang jam berapa) dengan tepat dan benar.
8. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal dan kosa kata yang telah di pelajari tentang keterangan waktu (pagi, siang,sore,malam) dan jam, menit, detik.

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	A. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa (早上好。同学们，你们好！ zǎoshang hǎo.tōngxuémen,nǐmen hǎo!) • Menanyakan siswa yang hadir dan yang tidak hadir. 今天谁不来上课？ jīntiān shéi bù lái shàngkè? • Menertibkan siswa dengan membuat kelas menjadi tenang untuk dapat memulai pelajaran. 好，现在我们开始上课。 hǎo xiànzài wǒmen kāishǐ shàngkè . • Menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang jam. 现在我们要学习第五课。题目是现在几点？ xiànzài wǒmen yào xuéxí dì wǔ kè. tí mù shì xiànzài jǐ diǎn. • Mengulang materi yang sudah pernah dibahas yaitu : Angka, keterangan waktu dalam bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab sapaan dari guru : 早上好，老师好！ zǎoshàng hǎo, lǎoshī hǎo! • Menjawab pertanyaan guru mengenai jumlah siswa yang hadir. • Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah pernah dibahas 	5 Menit

		<p>mandarin dan kegiatan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertanya kepada siswa angka 1 – 60 ✓ Bertanya kepada siswa keterangan waktu 早上 zǎoshàng (Pagi), 中午 zhōngwú (Pagi), 下午 xiàwú (Sore), 晚上 wǎnshang (Malam). ✓ Bertanya kepada siswa tentang berbagai macam kegiatan sehari-hari seperti : 学习 xuéxí , 上学 shàngxué, 起床 qǐchuáng, 睡觉 shuìjiào, 洗澡 xǐzǎo, 刷牙 shuāyá, dll 	<p>yaitu angka 1-60, keterangan waktu, dan macam –macam kegiatan sehari-hari.</p>	
	<p>B. Kegiatan Inti</p>	<p>a. Stimulation (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola kalimat untuk menyebutkan jam, menit dan detik. ... 点 diǎn (Jam)+... 分 fēn (Menit)+... 秒 miǎo (Detik) Contoh : ✚ 08:10=八点十分 bādiǎn shí fēn ✚ 10:20=十点二十 shídiǎn èrshí fēn ✚ 01:03:11=一点三分十一秒 yī diǎn sān fēn shí yī miǎo • Menjelaskan penggunaan 差 chà (Kurang), 多 duō (Lebih), 刻 kè (Seperempat), 半 bàn (Setengah) Contoh : ✚ 11:55 = 差五分十二点 chà wǔ fēn shier diǎn (Kurang 5 menit Jam 12) ✚ 09:12=九点多十二分 jiǔ diǎn duō shier fēn ✚ 06.15 = 六点一刻 liù diǎn yī kè ✚ 07.45 = 七点三刻 qī diǎn sān kè ✚ 04.30 = 四点半 sì diǎn bàn 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan tentang pola kalimat dalam penyebutan waktu. (Mengamati) 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola kalimat Subjek+Ket.waktu+waktu+Kata Kerja Subjek+(早上 zǎoshàng pagi, 中午 zhōngwǔ siang, 下午 xiàwǔ sore, 晚上 wǎnshàng malam) + 时间 shíjiān (Waktu)+ 动词 dòngcí (Kata kerja). Contoh : ✚ 他晚上七点三十分学习 (tā wǎnshàng qī diǎn sānshí fēn xuéxí) Dia malam hari jam 07:30 Belajar. ✚ 我们早上六点半 吃早饭 (wǒmen zǎoshàng liù dian bàn chī zǎofàn) Kami pagi jam setengah 7 sarapan. • Menjelaskan penggunaan kata 以后 yǐhòu yang berarti setelah dengan pola kalimat Kata kerja + 以后 yǐhòu + Kata kerja <p>Guru Mengingatkan COIS : I</p> <p>b. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. kemudian siswa diarahkan untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing • Memaparkan kepada siswa tentang peraturan metode pembelajaran <i>Time token</i> • Mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan pada layar proyektor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul dalam satu kelompok yang telah ditentukan oleh guru. • Memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan dalam metode pembelajaran <i>Time Token</i>. • Memperhatikan gambar yang ditampilkan pada layar proyektor. 	55 menit
--	--	---	-------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mendiskusikan gambar dengan anggota kelompok. Dalam diskusi kelompok diberikan waktu ± 10 menit. <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p> <p><i>c. Data Collecting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan mengamati siswa selama proses diskusi. <p><i>d. Data Processing (mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dengan diberi waktu bicara 30 detik. • Meminta siswa yang tidak sedang presentasi untuk memperhatikan siswa yang sedang berbicara didepan. • Meminta siswa untuk memberikan satu pertanyaan kepada satu kelompok lain. • Meminta kelompok lain yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. <p><i>e. Verification (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa selama proses presentasi dan menilai kemampuan berbicara siswa. • Menyimak jawaban siswa yang diberi pertanyaan oleh siswa lain. <p><i>f. Generalization (menyimpulkan)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gambar dengan seluruh anggota kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Mewakiliakan satu orang untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dalam kelompok. • Memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi satu pertanyaan untuk di jawab kelompok lain. • Menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. <p>(Mengamati dan Menanya)</p>	
--	--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengakumulasi poin yang di dapat masing-masing kelompok. • mengumumkan kelompok yang mendapatkan poin paling tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan pengumuman yang disampaikan oleh guru. 	
	C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi yang telah dibahas dengan mengulang kosakata yang telah dipelajari yaitu tentang jam dan kegiatan sehari-hari. • Menginformasikan kegiatan pada pertemuan yang akan datang. 下个星期我们要学习第六课 “你家有几口人? xià ge xīngqī wǒmen yào xuéxí dì liù kè “nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén?” • Mengucapkan salam penutup. 好我们下课, 谢谢大家。再见! hǎo wǒmen xiàkè, xièxiè dàjiā. zàijiàn! <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan ulasan dan menjawab ulasan yang disampaikan guru. • Menjawab salam penutup dari guru : 谢谢老师, 再见 ! xièxiè lǎoshī, zàijiàn! 	5 menit

H. Media pembelajaran

Media : Powerpoint, Gambar.

Alat/Bahan : Papan tulis, Alat tulis, Kamus Bahasa Mandarin, Laptop, LCD/Proyektor.

Sumber belajar : Modul Bahasa Mandarin Modern 现代汉语
Oleh:LPK Mandarin ”Si Mantap”Kelas X.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Lisan, Penilaian Sikap dan Penilaian Keaktifan.
2. Instrumen penilaian : Lembar Observasi Sikap, penilaian lisan
3. Pembelajaran Remedial : -
4. Pengayaan : -

J. Pertanyaan Refleksi

Guru dan Siswa

1. Apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang dibahas hari ini?
2. Apakah kesimpulan yang dibahas bersama sesuai dengan yang direncanakan?
3. Apa bagian tersulit pada materi hari ini?

Semarang, 15 April 2016
Peneliti

Septa Kusuma Wardani
NIM 2404412025

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NAMA SEKOLAH	: SMA Kebon Dalem
MATA PELAJARAN	: Bahasa Mandarin
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK	: 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit (80 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

C. COIS

Cerdas : Emotional Social Quotient, Proaktif melihat peluang
– Trampil.

Otentik (kls X) : Mengolah diri

Iman akan PI (kls X) : Optimis dan Bersyukur

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis

4. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.

Pengetahuan dan Keterampilan

7. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “ 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén ?” dengan tepat dan benar.
8. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat tentang anggota keluarga.
9. Menyampaikan informasi secara lisan tentang bertanya dan menjawab mengenai macam-macam pekerjaan.

E. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa dapat menyebutkan ada berapa dan terdiri dari siapa saja anggota keluarga dalam satu rumah. Serta menanyakan dan menjawab informasi tentang berbagai macam bidang pekerjaan seseorang.

F. Materi Pembelajaran

1. Menyebutkan ada berapa anggota keluarga di dalam rumah.
2. Macam – macam bidang pekerjaan.
3. Perbedaan penggunaan 几 jǐ dan 多少 duōshǎo

G. Metode Pembelajaran

- Metode : Pembelajaran kooperatif *Time Token Arends*.

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Indikator

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis.
4. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.

7. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “ 你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén ?” dengan tepat dan benar.
8. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat tentang anggota keluarga dan bidang pekerjaan.

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	A. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa (早上好。同学们，你们好！ zǎoshang hǎo.tōngxuémen,nǐmen hǎo!) • Menanyakan siswa yang hadir dan yang tidak hadir • Menertibkan siswa dengan membuat kelas menjadi tenang untuk dapat memulai pelajaran. 好，现在我们开始上课。hǎo xiànzài wǒmen kāishǐ shàngkè . • Menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang keluarga. 现在我们要学习第五课。题目是你家有几口人？ xiànzài wǒmen yào xuéxí dī wǔ kè. tí mù shì nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén. • Mengulang kosakata yang sudah pernah dibahas yaitu : anggota keluarga. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertanya kepada siswa mengenai nama anggota keluarga dalam bahasa Mandarin seperti ayah, ibu, kakak laki-laki/perempuan, adik laki-laki/perempuan, kakek, nenek, paman, dan bibi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab sapaan dari guru : 早上好，老师好！ zǎoshàng hǎo, lǎoshī hǎo! • Menjawab pertanyaan guru mengenai jumlah siswa yang hadir. • Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah pernah dibahas yaitu anggota keluarga. 	5 Menit

	B. Kegiatan Inti	<p>a. Stimulation (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan perbedaan pola kalimat tanya tentang 几 jǐ dan 多少 duōshǎo (berapa). • Memberi contoh penggunaan pola kalimat tersebut. <ul style="list-style-type: none"> ✚ 你们家有几口人? nǐmén jiā yǒu jǐ kǒurén (keluarga kalian ada berapa orang?) ✚ 一公斤多少钱? yīgōngjīn duōshǎo qián (Satu kilogram berapa harganya?) • Menjelaskan bagaimana menanyakan pekerjaan seseorang dengan pola kalimat Subjek + 做什么工作? zuò shénme gōngzuò. (S+ bekerja apa?). Contoh : 你的爸爸做什么工作? nǐ de bàba zuò shénme gōngzuò • Menjelaskan bagaimana menjawab pertanyaan dari Subjek + 做什么工作? zuò shénme gōng zuò?. Subjek + 是 shì + Bidang pekerjaan. Contoh : 爸爸是医生 bàba shì yīshēng. • Menjelaskan bagaimana dimana seseorang bekerja Subjek + 在哪里工作? zài nǎli gōngzuò. Contoh : 爸爸在医院工作 bàba zài yīyuàn gōngzuò • Menjelaskan bagaimana menanyakan kondisi pekerjaan seseorang. Subjek + 的 de + 工作怎么样? gōngzuò zěnmeyàng? Contoh : 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan tentang pola kalimat. <p>(Mengamati)</p>	15 menit
--	------------------	--	--	-------------

		<p>爸爸的工作怎么样？ bāba de gōngzuò zěnmeyàng?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bagaimana menjawab pertanyaan dari pola kalimat . Subjek + 的 de + 工作怎么样？ gōngzuò zěnmeyàng?. Dengan cara Subjek + 的 工 作 de gōngzuò..... Contoh : 爸爸的工作很忙 bāba de gōngzuò hěn máng. • Menjelaskan bagaimana menyatakan status sebagai siswa yaitu dengan pola kalimat Subjek + 是 shì + Jenjang Sekolah (SD,SMP, atau SMA) + Kelas (1, 2, 3, Dst..) + 年级 niánjí+ 的 学生 de xuéshēng. Contoh : 我是高中一年级的学生。 wǒ shì yī niánjí de xuéshēng <p>Guru Mengingatkan COIS : I</p> <p>b. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. kemudian siswa diarahkan untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing • Memaparkan kepada siswa tentang peraturan metode pembelajaran <i>Time token</i> • Mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan pada layar proyektor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkumpul dalam satu kelompok yang telah ditentukan oleh guru. • Memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan dalam metode pembelajaran <i>Time Token</i>. • Memperhatikan gambar 	55 menit
--	--	---	--	-------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mendiskusikan gambar dengan anggota kelompok. Dalam diskusi kelompok diberikan waktu ± 10 menit. <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p> <p><i>c. Data Collecting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi dan mengamati siswa selama proses diskusi. <p><i>d. Data Processing (mengolah data)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta satu orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi dengan diberi waktu bicara 30 detik. • Meminta siswa yang tidak sedang presentasi untuk memperhatikan siswa yang sedang berbicara didepan. • Meminta siswa untuk memberikan satu pertanyaan kepada satu kelompok lain. • Meminta kelompok lain yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. <p><i>e. Verification (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa selama proses presentasi dan menilai kemampuan berbicara siswa. • Menyimak jawaban siswa yang diberi pertanyaan oleh siswa lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gambar dengan seluruh anggota kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Mewakilkkan satu orang untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dalam kelompok. • Memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi satu pertanyaan untuk di jawab kelompok lain. • Menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. <p>(Mengamati dan Menanya)</p>	
--	--	--	--	--

		<p>f. Generalization(menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakumulasi poin yang di dapat masing-masing kelompok. • mengumumkan kelompok yang mendapatkan poin paling tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan pengumuman yang disampaikan oleh guru. 	
	C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi yang telah dibahas dengan mengulang kosakata yang telah dipelajari yaitu tentang jumlah keluarga dan bidang pekerjaan. • Menginformasikan kegiatan pada pertemuan yang akan datang. 下个星期我们要学习第七课“生日”xiàkè xīngqī wǒmen yào xuéxí dǐ qī kè “shēng rì” • Mengucapkan salam penutup. 好我们下课，谢谢大家。再见！ hǎo wǒmen xiàkè, xièxiè dàjiā. zàijiàn! <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan ulasan dan menjawab ulasan yang disampaikan guru. • Menjawab salam penutup dari guru : 谢谢老师，再见！ xièxiè lǎoshī, zàijiàn! 	5 menit

H. Media pembelajaran

Media : Powerpoint, Gambar.

Alat/Bahan : Papan tulis, Alat tulis, Kamus Bahasa Mandarin, Laptop, LCD/Proyektor.

Sumber belajar : Modul Bahasa Mandarin Modern 现代汉语
Oleh:LPK Mandarin ”Si Mantap”Kelas X.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Lisan, Penilaian Sikap dan Penilaian Keaktifan.
2. Instrumen penilaian : Lembar Observasi Sikap, penilaian lisan
3. Pembelajaran Remedial : -
4. Pengayaan : -

J. Pertanyaan Refleksi

Guru dan Siswa

1. Apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang dibahas hari ini?
2. Apakah kesimpulan yang dibahas bersama sesuai dengan yang direncanakan?
3. Apa bagian tersulit pada materi hari ini?

Semarang, 22 April 2016
Peneliti

Septa Kusuma Wardani
NIM 2404412025

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

NAMA SEKOLAH	: SMA Kebon Dalem
MATA PELAJARAN	: Bahasa Mandarin
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK	: 生日 shēngrì (Ulang Tahun)
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit (80 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Sekolah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

C. COIS

Cerdas : Emotional Social Quotient, Proaktif melihat peluang
– Trampil.

Otentik (kls X) : Mengolah diri

Iman akan PI (kls X) : Optimis dan Bersyukur

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis.
4. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.

Pengetahuan dan Keterampilan

1. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “生日 shēngri (ulang tahun)” dengan tepat dan benar.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat.
3. Mengidentifikasi penggunaan kata satuan benda 量词 liángcí (kata satuan bilangan).

E. Tujuan Pembelajaran

Agar siswa dapat menyebutkan kapan ulang tahun seseorang atau diri sendiri. Serta siswa dapat menggunakan kata satuan benda.

F. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan pola kalimat tahun 号 hào (tanggal), 月 yuè (bulan)
2. Penggunaan kata satuan benda / 数量词 shù liángcí。

G. Metode Pembelajaran

- Metode : Pembelajaran kooperatif *Time Token Arends*.

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Indikator

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
4. Selalu mencari solusi.
5. Selalu pantang menyerah.
6. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “生日 shēngri (Ulangtahun)” dengan tepat dan benar.
7. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat.
8. Mengidentifikasi penggunaan kata satuan benda 量词 liángcí (Kata satuan bilangan).

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	A. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa (早上好。同学们，你们好！ zǎoshang hǎo.tōngxuémen,nǐmen hǎo!) • Menanyakan siswa yang hadir dan yang tidak hadir • Menertibkan siswa dengan membuat kelas menjadi tenang untuk dapat memulai pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab sapaan dari guru : 早上好，老师好！ zǎoshàng hǎo, lǎoshī hǎo! • Menjawab pertanyaan guru mengenai jumlah siswa yang hadir. 	5 Menit

		<p>好，现在我们开始上课。hǎo xiànzài wǒmen kāishǐ shàngkè .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang ulang tahun. 现在我们要学习第五课。题目是生日？xiànzài wǒmen yào xuéxí dì wǔ kè. tí mù shì shēng rì. • Mengulang kosakata yang sudah pernah dibahas yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Angka dalam bahasa mandarin. • Anggota keluarga atau orang terdekat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan guru tentang kosakata yang sudah pernah dibahas yaitu angka dan anggota keluarga. 	
	B. Kegiatan Inti	<p>a. Stimulation (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan kepada siswa mengenai kosakata baru tentang 生日 shēng rì yaitu 礼物 lǐ wù, 送给 sòng gěi, 礼物 lǐ wù, 送给 sòng gěi, 故事书 gù shì shū, 手表 shǒu biǎo, 商店 shāng diàn, 买 mǎi, 衣服 yī fú, 鞋子 xié zi, 花 huā, 帽子 mào zi, 蛋糕 dàn gāo. • Menjelaskan cara penyebutan kapan ulang tahun 月 yuè (bulan), 号 hào (tanggal). • Memberi contoh penggunaan pola kalimat tersebut. Contoh : 我的生日九月三号 wǒ de shēng rì jiǔ yuè sān hào (Ulang tahun saya tanggal 3 september) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan tentang pola kalimat. (Mengamati) 	15 menit

		<p>她的生日一月十号 tā de shēng rì yī yuè shí hào (Ulangtahunnya tanggal 10 Januari)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola kalimat untuk menyebutkan tanggal, bulan dan tahun dalam bahasa Mandarin 年 nián..... 月 yuè..... 号 hào. Contoh : 二零零八年八月十八号 èr líng líng bā nián bā yuè shí bā hào (tanggal 19 Agustus 2008) • Menjelaskan mengenai pola kalimat kata satuan benda 数量词 shùliángcí. Nominal + Kata satuan + Kata benda. • Memberi contoh penggunaan bentuk kata tersebut. 一件衣服 yījiàn yīfu (Sepotong Baju) 一朵花 yīduǒ huā (Seikat bunga) 一家公司 yījiā gōngsī (Sebuah Perusahaan) <p>Guru Mengingatkan COIS : I</p> <p>b. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. kemudian siswa diarahkan untuk berkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewakilkkan satu orang untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dalam kelompok. • Memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi satu pertanyaan untuk di jawab kelompok lain. • Menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. <p>(Mengamati dan Menanya)</p>	<p>55 Menit</p>
--	--	---	---	-----------------

		<p>dengan anggota kelompoknya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan kepada siswa tentang peraturan metode pembelajaran <i>Time token</i> • Mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan pada layar proyektor. • Meminta siswa untuk mendiskusikan gambar dengan anggota kelompok. Dalam diskusi kelompok diberikan waktu ± 10 menit. <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p> <p><i>c. .Verification (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa selama proses presentasi dan menilai kemampuan berbicara siswa. • Menyimak jawaban siswa yang diberi pertanyaan oleh siswa lain. <p><i>f. Generalization(menyimpulkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakumulasi poin yang di dapat masing-masing kelompok. • mengumumkan kelompok yang mendapatkan poin paling tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan pengumuman yang disampaikan oleh guru. 	
	C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi yang telah dibahas dengan mengulang kosakata yang telah dipelajari yaitu tentang jumlah keluarga dan bidang pekerjaan. • Menginformasikan kegiatan pada pertemuan yang akan datang. 下个星期我们要复习第五、六、七课”xiàkè xīngqī wǒmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan ulasan dan menjawab ulasan yang disampaikan guru. 	5 menit

		yào fùxí dǐ wǔ, liù, qī kè. • Mengucapkan salam penutup. 好我们下课, 谢谢大家。 再见! hǎo wǒmen xiàkè, xièxiè dàjiā. zàijiàn! Guru Mengingatkan COIS : C-I-O	• Menjawab salam penutup dari guru : 谢谢老师, 再 见 ! xièxiè lǎoshī, zàijiàn!	
--	--	--	---	--

H. Media pembelajaran

Media : Powerpoint, Gambar.

Alat/Bahan : Papan tulis, Alat tulis, Kamus Bahasa Mandarin, Laptop, LCD/Proyektor.

Sumber belajar : Modul Bahasa Mandarin Modern 现代汉语
Oleh:LPK Mandarin "Si Mantap"Kelas X.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Lisan, Penilaian Sikap dan Penilaian Keaktifan.
2. Instrumen penilaian : Lembar Observasi Sikap, penilaian lisan
3. Pembelajaran Remedial : -
4. Pengayaan : -

J. Pertanyaan Refleksi

Guru dan Siswa

1. Apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang dibahas hari ini?
2. Apakah kesimpulan yang dibahas bersama sesuai dengan yang direncanakan?
3. Apa bagian tersulit pada materi hari ini?

Semarang, 29 April 2016
Peneliti

Septa Kusuma Wardani
NIM 2404412025

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

NAMA SEKOLAH	: SMA Kebon Dalem
MATA PELAJARAN	: Bahasa Mandarin
KELAS / SEMESTER	: X / 2
MATERI POKOK	: Pengulangan Materi
	➤ 现在几点? xiànzài jǐ diǎn ? (Sekarang Jam Berapa?)
	➤ 你家有几口人? nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)
	➤ 生日 shēngrì (Ulang Tahun)
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit (80 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

Sekolah

B. Kompetensi Dasar

6.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

C. COIS

Cerdas : Emotional Social Quotient, Proaktif melihat peluang – Trampil.

Otentik (kls X) : Mengolah diri

Iman akan PI (kls X) : Optimis dan Bersyukur

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

Sikap

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Mampu membantu sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah teknis.

4. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
5. Selalu mencari solusi.
6. Selalu pantang menyerah.

Pengetahuan dan Keterampilan

7. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “现在几点 xiànzài jǐ diǎn ?” (Sekarang jam berapa?) dengan tepat dan benar.
8. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal dan kosa kata yang telah di pelajari tentang keterangan waktu (pagi, siang,sore,malam) dan jam, menit, detik.
9. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén ?” dengan tepat dan benar.
10. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat tentang anggota keluarga.
11. Menyampaikan informasi secara lisan tentang bertanya dan menjawab mengenai macam-macam pekerjaan.
12. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “生日 shēngrì (ulang tahun)” dengan tepat dan benar.
13. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat.
14. Mengidentifikasi penggunaan kata satuan benda 量词 liángcí (kata satuan bilangan).

E. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Agar siswa dapat mengungkapkan bagaimana menyebutkan waktu dari sebuah kegiatan baik di sekolah maupun kegiatan sehari-hari diluar sekolah.
- ✓ Agar siswa dapat menyebutkan ada berapa dan terdiri dari siapa saja anggota keluarga dalam satu rumah. Serta menanyakan dan menjawab informasi tentang berbagai macam bidang pekerjaan seseorang.
- ✓ Agar siswa dapat menyebutkan kapan ulang tahun seseorang atau diri sendiri. Serta siswa dapat menggunakan kata satuan benda.
- ✓ Agar siswa dapat menyampaikan informasi tentang diri sendiri ataupun tentang keluarga.

F. Materi Pembelajaran

5. Mengenal istilah – istilah dan kosa kata tentang “现在几点? xiànzài jǐ diǎn?” (Sekarang jam berapa?)
6. Penjelasan (解释 jièshì) Penggunaan waktu :
 - a. Jam/diǎn (点), menit/fēn (分), detik/miǎo (秒)
 - b. Setengah/bàn (半), kurang/chà (差), lebih/duō (多), Seperempat/kè (刻)
7. Penggunaan keterangan waktu (Pagi, siang, sore, malam) dengan Jam + Menit + Detik.
8. Penggunaan Subjek + Keterangan Waktu + waktu + Kata kerja yang digunakan sehari – hari
9. Menyebutkan ada berapa anggota keluarga di dalam rumah.
10. Macam – macam bidang pekerjaan.
11. Perbedaan penggunaan 几 jǐ dan 多少 duōshǎo
12. Penggunaan pola kalimat tahun 号 hào (tanggal), 月 yuè (bulan)
13. Penggunaan kata satuan benda / 数量词 shù liángcí。

G. Metode Pembelajaran

- Metode : Pembelajaran kooperatif *Time Token Arends*

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Indikator

1. Mampu menguraikan gagasan yang dapat dimengerti dengan tenang di hadapan orang banyak (tidak gugup/malu-malu).
2. Mampu mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi secara mandiri.
3. Menggunakan segala potensi yang ada secara positif dan maksimal, melihat keterbatasan sebagai peluang/rahmat dalam mencapai prestasi baik akademis maupun kegiatan sosial.
4. Selalu mencari solusi.
5. Selalu pantang menyerah.
6. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “现在几点 xiànzài jǐ diǎn ?” (Sekarang jam berapa?) dengan tepat dan benar.
7. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal dan kosa kata yang telah di pelajari tentang keterangan waktu (pagi, siang,sore,malam) dan jam, menit, detik.
8. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “你家有几口人 nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén ?” dengan tepat dan benar.

9. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana dengan lafal Hanyu pinyin yang tepat tentang anggota keluarga.
10. Menyampaikan informasi secara lisan tentang bertanya dan menjawab mengenai macam-macam pekerjaan.
11. Menglafalkan istilah-istilah dan kosa kata “生日 shēngri (ulang tahun)” dengan tepat dan benar.
12. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun dan tepat.
13. Mengidentifikasi penggunaan kata satuan benda 量词 liángcí (kata satuan bilangan).

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
	A. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa siswa (早上好。同学们，你们好！ zǎoshang hǎo.tōngxuémen,nǐmen hǎo!) • Menanyakan siswa yang tidak hadir • Menertibkan siswa dengan membuat kelas menjadi tenang untuk dapat memulai pelajaran. 好，现在我们开始上课。hǎo xiànzài wǒmen kāishǐ shàngkè . • Menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu tentang jam, keluarga, dan ulang tahun. 现在我们要学习关于时间，家人和生日。xiànzài wǒmen yào xuéxí guānyǔ shíjiān, jiārén, hé shēngri. • Mengulang kosakata yang sudah pernah dibahas pada materi berikut : <ul style="list-style-type: none"> • 现在几点？ xiànzài jǐ diǎn? • 你家有几口人？ nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén? • 生日 shēngri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab sapaan dari guru : 早上好，老师好！ zǎoshàng hǎo, lǎoshī hǎo! • Menjawab pertanyaan guru mengenai jumlah siswa yang hadir. • Menjawab pertanyaan guru tentang kosakata yang sudah pernah dibahas. 	5 Menit
	B. Kegiatan Inti	<p>a. Stimulation (memberi stimulus)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pola kalimat untuk menyebutkan jam, menit dan detik. ... 点 diǎn (Jam)+... 分 fēn (Menit)+... 秒 miǎo (Detik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan tentang pola kalimat. 	15 menit

		<p>Contoh :</p> <p>✚ 08:10=八点十分 bādiǎn shífēn</p> <p>✚ 10:20=十点二十 shídiǎnèrshífēn</p> <p>✚ 01:03:11=一点三分十一秒 yī diǎn sān fēn shíyī miǎo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan 差 chà (Kurang), 多 duō (Lebih), 刻 kè (Seperempat), 半 bàn (Setengah) <p>Contoh :</p> <p>✚ 11:55 = 差五分十二点 chà wǔ fēn shier diǎn (Kurang 5 menit Jam 12)</p> <p>✚ 09:12=九点多十二分 jiǔ diǎn duō shier fēn</p> <p>✚ 06.15 = 六点一刻 liù diǎn yī kè</p> <p>✚ 07.45 = 七点三刻 qī diǎn sān kè</p> <p>✚ 04.30 = 四点半 sì diǎn bàn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penggunaan perbedaan pola kalimat tanya tentang 几 jǐ dan 多少 duōshǎo (berapa). • Menjelaskan bagaimana menayakan pekerjaan seseorang dengan pola kalimat Subjek + 做什么工作? zuò shénme gōngzuò. (S+ bekerja apa?). <p>Contoh :</p> <p>你的爸爸做什么工作? nǐ de bàba zuò shénme gōngzuò</p> • Menjelaskan bagaimana menjawab pertanyaan dari Subjek + 做什么工作? zuò shénme gōng zuò?. Subjek + 是 shì + Bidang pekerjaan. <p>Contoh :</p> <p>爸爸是医生 bàba shì yīshēng.</p>	(Mengamati)	
--	--	--	-------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bagaimana dimana seseorang bekerja Subjek + 在哪里工作? zài nǎli gōngzuò. Contoh : 爸爸在医院工作 bàba zài yīyuàn gōngzuò • Menjelaskan bagaimana menanyakan kondisi pekerjaan seseorang. Subjek + 的 de + 工作怎么样? gōngzuò zěnmeyàng? Contoh : 爸爸的工作怎么样? bàba de gōngzuò zěnmeyàng? • Menjelaskan bagaimana menjawab pertanyaan dari pola kalimat . Subjek + 的 de + 工作怎么样? gōngzuò zěnmeyàng?. Dengan cara Subjek + 的 工 作 de gōngzuò..... Contoh : 爸爸的工作很忙 bàba de gōngzuò hěn máng. • Menjelaskan bagaimana menyatakan status sebagai siswa yaitu dengan pola kalimat Subjek + 是 shì + Jenjang Sekolah (SD,SMP, atau SMA) + Kelas (1, 2, 3, Dst..) + 年级 niánjí+ 的学生 de xuéshēng. Contoh : 我是高中一年级的学生。wǒ shì yī niánjí de xuéshēng • Menjelaskan cara penyebutan kapan ulang tahun. 月 yuè (bulan), 号 hào(tanggal). • Memberi contoh penggunaan pola kalimat tersebut. 		55 menit
--	--	--	-------------

		<p>Contoh :</p> <p>我的生日九月三号 wǒ de shēngri jiǔyuè sān hào (Ulang tahun saya tanggal 3 september)</p> <p>她的生日一月十号 tā de shēngri yīyuè shí hào (Ulangtahunnya tanggal 10 Januari)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai pola kalimat kata satuan benda 数量词 shùliángcí. <p>Nominal + Kata satuan + Kata benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan atau diberi kado dari seseorang dengan menjelaskan penggunaan 送给 sònggěi • Memberi contoh penggunaan bentuk kata tersebut. <p>一件衣服 yījiàn yīfu (Sepotong Baju)</p> <p>一朵花 yīduǒ huā (Seikat bunga)</p> <p>一家公司 yījiā gōngsī (Sebuah Perusahaan)</p> <p>Guru Mengingatkan COIS : I</p> <p>b. Problem Statement (mengidentifikasi masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan siswa berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. kemudian siswa diarahkan untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya masing-masing • Memaparkan kepada siswa tentang peraturan metode pembelajaran <i>Time Token Arrand</i> • Mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan pada layar proyektor. 		
--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mendiskusikan gambar dengan anggota kelompok. Dalam diskusi kelompok diberikan waktu ± 10 menit. <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-</p> <p><i>c. .Verification (memverifikasi)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa selama proses presentasi dan menilai kemampuan berbicara siswa. • Menyimak jawaban siswa yang diberi pertanyaan oleh siswa lain. <p><i>f. Generalization(menyimpulkan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakumulasi poin yang di dapat masing-masing kelompok. • mengumumkan kelompok yang mendapatkan poin paling tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewakikan satu orang untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dalam kelompok. • Memperhatikan siswa yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. • Memberi satu pertanyaan untuk di jawab kelompok lain. • Menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi. <p>(Mengamati dan Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan pengumuman yang disampaikan oleh guru. 	
	C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulang kembali materi yang telah dibahas dengan mengulang kosakata yang telah dipelajari yaitu tentang jam, keluarga dan ulang tahun. • Mengucapkan salam penutup. 好我们下课，谢谢大家。再见！ hǎo wǒmen xiàkè, xièxiè dàjiā. zàijiàn! <p>Guru Mengingatkan COIS : C-I-O</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan ulasan dan menjawab ulasan yang disampaikan guru. • Menjawab salam penutup dari guru : 谢谢老师，再见！ xièxiè lǎoshī, zàijiàn! 	5 menit

H. Media pembelajaran

- Media : Powerpoint, Gambar.
Alat/Bahan : Papan tulis, Alat tulis, Kamus Bahasa Mandarin, Laptop, LCD/Proyektor.
Sumber belajar : Modul Bahasa Mandarin Modern 现代汉语
Oleh:LPK Mandarin "Si Mantap"Kelas X.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Lisan, Penilaian Sikap dan Penilaian Keaktifan.
2. Instrumen penilaian : Lembar Observasi Sikap, penilaian lisan
3. Pembelajaran Remedial : -
4. Pengayaan : -

J. Pertanyaan Refleksi

Guru dan Siswa

1. Apakah siswa sudah mengerti dan memahami materi yang dibahas hari ini?
2. Apakah kesimpulan yang dibahas bersama sesuai dengan yang direncanakan?
3. Apa bagian tersulit pada materi hari ini?

Semarang, 13 Mei 2016
Peneliti

Septa Kusuma Wardani
NIM 2404412025

Lampiran 5**DAFTAR NAMA SISWA KELAS X-1****SMA KEBON DALEM SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ALBETH RICKY HIMAWAN	L
2	ALYNA ELSA GUNAWAN	P
3	ANASTASIA GIOVANNA R. T, LO	P
4	ANDREW AMADO PURWO KUSUMA	L
5	ANGELICA CHANDRA SANTOSO	P
6	CHEYSA SEPTIANI	P
7	CORNELIUS JUAN INDRA WIJAYA	L
8	DANIEL NOMOLAS WICAKSONO	L
9	EDRIC ALPIN SUGIARTO	L
10	ELIZABETH NATASYA KRISTIANI	P
11	GABRIEL ANGELA MONIQUE WIJAYA	P
12	IE, MARCELLO BEAVAN	L
13	IGNATIUS AJI BAGASKARA	L
14	KEVIN NATHANIEL HARRYANTO	L
15	KHO, FEBY TRI SETIAWATI	P
16	LIM, MIRACLE VERELLIA BUDI	P
17	MARCELLINO OCTAVIANUS	L
18	OEI, MARIO WIJAYA	L
19	VALENCIA NATHANIA FEBRIANI S	P
20	WONG, ALVIN SATHYA	L
21	YOVITA ARYANI	P

Lampiran 6

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X-1 SIKLUS I

No	Nama siswa	Pertemuan	
		I	II
1	Albeth Ricky Himawan	✓	✓
2	Alyna Elsa Gunawan	✓	✓
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	✓	✓
4	Andrew Amado Purwo Kusuma	✓	✓
5	Angelica Chandra Santoso	✓	✓
6	Cheysa Septiani	✓	✓
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	✓	✓
8	Daniel Nomolas Wicaksono	✓	✓
9	Edric Alpin Sugiarto	✓	✓
10	Elizabeth Natasya Kristiani	✓	✓
11	Gabriel Angela Monique Wijaya	✓	✓
12	Ie, Marcello Beavan	✓	✓
13	Ignatius Aji Bagaskara	✓	✓
14	Kevin Nathaniel Harryanto	✓	✓
15	Kho, Feby Tri Setiawati	✓	✓
16	Lim, Miracle Verellia Budi	✓	✓
17	Marcellino Octavianus	✓	✓
18	Oei, Mario Wijaya	✓	✓
19	Valencia Nathania Febriani S	✓	✓
20	Wong, Alvin Sathya	✓	✓
21	Yovita Aryani	✓	✓
Jumlah		21	21
Siswa yang hadir		21	21
Presentase siswa yang hadir (%)		100%	100%
Siswa yang tidak hadir		0	0
Presentase siswa yang tidak hadir (%)		0%	0%

Lampiran 7

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X-1 SIKLUS II

No	Nama siswa	Pertemuan	
		III	IV
1	Albeth Ricky Himawan	✓	✓
2	Alyna Elsa Gunawan	✓	✓
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	✓	✓
4	Andrew Amado Purwo Kusuma	✓	✓
5	Angelica Chandra Santoso	✓	✓
6	Cheysa Septiani	✓	✓
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	✓	✓
8	Daniel Nomolas Wicaksono	✓	✓
9	Edric Alpin Sugiarto	✓	✓
10	Elizabeth Natasya Kristiani	✓	✓
11	Gabriel Angela Monique Wijaya	✓	✓
12	Ie, Marcello Beavan	✓	✓
13	Ignatius Aji Bagaskara	-	✓
14	Kevin Nathaniel Harryanto	✓	✓
15	Kho, Feby Tri Setiawati	✓	✓
16	Lim, Miracle Verellia Budi	✓	✓
17	Marcellino Octavianus	✓	✓
18	Oei, Mario Wijaya	-	✓
19	Valencia Nathania Febriani S	✓	✓
20	Wong, Alvin Sathya	✓	✓
21	Yovita Aryani	✓	✓
Jumlah		21	21
Siswa yang hadir		19	21
Presentase siswa yang hadir (%)		90,47%	100%
Siswa yang tidak hadir		2	-
Presentase siswa yang tidak hadir (%)		9,52%	100%

Lampiran 8

DAFTAR SISWA BERDASARKAN KEMAMPUAN

KELAS X-I KEBON DALEM 2015/2016

No	Nama Siswa	Tingkat Kemampuan Bahasa Mandarin		
		Tinggi	Sedang	Kurang
1	Albeth Ricky Himawan			
2	Alyna Elsa Gunawan			
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo			
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			
5	Angelica Chandra Santoso			
6	Cheysa Septiani			
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			
9	Edric Alpin Sugiarto			
10	Elizabeth Natasya Kristiani			
11	Gabriel Angela Monique W			
12	Ie, Marcello Beavan			
13	Ignatius Aji Bagaskara			
14	Kevin Nathaniel Harryanto			
15	Kho, Feby Tri Setiawati			
16	Lim, Miracle Verellia Budi			
17	Marcellino Octavianus			
18	Oei, Mario Wijaya			
19	Valencia Nathania Febriani S			
20	Wong, Alvin Sathya			
21	Yovita Aryani			

Lampiran 9

**PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI BERDASARKAN
KEMAMPUAN SIKLUS 1**

KELOMPOK A

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	YOVITA ARYANI	P	TINGGI
2	MARCELLINO OCTAVIANUS	L	KURANG
3	CORNELIUS JUAN INDRA W	L	SEDANG
4	IGNATIUS AJI BAGASKARA	L	KURANG
5	CHEYSA SEPTIANI	P	TINGGI

KELOMPOK B

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ANASTASIA GIOVANNA R. T, LO	P	TINGGI
2	ALBETH RICKY HIMAWAN	L	KURANG
3	GABRIEL ANGELA MONIQUE W	P	SEDANG
4	WONG, ALVIN SATHYA	L	KURANG
5	OEI, MARIO WIJAYA	L	TINGGI

KELOMPOK C

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ALYNA ELSA GUNAWAN	P	TINGGI
2	DANIEL NOMOLAS WICAKSONO	L	KURANG
3	KHO, FEBY TRI SETIAWATI	P	SEDANG
4	IE, MARCELLO BEAVAN	L	KURANG
5	ANDREW AMADO PURWO K	L	TINGGI

KELOMPOK D

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ELIZABETH NATASYA K	P	TINGGI
2	KEVIN NATHANIEL H	L	KURANG
3	GABRIEL ANGELA MONIQUE W	P	SEDANG
4	EDRIC ALPIN SUGIARTO	L	KURANG
5	LIM, MIRACLE VERELLIA BUDI	L	SEDANG

Lampiran 10**PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI BERDASARKAN
KEMAMPUAN SIKLUS II****KELOMPOK A**

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	YOVITA ARYANI	P	TINGGI
2	EDRIC ALPIN SUGIARTO	L	KURANG
3	GABRIEL ANGELA MONIQUE	P	SEDANG
4	ALBETH RICKY HIMAWAN	L	KURANG
5	LIM, MIRACLE VERELLIA BUDI	P	SEDANG

KELOMPOK B

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ALYNA ELSA GUNAWAN	P	TINGGI
2	IGNATIUS AJI BAGASKARA	L	KURANG
3	CORNELIUS JUAN INDRA W	L	SEDANG
4	WONG, ALVIN SATHYA	L	KURANG
5	CHEYSA SEPTIANI	P	TINGGI

KELOMPOK C

NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ELIZABETH NATASYA K	P	TINGGI
2	KEVIN NATHANIEL H	L	KURANG
3	KHO, FEBY SETIAWATI	P	SEDANG
4	MARCELLINO OCTAVIANUS	L	KURANG
5	ANDREW AMADO PURWO K	L	TINGGI

KELOMPOK D






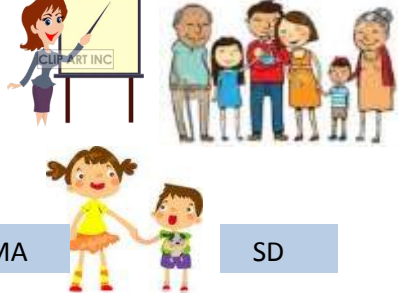


NO	NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
1	ANASTASIA GIOVANNA R T, LO	P	TINGGI
2	IE, MARCELLO BEAVAN	L	KURANG
3	VALENCIA NATHANIA F S	P	SEDANG
4	DANIEL NOMOLAS WICAKSONO	L	KURANG
5	ANGELICA CHANDRA SANTOSO	P	SEDANG
6	OEI, MARIO WIJAYA	L	TINGGI

Lampiran 11**LEMBAR PENILAIAN****Nama Siswa :****Kelas/No :****Siklus :****Hari/Tanggal :**






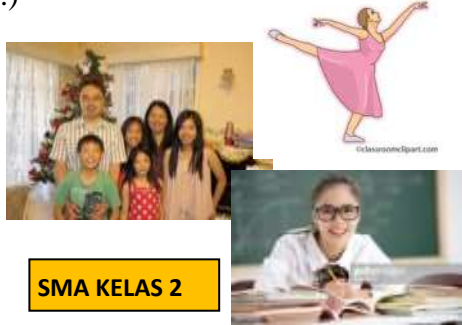


NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian Berdasarkan Aspek Penilaian Berbicara					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan gambar						
2.	Ketepatan logika urutan cerita						
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita						
4.	Ketepatan kata						
5.	Ketepatan kalimat						
6.	Kelancaran						
Jumlah Skor:							

Lampiran 12











SOAL TES LISAN SIKLUS I (SOAL A 1-4)

MATERI	
“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)
1.) <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">08 : 15</div> 	1.) 
2.) 	2.)  <div style="background-color: yellow; padding: 2px; display: inline-block; font-weight: bold;">SMP KELAS 3</div>
3.) <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">21 : 30</div> 	3.)  <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="background-color: #a0c0ff; padding: 5px; font-weight: bold;">SMA</div> <div style="background-color: #a0c0ff; padding: 5px; font-weight: bold;">SD</div> </div>
4.) 	4.) 

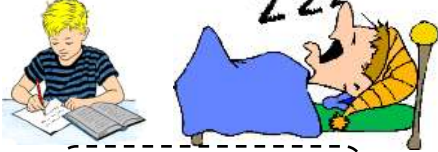






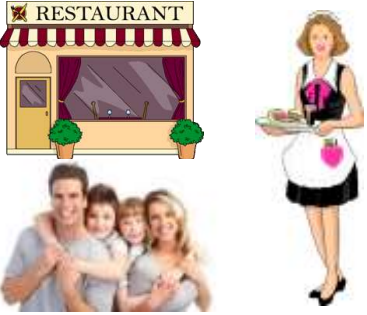
SOAL TES LISAN SIKLUS I (SOAL A 4-8)

MATERI	
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>
<p>5.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center; font-size: 24px; font-weight: bold;">16 : 45</div>	<p>5.)</p> 
<p>6.)</p> 	<p>6.)</p> 
<p>7.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center; font-size: 24px; font-weight: bold;">12 : 12</div>	<p>7.)</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; text-align: center; font-weight: bold;">SMA KELAS 2</div>
<p>8.)</p> 	<p>8.)</p> 

SOAL TES LISAN SIKLUS I (SOAL A 9-10 & SOAL B 1-2)

MATERI	
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>
<p>9.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center; font-size: 24px; font-weight: bold;">06 : 35</div>	<p>9.)</p> 
<p>10.)</p> 	<p>10.)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="background-color: green; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black;">SIBUK</div>  </div>  <div style="background-color: blue; color: white; padding: 5px; border: 1px solid black; text-align: center; font-weight: bold;">HANYU</div>
<p>1.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; text-align: center; font-size: 24px; font-weight: bold;">05 : 25</div>	<p>1.)</p> 
<p>2.)</p> 	<p>2.)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">  <div style="background-color: #d3d3d3; padding: 5px; border: 1px solid black; text-align: center; font-weight: bold;">MANAGER</div> </div> 

SOAL TES LISAN SIKLUS I (SOAL B 3-6)





MATERI	
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>
<p>3.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block; font-size: 24px; font-weight: bold;">22 : 55</div>	<p>3.)</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold;">SD KELAS 6</div>
<p>4.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block; font-size: 24px; font-weight: bold;">20 : 05</div>	<p>4.)</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold;">SD KELAS 3</div>
<p>5.)</p> 	<p>5.)</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold;">SD KELAS 5</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold; background-color: yellow;">SMP KELAS 2</div>
<p>6.)</p> 	<p>6.)</p> 

SOAL TES LISAN SIKLUS I (SOAL B 7-10)





MATERI	
“现在几点？”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	“你家有几口人？”nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)
7.) 	7.)  <p style="text-align: center;">SMA KELAS 2</p>
8.) 	8.)  <p style="text-align: center;">SMP KELAS 3</p>
9.)  <p style="text-align: center; border: 1px dashed black; padding: 5px;">05 : 09</p>	9.)  <p style="text-align: center;">SMP KELAS 1 SD KELAS 4</p>
10.)  <p style="text-align: center; border: 1px dashed black; padding: 5px;">23: 39</p>	10.)  <p style="text-align: center;">SMP KELAS 2</p>

Lampiran 13



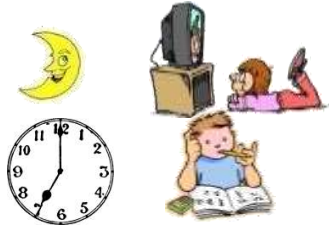

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 1-2 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
1.	Albeth Ricky Himawan (B.2)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点二十分 (ket.waktu) 我有汉语课。我很喜欢学习汉语课。bā diǎn èrshí fēn wǒ yǒu hànyǔ kè.wǒ hěn xǐhuan xuéxí hànyǔkè.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人，我爸爸是.....(经理)。Wǒ jiā yǒu wǔ kǒurén,wǒ bàba shì ..(jīnglǐ).....
2.	Alyna Elsa Gunawan (A.1)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点一刻 (ket.waktu) 我洗澡然后吃早饭。bā diǎn yī kè (ket.waktu)wǒ xǐzǎo.rǎnhòu chī zǎofàn
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人。爸爸、妈妈、姐姐和我。我妈妈是护士我爸爸是...(飞行员)。wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén. bàba, māma, jiějie hé wǒ. wǒ māma shì hùshì. wǒ bàba shì...(fēixíngyuán).

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 3-4 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
3.	Anastasia Giovanna R. T, Lo (A.4)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		今天三点 (ket.waktu) 我和我的朋友看电影。 Jīntiān sān diǎn (ket.waktu) wǒ hé wǒ de péngyou kàn diànyǐng.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人: 奶奶、爷爷、妈妈、爸爸、弟弟和我。我妈妈是 BCA 银行职员。wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén: nǎinai, yèye, māma, bàba, dìdì hé wǒ. māma shì BCA yínháng zhíyuán.
4.	Andrew Amado Purwo K (B.1)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		五点二十五分 (ket.waktu) 我喝咖啡和听音乐。wǔ diǎn èrshí wǔ fēn (ket.waktu) wǒ hē kāfēi hé tīng yīnyuè.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人，爸爸妈妈妹妹和我，我是 KD 高中一..(年级)的学生。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén, bàba, māma, mèimei hé wǒ, wǒ shì KD gāozhōng yī(niánjí) de xuéshēng.





JAWABAN TES LISAN SISWA NO 5-6 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
5.	Angelica Chandra Santoso (A.8)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		中午差十分两点 (ket.waktu) 我和家 人...(在饭馆)吃饭。 zhōngwǔ chà shí fēn liǎng diǎn (ket.waktu) wǒ hé jiā rén.... (zài fànguǎn) chī fàn
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人, (tdk disebut)我爸爸是军人我 妈妈是...(护士)。 wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén,wǒ bàba shì jūnrén wǒ māma shì ..(hūshi).
6.	Cheysa Septiani (A.2)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		我看电影七点晚上, 以后复习课文。 wǒ kàn diànyǐng qīdiǎn wǎnshàng, yǐhòu fùxí kèwén.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人(tdk disebutkan), 妈妈是医 生。我弟弟是初中三 年级。 wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén, māma shì yīshēng. wǒ didi shì chū zhōng sān niánjī.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 7-8 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
7.	Cornelius Juan Indra Wijaya (A.3)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	 <p style="text-align: center; border: 1px dashed black; padding: 5px;">21 : 30</p>	九点三十分 (ket.waktu) 我吃饭和我弟弟...(睡觉)。 jiǔ diǎn sān shí fēn (ket.waktu) wǒ chīfàn hé wǒ dìdì..(shuìjiào).
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 	我家有六口人 ,(tdk disebutkan)弟弟是...(小 学生)。姐姐是高中 生。和我妈妈是老 师。wǒ jiā yǒu liù kǒu rén, (tdk disebutkan) dìdì shì (xiǎoxuéshēng). jiějie shì gāozhōngshēng. hé wǒ māma shì lǎoshī.
8.	Daniel Nomolas Wicaksono (B.3)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	 <p style="text-align: center; border: 1px dashed black; padding: 5px;">22 : 55</p>	差五分十一点 (ket.waktu)我学习和睡 觉。 chà wǔ fēn shí yī diǎn (ket.waktu)wǒ xuéxí hé shuìjiào.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 <p style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;">SD KELAS 6</p>	我家有五口人，爸 爸、妈妈、爷爷、奶 奶的(和)我。我爸爸 是..(警察)。我是小 学...二年级的学生。 wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén,bàba, māma, yěye, nǎinai de (hé) wǒ. wǒ bàba shì ... (jǐngchá). wǒ shì xiǎoxué...(èr niánjí de xuéshēng.)


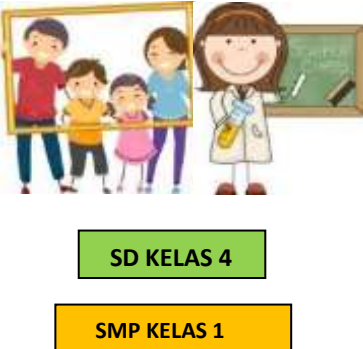


JAWABAN TES LISAN SISWA NO 9-10 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
9.	Edric Alpin Sugiarto (A.7)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		十二点十二分 (ket.waktu)我去学校上 网。shí èr diǎn shí èr fēn(ket.waktu) wǒ qù xuéxiào shàngwǎng.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家六口人 (tdk disebutkan), 我高中年 级二。我是...(跳舞 员)。wǒ jiā liù kǒu rén,wǒ gāozhōng niánjí èr. wǒ shì.(tiǎowǔyuán).
10.	Elizabeth Natasya Kristiani (A.6)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		六点一刻(ket.waktu)我 起床, 然后我吃早 饭。liù diǎn yī kè (ket.waktu) wǒ qǐchuáng, rǎnhòu wǒ chīzǎo fàn.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人。爸 爸、妈妈、弟弟和 我。我爸爸的工作是 开汽车。他...(司机)。 我妈妈是(歌手)。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén. bàba, māma, didi hé wǒ. wǒ bàba de gōngzuò shì kāi qìchē. tā shì...(sījī). wǒ māma shì (gēshǒu).

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 11-12 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
11.	Gabriel Angela Monique W (B.7)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		三点(ket.waktu)我和家人在(饭馆)吃面条。 sān diǎn (ket.waktu)wǒ hé jiā rén zài (fànguǎn) chī miàntiáo.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有三口人。爸爸、妈妈和我。我在KD高中二年级学习。 wǒ jiā yǒu sān kǒu rén. bàba, máma hé wǒ. wǒ zài KD gāozhōng èr nián jí xuéxí.
12.	Ie, Marcello Beavan (B.10)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		晚上十一点三十九分我睡觉以后(刷牙)。 wǎnshàng shíyī diǎn sān shí jiǔ fēn wǒ shuìjiào yǐhòu (shuāyá).
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人 (tdk disebutkan)。我妈妈是(歌手)。我弟弟是(初中)(二年级)的学生。 wǒ jiā yǒu sì kǒu rén. wǒ māma shì (gēshǒu). wǒ dìdì shì (chūzhōng) (èr niánjí) de xuéshēng.




JAWABAN TES LISAN SISWA NO 13-14 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
13.	Ignatius Aji Bagaskara (B.9)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		早上五点零九分我..(起床)和上网。zǎoshang wǔ diǎn líng jiǔ fēn wǒ (qǐchuáng) hé shàngwǎng.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人，爸爸、妈妈、妹妹和我妈妈是老师，妹妹是(小学)四(年级的学生)。我是初中一年级的学生。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén, bàba, māma, mèimei hé wǒ. māma shì lǎoshī, mèimei shì (xiǎoxué) sì (niánjí de xuéshēng). wǒ shì chūzhōng yī niánjí de xuéshēng.
14.	Kevin Nathaniel Harryanto (B.6)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		十一点五十五分(ket.waktu)我吃饭，吃饭以后我和奶奶看电视。shí yī diǎn wǔ shí wǔ fēn (ket.waktu) wǒ chīfàn, chīfàn yǐhòu wǒ hé nǎinai kàn diànshì.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人。爸爸妈妈妹妹和我。妈妈是(服务员)在(一家饭馆)。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén. bàba, māma, mèimei hé wǒ. māma shì (fúwùyuán) zài (yíjiā fànguǎn).


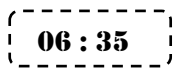




JAWABAN TES LISAN SISWA NO 15-16 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
15.	Kho, Feby Tri Setiawati (B.5)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点早上我看书。然后我洗澡 bā diǎn zǎoshàng wǒ kàn shū. rǎnhòu wǒ xǐzǎo.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有七口人，爸爸、妈 妈、爷爷、奶奶、弟弟、妹 妹和我。妹妹是小学五年级 的学生。弟弟初中二年级的 学生。我爸爸是(警察)。wǒ jiā yǒu qī kǒurén, bàba, māma,yēye,nǎinai,didi, mèimei hé wǒ. mèimei shì xiǎoxué wǔ niánjí de xuéshēng.didi chūzhōng èr niánjí de xuéshēng. wǒ bàba shì (jǐngchá).
16.	Lim, Miracle Verellia Budi (A.10)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		六点一刻(ket.waktu), 我吃 早饭。我吃面条。liù diǎn yīkè(ket.waktu),wǒ chī zǎofàn. wǒ chī miàntiáo.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我爸爸是汉语老师。我爸爸 很忙。我妈妈是医生。我妈 妈很忙。wǒ bàba shì hànyǔ laoshī. wǒ bàba hěn máng. wǒ māma shì yīshēng. wǒ māma hěn máng.



JAWABAN TES LISAN SISWA NO 17-18 SIKLUS I

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
17.	Marcellino Octavianus (B.4)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点零五分 (ket.waktu)。 我(听音乐)以后吃饭。bā diǎn líng wǔ fēn(ket.waktu). wǒ (tīng yīnyuè) yǐhòu chīfàn.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人，他们是爸爸妈妈奶奶爷爷和我。我的爸爸是老师。我是(小学三年级)。wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, tāmen shì bàba, māma, nǎinai, yēye hé wǒ. wǒ de bàba shì lǎoshī. wǒ shì (xiǎoxué sān niánjí).
18.	Oei, Mario Wijaya (B.2)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点二十分 (ket.waktu) 我有汉语课。我爱汉语课。bā diǎn èrshí fēn (ket.waktu) wǒ yǒu hànyǔ kè. wǒ ài hànyǔ kè.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人，他们是爸爸、妈妈、妹妹、哥哥和我。我的爸爸是(经理)。wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, tāmen shì bàba, māma, mèimei, gēge hé wǒ. wǒ de bàba shì (jīnglǐ).

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 19-20 SIKLUS I






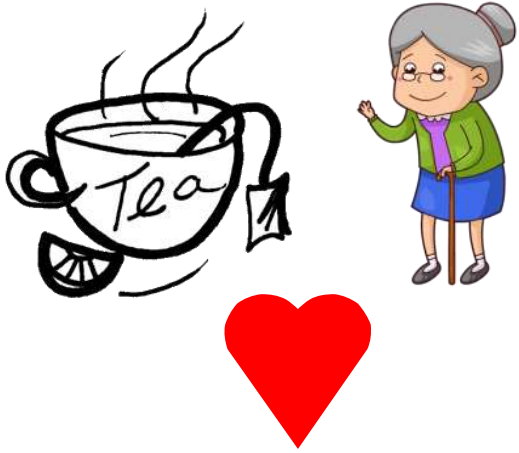
NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
19.	Valencia Nathania Febriani (A.9)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	 	今天早上六点三十五分我们去学校。我们(坐公共汽车)去学校。jīntiān zǎoshàng liù diǎn sānshí wǔ fēn wǒmen qù xuéxiào. wǒmen (zuò gōnggòngqìchē) qù xuéxiào.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有六口人，我爸爸是医生。他在医院工作。wǒ jiā yǒu liù kǒu rén, wǒ bàba shì yīshēng. tā zài yīyuàn gōngzuò.
20.	Wong, Alvin Sathya (B.8)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		差五分十二点(ket.waktu)我看电视，然后我(睡觉)。chà wǔ fēn shíèr diǎn(ket.waktu) wǒ kàn diànshì, ránhòu wǒ (shuìjiào).
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 	我家有五口人，他们是爸爸妈妈姐姐弟弟和我。我爸爸是(飞行员)，我姐姐是(初中)三(年级)的学生。wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, tāmen shì bàba, māma, jiějie, dìdì hé wǒ. wǒ bàba shì (fēixíngyuán), wǒ jiějie shì (chūzhōng) sān (niánjí) de xuéshēng.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 21 SIKLUS 1

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
21.	Yovita Aryani (A.5)	<p>现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>		<p>我的爱好是看书和听音乐。我下午差一刻五点看书。wǒ de àihào shì kàn shū hé tīn yīnyuè. wǒ xiàwú chà yī kè wǔ diǎn kàn shū.</p>
		<p>“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>		<p>我的家人有四口人。爸爸、妈妈、哥哥和我。我和家人在饭馆吃晚饭。在饭馆有服务员。 wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén. wǒ bàba, māma, gēge hé wǒ. wǒ hé jiārén zài fànguǎn chī wǎnfàn.. zài fànguǎn yǒu fúwùyuán.</p>

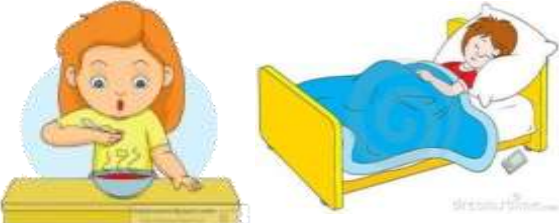
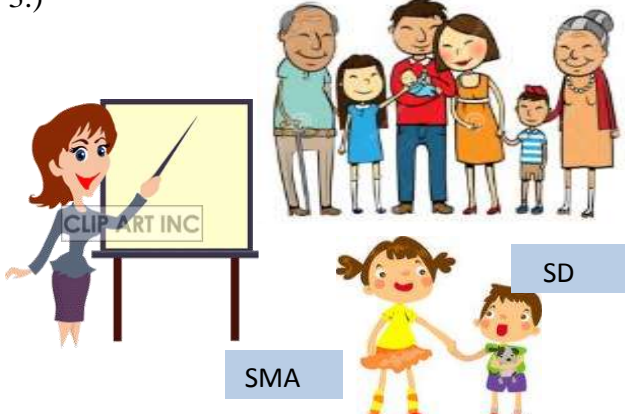

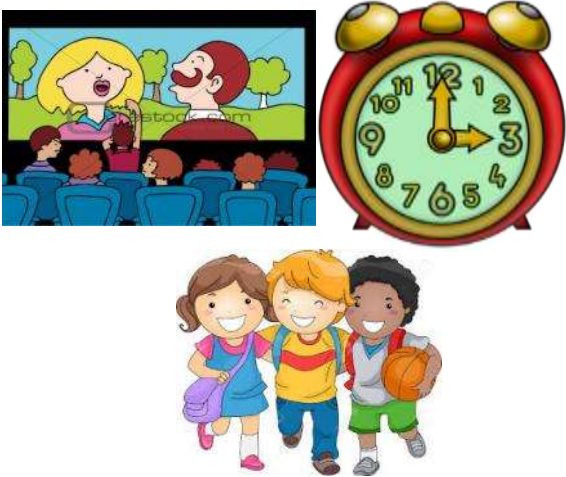


Lampiran 14

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL A 1-2)







MATERI		
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日” shēng rì (Ulang tahun)</p>
<p>1.)</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">08 : 15</div> 	<p>1.)</p> 	<p>1.)</p> 
<p>2.)</p> 	<p>2.)</p>  <p style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">SMP KELAS 3</p>	<p>2.)</p> 

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL A 3-4)







MATERI

“现在几点？”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	“你家有几口人？”nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	“生日”shēngrì (Ulang tahun)
3.) <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">21 : 30</div> 	3.) 	3.) 
4.) 	4.) 	4.) 





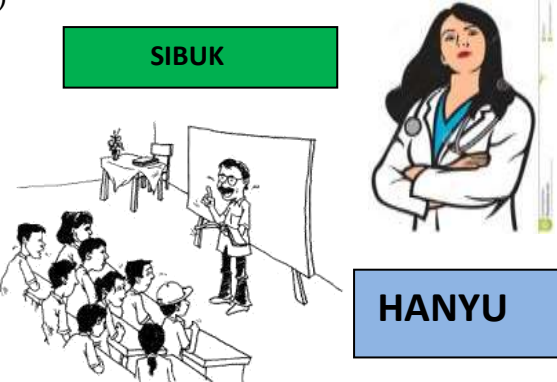

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL A 5-6)

MATERI		
<p>“现在几点？”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？”nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日”shēng rì (Ulang tahun)</p>
<p>5.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 10px;"> <p>16 : 45</p> </div>	<p>5.)</p> 	<p>5.)</p> 
<p>6.)</p> 	<p>6.)</p> 	<p>6.)</p> 



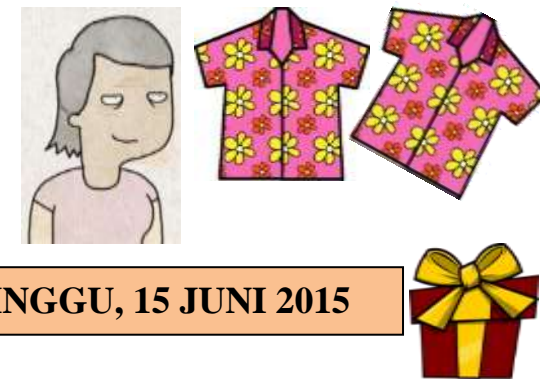



SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL A 7-8)

MATERI		
<p>“现在几点？”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？”nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日”shēngrì (Ulang tahun)</p>
<p>7.)</p> 	<p>7.)</p> 	<p>7.)</p> 
<p>8.)</p> 	<p>8.)</p> 	<p>8.)</p> 

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL A 9-10)

MATERI		
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日” shēng rì (Ulang tahun)</p>
<p>9.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; margin-top: 20px;"> <p>06 : 35</p> </div>	<p>9.)</p> 	<p>9.)</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>12 MEI 2016</p> </div>
<p>10.)</p> 	<p>10.)</p> <div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <p>SIBUK</p> </div>  <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>HANYU</p> </div>	<p>10.)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <p>SABTU, 20 APRIL 2016</p> </div> 

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL B 1-2)

MATERI		
<p>“现在几点？”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？”nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日”shēng rì (Ulang tahun)</p>
<p>1.)</p>  <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; display: inline-block;"> <p>05 : 25</p> </div>	<p>1.)</p>  <div style="background-color: #90EE90; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>SMA KEBON DALEM KELAS 1</p> </div>	<p>1.)</p>  <div style="background-color: #FFDAB9; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>MINGGU, 15 JUNI 2015</p> </div>
<p>2.)</p> 	<p>2.)</p>  <div style="background-color: #D3D3D3; padding: 5px; display: inline-block;"> <p>MANAGER</p> </div>	<p>2.)</p> 


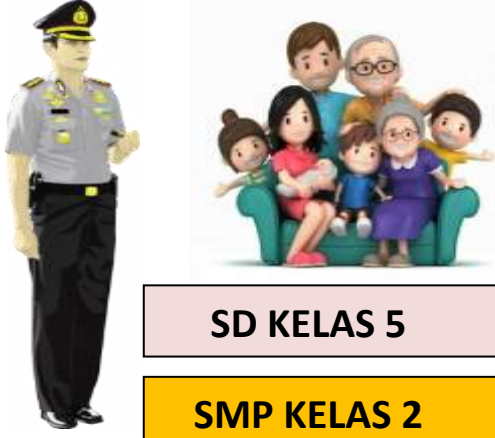




SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL B 3-4)

MATERI

“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	“生日” shēng rì (Ulang tahun)
3.)  <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; display: inline-block;">22 : 55</div>	3.)  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">SD KELAS 6</div>	3.)  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">RABU, 25 MARET 2005</div>
4.)  <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; display: inline-block;">20 : 05</div>	4.)  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">SD KELAS 3</div>	4.) 

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL B 5-6)

MATERI

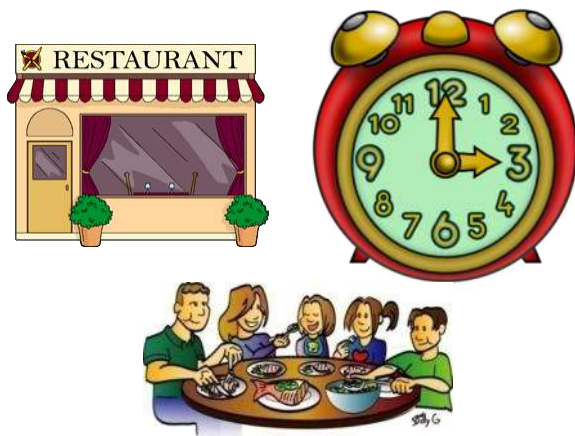
“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	“生日” shēng rì (Ulang tahun)
5.) 	5.)  <p>SD KELAS 5</p> <p>SMP KELAS 2</p>	5.) 
6.) 	6.) 	6.) 

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL B 7-8)

MATERI

“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn
(Sekarang jam berapa?)

7.)



“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén
(Keluargamu ada berapa orang?)

7.)



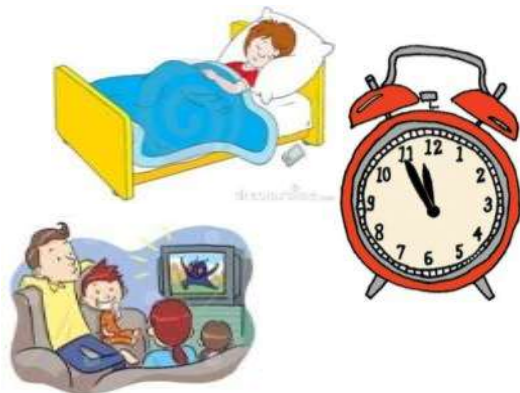
SMA KELAS 2

“生日” shēng rì
(Ulang tahun)

7.)



8.)



8.)



SMP KELAS 3







8.)



SENIN, 5 MEI 2015

SOAL TES LISAN SIKLUS II (SOAL B 9-10)

MATERI

MATERI		
<p>“现在几点？” xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>	<p>“你家有几口人？” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>	<p>“生日” shēng rì (Ulang tahun)</p>
<p>9.)</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">05 : 09</div> 	<p>9.)</p>  <div style="background-color: #90EE90; padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">SD KELAS 4</div> <div style="background-color: #FFD700; padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">SMP KELAS 1</div>	<p>9.)</p>  <div style="background-color: #FFDAB9; padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">SABTU, 23 APRIL 2016</div>
<p>10.)</p> <div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center; font-size: 2em; font-weight: bold;">23 : 39</div> 	<p>10.)</p>  <div style="background-color: #FFD700; padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">SMP KELAS 2</div>	<p>10.)</p>  <div style="background-color: #FFDAB9; padding: 5px; text-align: center; font-weight: bold;">SELASA, 27 JUNI 2014</div>

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
1.	Albeth Ricky Himawan (A.6)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		六点一刻早上我起床。起床以后我吃早饭。liù diǎn yī kè zǎoshàng wǒ qǐchuáng. qǐchuáng yǐhòu wǒ chīfàn.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人。我妈妈是...(歌手)。我爸爸是司机。wǒ de jiā yǒu sìkǒu rén. wǒ māma shì ..(gēshǒu) wǒ bàba shì sījī.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		十一月二十四号是我妈妈的生日。我和哥哥给妈妈一个礼物和蛋糕。也给她一...(朵)花。shíyī yuè èrshísì hào shì wǒ māma de shēngri. wǒ hé gēge gěi māma yī ge lǐwù hé dāngāo. yě gěi tā yī...(duǒ) huā.
2.	Alyna Elsa Gunawan (B.2)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点二十分我有汉语课。我喜欢学习汉语。我很喜欢汉语课。bā diǎn èrshí fēn wǒ yǒu hànyǔ kè. wǒ xǐhuan xuéxí hànyǔ. wǒ hěn xǐhuan hàn yǔ kè.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有五口人。有爸爸、妈妈、哥哥、妹妹和我。我爸爸是经理。他的工作很忙。wǒ de jiā yǒu wǔ kǒu rén. yǒu bàba, māma, gēge, mèimei hé wǒ. wǒ bàba shì jīnglǐ. tā de gōngzuò hěn máng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		我喜欢吃西瓜。我很喜欢。每天我吃两块西瓜。wǒ xǐhuan chī xīguā. wǒ hěn xǐhuan. měitiān wǒ chī liǎng kuài xīguā.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 3-4 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
3.	Anastasia Giovanna R. T, Lo (B.5)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		今天早上八点我复习课文。复习 课文以后我洗澡。 jīntiān zǎoshàng bā diǎn wǒ fùxí kèwén. fùxí kèwén yǐhòu wǒ xǐzǎo.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 SD KELAS 5 SMP KELAS 2	我的家有七口人。爷爷、奶奶、 爸爸、妈妈、弟弟、哥哥和我。 我弟弟是小学五年级的学生。哥 哥是初中二年级的学生。我爸爸 是警察。 wǒ de jiā yǒu qī kǒu rén. yēye, nǎinai, bàba, māma, dìdi, gēge hé wǒ. wǒ dìdi shì xiǎoxué wǔ niánjí de xuéshēng. gēge shì chūzhōng èr niánjí de xuéshēng. wǒ bàba shì jǐngchá.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		今天一月一号是我哥哥的生，我 给他一辆自行车。我也给他一个 蛋糕。 jīntiān yī yuè yī hào shì wǒ gēge de shēngrì, wǒ gěi tā yī liàng zìxíngchē. wǒ yě gěi tā yī ge dàngāo.
4.	Andrew Amado Purwo K (A.4)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		我和朋友今天下午三点要看电 影。 wǒ hé péngyou jīntiān xiàwǔ sān diǎn yào kàn diànyǐng.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人，他们是爷爷、奶 奶、爸爸、妈妈和我。我妈妈是 BCA 银行职员。 wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, tāmen shì nǎinai, yēye, bàba, māma hé wǒ. wǒ māma shì BCA yīnháng zhíyuán.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		我爷爷的生日是四月十五号。我 送给他一个礼物。礼物是一顶帽 子。 wǒ yēye de shēngrì shì sì yuè shíhào. wǒ sòng gěi tā yī ge lǐwù. lǐwù shì yī dǐng màozi.


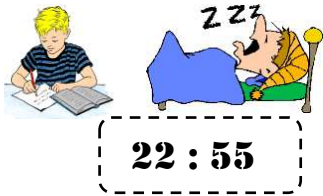


JAWABAN TES LISAN SISWA NO 5-6 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
5.	Angelica Chandra Santoso (B.4)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		晚上八点零五分我吃晚饭。 吃晚饭以后听音乐。 wǎnshàng bā diǎn língwǔ fēn wǒ chī wǎn fàn. chī wǎnfàn yǐhòu tīng yīnyuè.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有五口人。爷爷奶 爸爸爸妈妈和我。我爸爸是汉 语老师。我是小学三年级的 学生。wǒ de jiā yǒu wǔ kǒu rén. yéye, nǎinai, bāba, māma hé wǒ. wǒ bāba shì hànyǔ lǎoshī. wǒ shì xiǎoxué sān niánjí de xuésēng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		四月二十八号是我弟弟的生 日。妈妈送给我蛋糕和四件 衣服。我很高兴。sì yuè èrshíbā hào shì dìdì de shēngri. māma sòng gěi wǒ dànɡāo hé sì jiàn yīfu. wǒ hěn gāoxìng.
6.	Cheysa Septiani (B.8)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		晚上十一点五十五分，我 看电视。然后我睡觉。 wǎnshàng shí yī diǎn wǔshíwǔ fēn, wǒ kàn diànshì. rǎnhòu wǒ shuìjiào.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有五口人，我爸爸 是飞行员。我弟弟是初中 三年级的学生。wǒ de jiā yǒu wǔ kǒu rén, wǒ bāba shì fēixíng yuán. wǒ dìdì shì chūzhōng sān niánjí de xuésēng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		今天星期一二零一五年五 月五号是我妈妈的生日， 我和弟弟送给妈妈一个蛋 糕和礼物。我妈妈喜欢写 字。jīntiān xīngqī yī èrlíngyīwǔ nián wǔ yuè wǔ hào shì wǒ māma de shēngri. wǒ hé dìdì sòng gěi māma yī ge dànɡāo hé lǐwù. wǒ māma xǐhuan xiězi.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 7-8 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
7.	Cornelius Juan Indra Wijaya (B.9)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		早上五点零九分弟弟起床。我在 家上网。zǎoshàng wǔ diǎn líng jiǔ fēn dìdì qǐchuáng. wǒ zài jiā shàngwǎng.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人。爸爸、妈妈、妹 妹和我。妹妹是小学四年级的学 生。我是初中一年级的学生。 wǒ jiā yǒu sì kǒu rén.bàba,māma,mèimei hé wǒ. mèimei shì xiǎoxué sì niánjí de xuésihēng. wǒ shì chūzhōng yī niánjí de xuésihēng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		星期六二零一六年四月二十三号 是我妹妹的生日。我给妹妹一双 鞋子。xīngqī liù èrlíngyīliù nián sì yuè èrshísān hào shì wǒ mèimei de shēngri. wǒ gěi mèimei yī shuāng xiēzi.
8.	Daniel Nomolas Wicaksono (A.3)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		晚上九点三十分，我吃饭。然后 我睡觉。wǎnshàng jiǔ diǎn sānshí fēn,wǒ chīfàn. rǎnhòu wǒ shuìjiào.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有七口人。爷爷、奶奶、爸 爸、妈妈、妹妹、弟弟和我。我 妈妈是老师。我是高中的学生。 我妹妹是小学的学生。wǒ jiā yǒu qī kǒu rén. yēye, nǎinai, bàba, māma, mèimei, dìdì héwǒ. wǒ māma shì lǎoshī. wǒ shì gāozhōng de xuésihēng. wǒ mèimei shì xiǎoxué de xuésihēng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		四月二十八号是妹妹的生日。我 去商店买一双鞋子。sì yuè èrshí hào shì mèimei de shēngri. wǒ qù shàngdiàn mǎi yī shuāng xiēzi.







JAWABAN TES LISAN SISWA NO 9-10 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
9.	Edric Alpin Sugiarto (B.10)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		十一点三十九分我刷牙， 然后我睡觉。shíyī diǎn sānshíjiǔ fēn wǒ shuāyá, ránhòu wǒ shuìjiào.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人。妈妈是 歌手。我是初中二年级。 wǒ de jiā yǒu sì kǒurén. māma shì gē shǒu. wǒ shì chūzhōng èr niánjí.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		星期二，二零一四年六月 二十七号。是我的生日。 我爸爸给我一辆自行车。 xīngqī èr, èr líng yī sì nián liù yuè èr shí qī hào. shì wǒ de shēngri. wǒ bàba gěi wǒ yī liàng zìxíngchē.
10.	Elizabeth Natasya Kristiani (B.3)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		晚上十一点五十五分我学 习。学习以后我睡觉。 Wǎnshàng shíyī diǎn wǔ shí wǔ fēn wǒ xuéxí. xuéxí yǐhòu wǒ shuìjiào.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有五口人。爷爷奶 奶爸爸妈妈和我。我爸 爸是警察。我是小学六 年级的学生。wǒ de jiā yǒu wǔ kǒu rén. yéye nāinai bàba māma hé wǒ. wǒ bàba shì jǐngchá. wǒ shì xiǎoxué liù niánjí de xuéshēng.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		星期三二零零五年三月二 十五号是我朋友的生日。 我给他生日礼物。xīngqī sān èrlínglíng wǔ nián sān yuèèrshíwǔ hào shì wǒ péngyou de shēngri. wǒ gěi tā shēngri lǐwù.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 11-12 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
11.	Gabriel Angela Monique W (A.10)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		姐姐早上六点一刻在 家吃一碗面条。jiéjie zǎoshàng liù diǎn yī kè zài jiā chī yī wǎn miàntiáo.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 SIBUK HANYU	我爸爸是老师，我爸 爸很忙工作。我妈妈 是医生。wǒ bàba shì lǎoshī, wǒ bàba hěn máng gōngzuò. wǒ māma shì yīshēng.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)	 SABTU, 20 APRIL 2016	星期六二零一六年四 月二十号是妹妹的生 日。我给他帽子。 xīngqīliù èrlíngyīliù nián sì yuè èrshí hào shì mèimei de shēngrì. wǒ gěi ta màozi.
12.	Ie, Marcello Beavan (A.7)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	 12 : 12	中午十二点十二分我 上网。zhōngwǔ shíèr diǎn shí èr fēn wǒ shàngwǎng.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 SMA KELAS 2	我家有六口人，爸爸 妈妈两个姐姐妹妹和 我。我姐姐是高中二 年级 的学生。我是跳 舞员。wǒ jiā yǒu liù kǒu rén, bàba, māma, liáng ge jiéjie, mèimei hé wǒ. wǒ jiéjie shì gāozhōng èr niánjí de xuéshēng. wǒ shì tiàowǔyuán.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		今天老师的生日。我 送给他一件衣服。 jīntiān shì lǎoshī de shēngrì. wǒ sòng gěi tā yī jiàn yīfu.





JAWABAN TES LISAN SISWA NO 13-14 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
13.	Ignatius Aji Bagaskara (A.2)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		今天晚上七点。我妹妹看电视和我学习汉语。jīntiān wǎnshàng qī diǎn. wǒ mèimei kàn diànshì hé wǒ xuéxí hànyǔ.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)	 SMP KELAS 3	我家有四口人。爸爸、妈妈、弟弟、和我。我的妈妈是医生。我是初中三年级学生。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén.bàba,māma,didi hé wǒ. wǒ de māma shì yīshēng. wǒ shì chūzhōng sānniánjí xuéshēng.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)		今天早上奶奶喝咖啡。他很喜欢喝咖啡。jīntiān zǎoshàng nǎinai hē kāfēi. tā hěn xǐhuān hē kāfēi.
14.	Kevin Nathaniel Harryanto (A.9)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)	 06 : 35	早上六点三十五分你们去学校。你们座公共汽车去学校。zǎoshàng liùdiǎn sānshíwǔ fēn nǐmen qù xuéxiào. nǐmen zuò gōnggòng qìchē qù xuéxiào.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有六口人。爷爷、奶奶、爸爸、妈妈、妹妹和我。我爸爸是医生他在医院工作。wǒ de jiā yǒu liù kǒurén. yěye,nǎinai,bàba,māma,mèimei hé wǒ.wǒ bàba shì yīshēng,tā zài yīyuàn gōngzuò.
		“生日” shēngri (Ulang tahun)	 12 MEI 2016	今天二零一六年十二号是我弟弟的生日。我给他一个礼物。我送给他一块手表。jīntiān èrlíngyīliù nián shìèr hào shì wǒ dìdì de shēngri.wǒ gěi tā yī ge lǐwù.wǒ sòng gěi tā yī kuài shǒubiǎo.


JAWABAN TES LISAN SISWA NO 15-16 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
15.	Kho, Feby Tri Setiawati (A.8)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		中午两点五十分爸爸、妈妈、姐姐、哥哥和我在饭馆吃饭。我们吃鱼，米饭。 zhōngwǔ liǎng diǎn wǔshífēn bàba ,māma,jiějie,gēge hé wǒ zài fànguǎn. wǒmen chīyú,mǐfàn.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有五口人。爷爷奶奶爸爸妈妈和我。爸爸的工作是军人。我妈妈是护士。 wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén. yēye,nǎinai,bàba,māma hé wǒ. bàba de gōngzuò shì jūnrén. wǒ māma shì hùshì.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		十月二十五号是我朋友的生日。我要送给他一双袜子。 shíyuèèrshíhào shì wǒ péngyou de shēngrì. wǒ yào sònggěi tā yī shuāng wàzi.
16.	Lim, Miracle Verellia Budi (B.7)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		三点爸爸妈妈姐姐弟弟和我去饭店吃饭。 sāndiǎn bàba,māma,didi hé wǒ qù fàndiàn chīfàn.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有三口人爸爸妈妈和我。我是高中二年级的学生。 wǒ jiā yǒu sān kǒu rén bàba,māma hé wǒ. wǒ shì gāozhōng èr niánjí de xuéshēng.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		十月二十五号我奶奶生日。我送给他蛋糕和一朵花。 shí yuèèrshíwǔ hào wǒ nǎinai shēngrì. wǒ sònggěi tā dāngāo hé yī duǒ huā.




JAWABAN TES LISAN SISWA NO 17-18 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
17.	Marcellino Octavianus (A.5)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		下午四点三刻我听音乐和看书。 xiàwǔ sì diǎn sān kè wǒ tīngyīnyuè hé kàn shū.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人他们是爸爸妈妈弟弟和我。我妈妈是服务员。他在饭馆工作。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén tāmen shì bàba,māma,dìdì hé wǒ. wǒ māma shì fúwùyuán. tā zài fànguǎn gōngzuò.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		今天是我弟弟的生日。我要送给他三本书。我家人一起唱歌。jīntiān shì wǒ didi de shēngri. wǒ yào sòng gěi tā sān běn shū. wǒ jiā rén yīqǐ chānggē.
18.	Oei, Mario Wijaya (A.5)	现在几点? ”xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		今天下午差一刻五点我听音乐。听音乐以后我学习。jīntiān xiàwǔ chà yī kè wǒ diǎn wǒ tīng yīnyuè. tīn yīnyuè yǐhòu wǒ xuéxí.
		“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我家有四口人，他们是爸爸妈妈弟弟和我。我妈妈是服务员他在饭馆工作。wǒ jiā yǒu sì kǒu rén, tāmen shì bàba,māma, dìdì hé wǒ. wǒ māma shì fúwùyuán tā zài fànguǎn gōngzuò.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		今天是我弟弟的生日。我妈妈和爸爸送给他一个礼物。礼物是四本书。jīntiān shì wǒ didi de shēngri. wǒ māma hé bàba sòng gěi tāmen yī ge lǐwù. lǐwù shì sì běn shū.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 19-20 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
19.	Valencia Nathania Febriani (B.6)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		差五分十二点。 我吃午饭。 吃午饭以后我跟妈妈 看电视 chà wǔ fēn shí èr diǎn. wǒ chīwǔfàn. chīwǔ fàn yǐhòu wǒ gēn māma kàn diànshì.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人，爸爸妈 妈弟弟和我。 我妈妈是服 务员。 他在饭馆工作。 wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén. bàba,māma,dìdì hé wǒ.wǒ māma shì fúwùyuán. tā zài fànguǎn gōngzuò.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		我的爷爷很喜欢喝咖啡。 每天早上他经常喝咖啡。 wǒ de yěye hěn xǐhuan hē kāfēi. měitiān zǎoshang tā jīncháng hē kāfēi.
20.	Wong, Alvin Sathya (A.1)	现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)		八点一刻我洗澡。 然后我 吃早饭。 bā diǎn yī kè wǒ xǐzǎo.ránhòu wǒ chī zǎofàn.
		“你家有几口 人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)		我的家有四口人，他们是 爸爸妈妈弟弟和我。 我爸 爸是飞行员。 和我是护 士。 wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén,tāmen shì bàba,māma,dìdì hé wǒ. wǒ bàba shì fēijīyuán. hé wǒ shì hùshì.
		“生日” shēngrì (Ulang tahun)		今天十一月二十四号我老 师生日， 我送给他一朵 花。 jīntiān shí yī yuè èrshí sì hào. wǒ lǎoshī shēngrì. wǒ sòng gěi tā yī duǒ huā.

JAWABAN TES LISAN SISWA NO 21 SIKLUS II

NO	NAMA SISWA (KODE SOAL)	MATERI	SOAL	JAWABAN SISWA
21.	Yovita Aryani (B.1)	<p>现在几点? "xiànzài jǐ diǎn (Sekarang jam berapa?)</p>		<p>我早上五点二十五分听音乐。我听音乐和喝咖啡。 wǒ zǎoshàng wǔ diǎnèrshí wǔ fēn tīng yīnyuè. wǒ tīng yīnyuè hé hē kāfēi.</p>
		<p>“你家有几口人?” nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén (Keluargamu ada berapa orang?)</p>		<p>我的家有四口人。爸爸、妈妈、哥哥和我。我是 KD 高中一年级的学生。今天我有汉语课。 wǒ de jiā yǒu sì kǒu rén. bàba, māma, gēge hé wǒ. wǒ shì Kebondalem gāozhōng yī niánjí de xuéshēng. jīntiān wǒ yǒu hànyǔ kè.</p>
		<p>“生日” shēngri (Ulang tahun)</p>		<p>今天二零一五年一月十五号是我的生日。我的奶奶送给我两件漂亮衣服。 jīntiān èr líng yī wǔ nián yī yuè shíwǔ hào shì wǒ de shēngri. wǒ de nǎinai sòng gěi wǒ liǎng jiàn piàoliang de yīfu.</p>

Lampiran 16

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN TES LISAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	KODE SOAL	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
			Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan kalimat	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	B (2)	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
2	Alyna Elsa Gunawan	A (1)	3	4	4	4	4	4	23	76,66	Baik
3	Anastasia Giovanna R. T, Lc	A (4)	3	4	3	4	4	4	22	73,33	Baik
4	Andrew Amado Purwo K	B (1)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
5	Angelica Chandra Santoso	A (8)	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
6	Cheysa Septiani	A (2)	3	4	3	3	4	3	20	66,66	Cukup
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	A (3)	3	4	3	3	3	3	19	63,33	Cukup
8	Daniel Nomolas Wicaksono	B (3)	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
9	Edric Alpin Sugiarto	A (7)	3	4	3	3	3	3	19	63,33	Cukup
10	Elizabeth Natasya Kristiani	A (6)	3	3	3	3	4	4	20	66,66	Cukup
11	Gabriel Angela Monique W	B (7)	3	4	4	3	4	3	21	70	Cukup
12	Ie, Marcello Beavan	B (10)	3	2	3	3	4	3	18	60	Cukup
13	Ignatius Aji Bagaskara	B (9)	3	3	2	3	3	3	17	56,66	Cukup
14	Kevin Nathaniel Harryanto	B (6)	3	4	3	3	3	3	19	63,33	Cukup
15	Kho, Feby Tri Setiawati	B (5)	3	3	3	4	4	3	20	66,66	Cukup
16	Lim, Miracle Verellia Budi	A (10)	3	4	4	3	4	3	21	70	Cukup
17	Marcellino Octavianus	B (4)	3	2	3	3	3	3	17	56,66	Cukup
18	Oei, Mario Wijaya	B (2)	3	3	3	4	4	4	21	70	Baik
19	Valencia Nathania Febriani	A (9)	3	4	4	3	4	4	22	73,33	Baik
20	Wong, Alvin Sathya	B (8)	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
21	Yovita Aryani	A (1)	4	5	4	3	4	4	24	80	Baik
JUMLAH			64	73	68	69	75	68	417	1389,93	
RATA-RATA			5,81818182	3,47619048	3,238095238	3,2857143	3,5714286	3,2380952	19,8571	66,1871429	Cukup
NILAI TERTINGGI										80	Baik
NILAI TERENDAH										56,66	Cukup

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
		Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan makna	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	3	2	3	2	2	2	14	46,66	Kurang
2	Alyna Elsa Gunawan	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
4	Andrew Amado Purwo K	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
5	Angelica Chandra Santoso	3	3	3	3	2	2	16	53,33	Kurang
6	Cheysa Septiani	3	3	3	3	2	3	17	56,66	Cukup
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	3	3	2	3	3	2	16	53,33	Kurang
8	Daniel Nomolas Wicaksono	3	2	3	3	2	2	15	50	Kurang
9	Edric Alpin Sugiarto	3	3	3	3	2	2	16	53,33	Kurang
10	Elizabeth Natasya Kristiani	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
11	Gabriel Angela Monique W	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
12	Ie, Marcello Beavan	3	3	2	3	2	2	15	50	Kurang
13	Ignatius Aji Bagaskara	3	2	2	3	2	2	14	46,66	Kurang
14	Kevin Nathaniel Harryanto	3	3	3	2	3	2	16	53,33	Kurang
15	Kho, Feby Tri Setiawati	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
16	Lim, Miracle Verellia Budi	3	3	3	3	2	3	17	56,66	Cukup
17	Marcellino Octavianus	3	3	2	3	2	2	15	50	Kurang
18	Oei, Mario Wijaya	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
19	Valencia Nathania Febriani	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
20	Wong, Alvin Sathya	3	2	3	3	2	2	15	50	Kurang
21	Yovita Aryani	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
JUMLAH		63	59	59	61	53	51	346	1153,28	
RATA-RATA		3	2,80952381	2,80952381	2,904761905	2,52380952	2,42857143	16,4761905	54,9181	Cukup
NILAI TERENDAH									60	Cukup
NILAI TERTINGGI									46,66	Kurang

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
		Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan makna	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	3	3	2	3	3	2	16	53,33	Kurang
2	Alyna Elsa Gunawan	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
3	Anastasia Giovanna R. T. Lo	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
4	Andrew Amado Purwo K	3	3	4	3	3	3	19	63,33	Cukup
5	Angelica Chandra Santoso	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
6	Cheysa Septiani	3	3	3	3	4	3	19	63,33	Cukup
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
8	Daniel Nomolas Wicaksono	3	3	3	3	2	3	17	56,66	Cukup
9	Edric Alpin Sugiarto	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
10	Elizabeth Natasya Kristiani	3	3	3	3	4	3	19	63,33	Cukup
11	Gabriel Angela Monique W	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
12	Ie, Marcello Beavan	3	3	3	3	2	2	16	53,33	Kurang
13	Ignatius Aji Bagaskara	3	3	3	2	3	2	16	53,33	Kurang
14	Kevin Nathaniel Harryanto	3	3	2	3	3	2	16	53,33	Kurang
15	Kho, Feby Tri Setiawati	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
16	Lim, Miracle Verellia Budi	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
17	Marcellino Octavianus	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
18	Oei, Mario Wijaya	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
19	Valencia Nathania Febriani	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
20	Wong, Alvin Sathya	3	3	3	3	3	2	17	56,66	Cukup
21	Yovita Aryani	3	3	3	4	3	4	20	66,66	Cukup
JUMLAH		63	63	62	66	63	56	373	1243,26	
RATA-RATA									59,20286	
NILAI TERENDAH									66,66	Cukup
NILAI TERTINGGI									53,33	Kurang

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN TES LISAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	KODE SOAL	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
			Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan makna	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	A (6)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
2	Alyna Elsa Gunawan	B (2)	5	5	4	5	4	5	28	93,33	Sangat baik
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	B (5)	5	5	4	5	5	5	29	96,66	Sangat baik
4	Andrew Amado Purwo K	A (4)	4	4	5	5	4	5	27	90	Sangat baik
5	Angelica Chandra Santoso	B (4)	4	4	5	4	4	4	25	83,33	Baik
6	Cheysa Septiani	B (8)	5	5	4	5	4	4	27	90	Sangat baik
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	B (9)	4	4	4	4	4	3	23	76,66	Baik
8	Daniel Nomolas Wicaksono	A (3)	4	4	4	4	3	4	23	76,66	Baik
9	Edric Alpin Sugiarto	B (10)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
10	Elizabeth Natasya Kristiani	B (3)	4	5	4	5	4	5	27	90	Sangat baik
11	Gabriel Angela Monique W	A (10)	5	5	5	4	5	4	28	93,33	Sangat baik
12	Ie, Marcello Beavan	A (7)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
13	Ignatius Aji Bagaskara	A (2)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
14	Kevin Nathaniel Harryanto	A (9)	4	4	4	4	4	3	23	76,66	Baik
15	Kho, Feby Tri Setiawati	A (8)	5	4	4	4	4	4	25	83,33	Baik
16	Lim, Miracle Verellia Budi	B (7)	4	5	4	5	4	4	26	86,66	Baik
17	Marcellino Octavianus	A (5)	3	4	4	4	4	3	22	73,33	Baik
18	Oei, Mario Wijaya	A (5)	5	4	5	5	5	4	28	93,33	Sangat baik
19	Valencia Nathania Febriani	B (6)	4	4	5	4	4	4	25	83,33	Baik
20	Wong, Alvin Sathya	A (1)	4	4	4	4	4	4	24	80	Baik
21	Yovita Aryani	B (1)	5	5	5	4	5	5	29	96,66	Sangat baik
JUMLAH			86	91	90	91	87	82	527	1756,59	
RATA-RATA			4,0952381	4,33333333	4,285714286	4,33333333	4,1428571	3,9047619		83,6471429	Baik
NILAI TERTINGGI										96,66	Sangat baik
NILAI TERENDAH										70	Cukup

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
		Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan makna	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	4	3	4	3	3	3	20	66,66	Cukup
2	Alyna Elsa Gunawan	5	4	4	4	4	3	24	80	Baik
3	Anastasia Giovanna R. T. Lo	4	4	4	4	4	3	23	76,66	Baik
4	Andrew Amado Purwo K	5	4	4	4	4	3	24	80	Baik
5	Angelica Chandra Santoso	4	3	3	4	4	3	21	70	Cukup
6	Cheysa Septiani	5	3	4	4	3	3	22	73,33	Baik
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	4	3	4	4	3	3	21	70	Cukup
8	Daniel Nomolas Wicaksono	4	4	4	4	3	3	22	73,33	Baik
9	Edric Alpin Sugiarto	3	4	3	4	3	3	20	66,66	Cukup
10	Elizabeth Natasya Kristiani	4	3	4	3	4	3	21	70	Cukup
11	Gabriel Angela Monique W	4	3	4	4	4	3	22	73,33	Baik
12	Ie, Marcello Beavan	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
13	Ignatius Aji Bagaskara									
14	Kevin Nathaniel Harryanto	3	4	3	4	3	3	20	66,66	Cukup
15	Kho, Feby Tri Setiawati	4	3	4	3	4	3	21	70	Cukup
16	Lim, Miracle Verellia Budi	4	4	4	3	4	3	22	73,33	Baik
17	Marcellino Octavianus	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
18	Oei, Mario Wijaya									
19	Valencia Nathania Febriani	4	4	4	3	4	3	22	73,33	Baik
20	Wong, Alvin Sathya	3	4	3	3	3	3	19	63,33	Cukup
21	Yovita Aryani	4	4	4	4	5	4	25	83,33	Baik
JUMLAH		74	67	70	69	68	58	406	1353,28	
RATA-RATA									71,22526	Cukup
NILAI TERENDAH									60	Cukup
NILAI TERTINGGI									83,33	Baik

REKAPITULASI SKOR PEROLEHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA MANDARIN SISWA PERTEMUAN II SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN						Σ	NILAI	KATEGORI
		Kesesuaian dengan gambar	Ketepatan logika urutan cerita	Ketepatan makna keseluruhan cerita	Ketepatan kata	Ketepatan makna	Kelancaran			
1	Albeth Ricky Himawan	4	3	4	3	3	3	20	66,66	Cukup
2	Alyna Elsa Gunawan	5	4	4	4	4	3	24	80	Baik
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	4	4	4	4	4	3	23	76,66	Baik
4	Andrew Amado Purwo K	5	4	4	4	4	3	24	80	Baik
5	Angelica Chandra Santoso	4	3	3	4	4	3	21	70	Cukup
6	Cheysa Septiani	5	3	4	4	3	3	22	73,33	Baik
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	4	3	4	4	3	3	21	70	Cukup
8	Daniel Nomolas Wicaksono	4	4	4	4	3	3	22	73,33	Baik
9	Edric Alpin Sugiarto	3	4	3	4	3	3	20	66,66	Cukup
10	Elizabeth Natasya Kristiani	4	3	4	3	4	3	21	70	Cukup
11	Gabriel Angela Monique W	4	3	4	4	4	3	22	73,33	Baik
12	Ie, Marcello Beavan	3	3	3	4	3	3	19	63,33	Cukup
13	Ignatius Aji Bagaskara									
14	Kevin Nathaniel Harryanto	3	4	3	4	3	3	20	66,66	Cukup
15	Kho, Feby Tri Setiawati	4	3	4	3	4	3	21	70	Cukup
16	Lim, Miracle Verellia Budi	4	4	4	3	4	3	22	73,33	Baik
17	Marcellino Octavianus	3	3	3	3	3	3	18	60	Cukup
18	Oei, Mario Wijaya									
19	Valencia Nathania Febriani	4	4	4	3	4	3	22	73,33	Baik
20	Wong, Alvin Sathya	3	4	3	3	3	3	19	63,33	Cukup
21	Yovita Aryani	4	4	4	4	5	4	25	83,33	Baik
JUMLAH		74	67	70	69	68	58	406	1353,28	
RATA-RATA									71,22526	Cukup
NILAI TERENDAH									60	Cukup
NILAI TERTINGGI									83,33	Baik

Lampiran 17

DAFTAR NILAI TES LISAN SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI TES LISAN	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Albeth Ricky Himawan	63,33	73,33
2	Alyna Elsa Gunawan	76,66	93,33
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	73,33	96,66
4	Andrew Amado Purwo K	73,33	90
5	Angelica Chandra Santoso	56,66	83,33
6	Cheysa Septiani	66,66	90
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	63,33	76,66
8	Daniel Nomolas Wicaksono	60	76,66
9	Edric Alpin Sugiarto	63,33	73,33
10	Elizabeth Natasya Kristiani	66,66	90
11	Gabriel Angela Monique W	70	93,33
12	Ie, Marcello Beavan	60	73,33
13	Ignatius Aji Bagaskara	56,66	73,33
14	Kevin Nathaniel Harryanto	63,33	76,66
15	Kho, Feby Tri Setiawati	66,66	83,33
16	Lim, Miracle Verellia Budi	70	86,66
17	Marcellino Octavianus	56,66	73,33
18	Oei, Mario Wijaya	70	93,33
19	Valencia Nathania Febriani	73,33	83,33
20	Wong, Alvin Sathya	60	80
21	Yovita Aryani	80	96,66
Jumlah		1389,93	1756,59
Rata-rata		66,19	83,65

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Obsevor : Kwan Lily Mustikawati

Kelas : X-1

Siklus : Siklus I

Hari/Tanggal : Jumat, 22 April 2016

Petunjuk penggunaan lembar pengamatan

- Observasi dilakukan untuk semua aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Pengamat harus berada pada posisi yang memudahkan dirinya untuk memperhatikan siswa yang di amati.
- Pengamat tidak diperkenankan untuk membantu siswa selama pembelajaran berlangsung.

No	Nama Siswa	Predikat Skor					Aspek Observasi
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan				V		1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya				V		
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara				V		
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati			V			
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus			V			
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S				V		
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani		V				

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			2) Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		v				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono				V		
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara				V		
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati			V			
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus		V				
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S			V			
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani		V				

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			3) Antusias siswa dalam pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo			V			
4	Andrew Amado Purwo Kusuma				V		
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono				V		
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani			V			
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus			V			
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				4) Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arends</i> dengan media gambar.
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani			V			
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus			V			
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			5) Aktivitas siswa dalam kerja kelompok
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus		V				
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S	V					
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				6) Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar.
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto		V				
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			7) Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto		V				
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus		V				
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S	V					
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			8) Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi.
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono				V		
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara			V			
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus		V				
18	Oei, Mario Wijaya		V				
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			9) Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain.
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya			V			
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara				V		
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati			V			
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus			V			
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan			V			10) Keseriusan siswa selama proses pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani		V				
7	Cornelius Juan Indra Wijaya				V		
8	Daniel Nomolas Wicaksono				V		
9	Edric Alpin Sugiarto				V		
10	Elizabeth Natasya Kristiani			V			
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan				V		
13	Ignatius Aji Bagaskara				V		
14	Kevin Nathaniel Harryanto				V		
15	Kho, Feby Tri Setiawati			V			
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus			V			
18	Oei, Mario Wijaya			V			
19	Valencia Nathania Febriani S			V			
20	Wong, Alvin Sathya			V			
21	Yovita Aryani	V					

Keterangan :

Predikat	Nilai
Sangat Baik	100
Baik	75
Cukup	50
Kurang	25
Sangat Kurang	0

Semarang, 22 APRIL 2016 .

Obsevator



(KWAN LILY MUSTIKAWATI)

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Obsevator : Kwan Lily Mustikawati

Kelas : X-1

Siklus : Siklus II

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Mei 2016

Petunjuk penggunaan lembar pengamatan

- Observasi dilakukan untuk semua aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Pengamat harus berada pada posisi yang memudahkan dirinya untuk memperhatikan siswa yang di amati.
- Pengamat tidak diperkenankan untuk membantu siswa selama pembelajaran berlangsung.

No	Nama Siswa	Predikat Skor					Aspek Observasi
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma	V					
5	Angelica Chandra Santoso	V					
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	V					
8	Daniel Nomolas Wicaksono	V					
9	Edric Alpin Sugiarto	V					
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan	V					
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				2) Antusias siswa dalam pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma			V			
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	V					
8	Daniel Nomolas Wicaksono			V			
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.			V			
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto		V				
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya		V				
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				3) Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arends</i> dengan media gambar.
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	V					
8	Daniel Nomolas Wicaksono	V					
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya		V				
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				4) Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma	V					
5	Angelica Chandra Santoso	V					
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	V					
8	Daniel Nomolas Wicaksono	V					
9	Edric Alpin Sugiarto	V					
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan		V				
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S	V					
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					
No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				5) Aktivitas siswa dalam kerja kelompok
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya	V					
8	Daniel Nomolas Wicaksono	V					
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi			V			
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya		V				
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				6) Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar.
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso			V			
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya		V				
8	Daniel Nomolas Wicaksono		V				
9	Edric Alpin Sugiarto			V			
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto			V			
15	Kho, Feby Tri Setiawati		V				
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya		V				
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya		V				
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				7) Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya		V				
8	Daniel Nomolas Wicaksono		V				
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.		V				
12	Ie, Marcello Beavan			V			
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus		V				
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				8) Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi.
2	Alyna Elsa Gunawan		V				
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo		V				
4	Andrew Amado Purwo Kusuma	V					
5	Angelica Chandra Santoso	V					
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya		V				
8	Daniel Nomolas Wicaksono		V				
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani		V				
11	Gabriel Angela Monique W.	V					
12	Ie, Marcello Beavan		V				
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S	V					
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan		V				9) Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain.
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya		V				
8	Daniel Nomolas Wicaksono		V				
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani	V					
11	Gabriel Angela Monique W.	V					
12	Ie, Marcello Beavan		V				
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi	V					
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S	V					
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					

No	Nama Siswa	Aspek Observasi / Jabaran Skor					Keterangan
		100	75	50	25	0	
1	Albeth Ricky Himawan	V					10) Keseriusan siswa selama proses pembelajaran
2	Alyna Elsa Gunawan	V					
3	Anastasia Giovanna R. T, Lo	V					
4	Andrew Amado Purwo Kusuma		V				
5	Angelica Chandra Santoso		V				
6	Cheysa Septiani	V					
7	Cornelius Juan Indra Wijaya		V				
8	Daniel Nomolas Wicaksono		V				
9	Edric Alpin Sugiarto		V				
10	Elizabeth Natasya Kristiani	V					
11	Gabriel Angela Monique W.	V					
12	Ie, Marcello Beavan		V				
13	Ignatius Aji Bagaskara	V					
14	Kevin Nathaniel Harryanto	V					
15	Kho, Feby Tri Setiawati	V					
16	Lim, Miracle Verellia Budi		V				
17	Marcellino Octavianus	V					
18	Oei, Mario Wijaya	V					
19	Valencia Nathania Febriani S		V				
20	Wong, Alvin Sathya	V					
21	Yovita Aryani	V					

Keterangan :

Predikat	Nilai
Sangat Baik	100
Baik	75
Cukup	50
Kurang	25
Sangat Kurang	0

Semarang, JUMAT. 13 MEI 2016.

Obsevator



(Kwan Lily Mustikawati)

Lampiran 20

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JABARAN SKOR					JABARAN BOBOT SKOR					NILAI KUALITAS JAWABAN DENGAN RENTANG 0-100
		100	75	50	25	0						
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung	0	6	9	6	0	100	450	450	150	0	54,76
2	Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran	2	4	11	4	0	200	300	550	100	0	54,76
3	Antusias siswa dalam pembelajaran	2	4	11	4	0	200	300	550	100	0	54,76
4	Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arrends</i> dengan media gambar	2	6	11	2	0	200	450	550	50	0	59,52
5	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	6	7	8	0	0	600	525	400	0	0	72,61
6	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar	6	10	4	1	0	600	750	200	25	0	75
7	Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.	4	11	5	1	0	400	825	250	25	0	71,42
8	Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi	2	10	6	3	0	200	750	300	75	0	63,09
9	Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	2	7	10	2	0	200	525	500	50	0	60,71
10	Keseriusan siswa selama proses pembelajaran	2	2	11	6	0	200	150	550	150	0	50

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JABARAN SKOR					JABARAN BOBOT SKOR					NILAI KUALITAS JAWABAN DENGAN RENTANG 0-100
		100	75	50	25	0						
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung	15	6	0	0	0	1500	450	0	0	0	92,85
2	Sikap siswa terhadap teknik dan metode pembelajaran	14	7	0	0	0	1400	525	0	0	0	91,66
3	Antusias siswa dalam pembelajaran	6	9	7	0	0	600	675	350	0	0	77,38
4	Sikap kesukaan siswa terhadap metode pembelajaran model <i>Time Token Arrends</i> dengan media gambar	7	13	3	0	0	700	975	150	0	0	86,9
5	Aktivitas siswa dalam kerja kelompok	9	7	6	0	0	900	525	300	0	0	82,14
6	Keaktifan siswa dalam mengidentifikasi ide yang terdapat pada gambar	5	12	4	0	0	500	900	200	0	0	76,19
7	Kerjasama siswa dalam menyampaikan pendapat kelompok.	7	13	1	0	0	700	975	50	0	0	82,14
8	Kecakapan siswa dalam menyajikan hasil diskusi	12	9	0	0	0	1200	675	0	0	0	89,28
9	Keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain	14	7	0	0	0	1400	525	0	0	0	91,66
10	Keseriusan siswa selama proses pembelajaran	13	8	0	0	0	1300	600	0	0	0	90,47

Lampiran 21**PEDOMAN WAWANCARA**

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arends* dengan media gambar

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa yang memperoleh nilai tinggi/sedang/rendah

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

- a. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.
- b. Wawancara dilakukan terhadap 3 orang siswa yang masing-masing nilai tesnya tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Hal-hal yang ingin digali dalam wawancara adalah:
 - Kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Mandarin.
 - Keinginan siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.
 - Saran perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin.

1) Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif *Time Token Arends*?

Jawab :

2) Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif *Time Token Arends* melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?

Jawab :

3) Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *Time Token Arends* ?

Jawab :

4) Bagaimana kerja anda dalam kelompok?aktif atau tidak?apa alasannya?

Jawab :

5) Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?

Jawab :

6) Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi?

Jawab :

7) Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?

Jawab :

8) Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?

Jawab :

9) Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?

Jawab :

10) Apakah kesulitan anda dalam berbicara dengan bahasa mandarin?

Jawab :

11) Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model *Time Token Arrend* melalui media gambar?

Jawab :

12) Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih baik?

Jawab :

Semarang,

Pewawancara,

.....

Lampiran 22

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN SISWA		
		KEMAMPUAN TINGGI (Alina Elsa G.)	KEMAMPUAN SEDANG (Angelica Chandra)	KEMAMPUAN RENDAH (Ei,Marcello Beavan)
1	Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif Time Token Arends?	Saya mengikuti dengan baik dari awal.	Aktif laoshi.	Iya aktif, tapi hanya semuanya hanya 50 %
2	Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif Time Token Arends melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?	Iya termotivasi, bisa melatih cara merangkai kalimat, terus bisa berbicara didepan umum dengan bahasa Mandarin. Pelan-pelan bisa belajar bahasa Mandarin pengucapannya bahasa Mandarin. Dengan gambar bisa termotivasi. soalnya belum pernah ada yang pakai metode pembelajaran ini, bisa tahu dan juga dibantu oleh laoshi jadi tahu.	Termotivasi, karena bisa langsung melihat gambar dan bisa mengerti arti serta menambah kosakata baru.	Termotivasi laoshi, karena lebih menarik pembelajarannya.
3	Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif Time Token Arends ?	Dengan adanya gambar bisa lebih mudah dalam membuat kalimat. Bisa kerjasama dengan kelompok.	Bisa merangkai kata berdasarkan gambar menjadi suatu cerita.	Kita bisa belajar bersama kelompok, bisa maju kedepan menjelaskan hasil diskusi, merangkai kalimat dan membuat kalimat dalam bahasa Mandarin.
4	Bagaimana kerja anda dalam kelompok?aktif atau tidak?apa alasannya?	Aktif, soalnya aku sama kerja timku saling kerjasama. Kadang ya ada yang mainan,ada yang tidak mau mengerjakan. Tapi, tetap berkoordinasi dengan baik.	Aktif laoshi, karena saya mendapat bagian merangkai cerita sedangkan teman saya menerjemahkan dalam bahasa Mandarin.	Tidak, karena ada sedikit yang belum mudeng.
5	Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?	Ya bisa, misalnya waktu dikasih gambar, aku merangkai kata. terus aku nyuruh teman misalnya si A bikin bahasa Indonesianya dulu trus aku yang nyusun bahasa	Baik, misalnya dalam pembagian tugas. kemudian kita bisa lebih cepat menyelesaikan cerita.	Tidak terlalu bisa karena saya tidak begitu paham.

		Mandarinnnya.		
6	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi?	Rasanya deg-degan soalnya belum pernah ngomong bahasa Mandarin di depan umum.	Senang laoshi, karena bisa mencoba berbicara bahasa Mandarin di depan umum.	Rasanya bikin grogi, kaya misalnya salah jadi malu.
7	Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?	Ya memperhatikan dengan baik.	Ya saya memperhatikan dengan baik.	Ya, tapi kadang ya tidak.
8	Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?	Ya saya mengikuti dengan baik, kadang ada bercanda dengan teman tapi tidak merasa bosan dengan pelajaran.	Ya saya memperhatikan dengan baik. Cuma kadang kan ada hal yang membuat tidak fokus. Misalnya mengobrol dan hal-hal kecil lainnya.	Ya sedikit, kadang juga agak bosan tapi hanya 20%
9	Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?	Sedikit, kalo ngomong didepan umum kadang pengucapannya tidak jelas dan sulit.	Sebenarnya tidak. Mungkin dari saya sendiri belajarnya kurang. jadi kurang tahu kosakata, arti dan merangkainya menjadi sebuah cerita.	Ada, merangkai kalimat. menerjemahkan dari gambar menjadi bahasa Mandarin
10	Apakah kesulitan anda dalam berbicara dengan bahasa mandarin?	Sulitnya soalnya bahasa Mandarin beda nada beda arti jadi bikin bingung. Terus kalo kosakata lain tidak ada yang beda nada itu bisa tapi kadang juga tidak tahu artinya. penguasaan kosakata juga masih kurang.	Bunyinya (Nada), pengucapan, dan urutan membuat kalimat.	Mengartikannya sulit, mengucapkannya juga sulit. kosakata kurang menguasai.
11	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar?	Metode pembelajarannya seru. Serunya karena bisa ngomong bahasa Mandarin juga bisa percaya diri. Bisa melatih kemampuan berbahasa Mandarin.	Bagus laoshi, karena kan bisa langsung tahu artinya apa, dirangkai seperti apa dan cara mentranslate kan ke bahasa Mandarin.	Menarik, bisa melatih berbicara bahasa Mandarin. dan belajar dalam kelompok

12	Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih baik?	Di beri latihan listening(mendengarkan) terus diberi latihan kata yang sama tapi beda nada biar tidak bingung. harus lebih memanfaatkan audio untuk listening seperti menggunakan lab.bahasa.	Lebih banyak percakapan sehingga lebih aktif. karena apabila lebih banyak percakapan maka akan lebih terbiasa berbicara bahasa Mandarin sehingga lebih aktif tidak pasif. untuk penggunaan media mungkin tidak perlu lengkap tapi bisa dimanfaatkan dengan baik dan lebih efektif.	Pembelajarannya lebih menarik lagi seperti dialog yang bisa memberi pelajaran bahasa mandarin yang lebih jelas. dan penggunaan media seperti translate/menerjemahkan bahasa Indonesia terus kita nanti mendengarkan diterjemahkan ke bahasa Mandarin
----	---	---	--	--

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

NO	PEDOMAN WAWANCARA	JAWABAN SISWA		
		KEMAMPUAN TINGGI (Cheysa Septiani)	KEMAMPUAN SEDANG (Kevin Nathaniel)	KEMAMPUAN RENDAH (Albeth Ricky H)
1	Apakah anda aktif dan mengikuti dengan baik pembelajaran dengan metode kooperatif Time Token Arends?	Iya, saya mengikuti dengan baik.	Ya saya aktif dan mengikuti dengan baik.	Ya kalau aktif sih tidak begitu sih, karena ada teman yang pintar itu pengennya mengerjakan sendiri tidak mengajak diskusi. Tapi enak sih bisa kerja kelompok sama teman belajar bersama.
2	Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif Time Token Arends melalui media gambar dalam pembelajaran bahasa Mandarin?apa yang membuat anda termotivasi?	Iya termotivasi, pembelajaran seperti itu semakin menambah wawasan. karena bisa berkelompok, menambah kosakata dan lebih bisa mempelajari bahasa Mandarin secara mendalam.	Ya termotivasi,bisa membuat kalimat jadi gak bingung kalo nanti disuruh bikin kalimat.	Ya termotivasi, karena seru kok. karena bisa satu kelompok dengan teman jadi kalau bertanya bisa langsung dengan teman. jadi laoshi tidak terlalu terbebani.
3	Apa yang membuat anda tertarik selama pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif Time Token Arends ?	Yang membuat saya tertarik yaitu kerja kelompok tim.	Berkelompoknya menarik,bisa berdiskusi bersama.	Keseruannya, bisa bercanda dengan teman dan sekaligus belajar. kalau gambarnya sih menarik. tapi agak kartun gitu. tapi gak masalah.
4	Bagaimana kerja anda dalam kelompok?aktif atau tidak?apa alasannya?	Sangat aktif,soalnya kalau mempelajari bahasa Mandarin ya seru-seru aja.	Lumayan, ya sedikit gak tahu artinya bahasa Mandarin. Kalau tidak tahu biasanya saya tanya sama teman sekelompok atau guru.	Ya sedikit, karena banyak yang sudah tahu tidak ngajari. kadang mereka mengerjakan sendiri. kaya egois gitu.
5	Apakah dalam anda bisa berkoordinasi dengan baik dengan anggota kelompok yang lain ketika proses diskusi berlangsung?	Bisa, karena dalam kelompok ada yang namanya pembagian tugas misalnya teman lain ada yang melihat gambar, ada yang membuat cerita bahasa indonesianya dan saya menerjemahkan ke bahasa Mandarin.	Ya bisa saling membagi tugas. tugas saya bergantian membuat kalimat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.	Bisa sih, ada pembagian tugas dalam kelompok misalnya ada yang nyari arti bahasa Mandarin,waktu gambar ditampilkan dalam power point ada yang mencatat bagiannya, ada yang menerjemahkan.

6	Bagaimana perasaan anda ketika mendapat giliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi?	Agak grogi, ketika duduk sudah merasa siap namun ketika giliran maju kedepan menjadi grogi.	Biasa saja tidak merasa grogi. Soalnya dengan teman sendiri.	Ya grogi sih, soalnya tidak pernah berbicara bahasa Mandarin seringnya menggunakan bahasa Indonesia.
7	Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika perwakilan dari kelompok lain maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka?	Ya bisa memperhatikan, tetepi terkadang saat kondisi kelas gaduh saya tidak bisa mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan.	Ya sedikit soalnya kadang diskusi kelompok saya belum selesai jadi meneruskan membuat cerita dulu.	Ya diperhatikan.
8	Apakah anda mengikuti dengan baik pembelajaran bahasa Mandarin dari awal sampai akhir?	Ya mengikuti dengan baik. kadang ya bercanda sedikit.	Ya diikuti dengan baik, kada ada mainnya sedikit dengan kelompok. Tapi tidak merasa bosan.	Ya di ikuti dengan baik, kadang juga ada bercandanya.
9	Apakah anda merasa kesulitan ketika melakukan proses pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar? (Ya atau tidak) dan apa alasannya?	Ya, ketika harus berbicara dengan menggunakan nada.	Ya sedikit, kalau bicara dengan bahasa Mandarin kan ada nada bicaranya. berbeda nada berbeda arti.	Tidak begitu banyak kesulitan.
10	Apakah kesulitan anda dalam berbicara dengan bahasa mandarin?	Ada rasa takut ketika harus berbicara bahasa mandarin ,apabila salah bicara .	Penguasaan kosakata kurang.	Pengucapan nadanya dan penulisan.
11	Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran berbicara bahasa Mandarin dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model <i>Time Token Arrend</i> melalui media gambar?	Bagus, sangat memadai untuk pembelajaran	Pembelajarannya seru sih dengan metode seperti itu, tapi kalau menjelaskan jangan cepat-cepat lebih detail.	Menarik seru. bisa sama teman jadi tidak belajar sendiri
12	Apakah saran anda untuk perbaikan pembelajaran bahasa Mandarin yang lebih baik?	Mungkin apabila sedang kerja kelompok, dalam kelompok harus lebih kompak lagi dan semua siswa memperhatikan dengan baik ketika terdapat orang sedang berbicara didepan kelas.	Kalau pembelajaran menggunakan media pendukung, dan dalam menjelaskan harus pelan-pelan.	Muridnya lebih ditanya lagi secara dekat. penggunaan media audio visual karena bisa dipahami dengan baik.

KUPON BERBICARA SISWA

(口语票 kǒuyǔ piào)



Lampiran 24

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI





孔子学院总部/国家汉办
Confucius Institute Headquarters(Hanban)

汉语水平考试
Chinese Proficiency Test

HSK (四级) 成绩报告

HSK(Level 4) Examination Score Report

姓名: SEPTA KUSUMA WARDANI
Name
性别: 女 国籍: 印度尼西亚
Gender Nationality
考试时间: 2015 年 03 月 29 日
Examination Date Year Month Day
编号: H41503018844
No.
准考证号: H41503848011600015
Admission Ticket Number



	满分 Full Score	你的分数 Your Score
听力 Listening	100	78
阅读 Reading	100	73
书写 Writing	100	75
总分 Total Score	300	226

听力 Listening	阅读 Reading	书写 Writing	总分 Total Score	百分等级 Percentile Rank
100	99	94	287	99%
93	92	83	262	90%
88	88	76	247	80%
83	82	72	235	70%
80	78	67	222	60%
76	71	64	209	50%
70	65	59	195	40%
64	58	55	179	30%
58	50	50	162	20%
50	40	43	139	10%

总分180分为合格 (Passing Score :180)

主任
Director

国家汉办

Hanban

HANBAN

中国·北京
Beijing·China

Lampiran 26

**Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia**

Kantor Cabang Semarang

Alamat. Jl. Gang Pinggir No. 62, Semarang 50137

Telp. (024) 3550286, 3546026 | Fax. (024) 3569634

Email. ypii@ypii Semarang.sch.id | Website. www.ypii Semarang.sch.id**SURAT TUGAS**

Nomor : 166/SKP/YPII-S/I/2016

Memperhatikan kebutuhan akan Guru di unit SMA Kebon Dalem Jl. Wotgandul Barat No. 31 Semarang, maka YPII Kantor Cabang Semarang menganggap perlu menugaskan Saudari:

N a m a	: Septa Kusuma Wardani
Tempat / tanggal lahir	: Kendal / 2 September 1994
Alamat	: Dusun Gentan Lor RT 07 RW 03, Desa Boja, Kec. Boja, Kab. Kendal
Ijazah terakhir	: S1 (dalam proses)

untuk ditempatkan di unit SMA Kebon Dalem sebagai Guru, terhitung mulai tanggal 4 Januari 2016.


Surat Tugas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Apabila Yayasan masih membutuhkan Saudari, serta Saudari masih ingin melanjutkan berkarya, maka Yayasan akan memberikan surat tugas yang baru atau surat kontrak kesepakatan kerja waktu tertentu.

Untuk penjelasan dan rincian tugas kegiatan selanjutnya, Saudari dimohon untuk menghadap Kepala Sekolah di unit tempat Saudari ditugaskan.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya kami mengucapkan selamat bergabung dan berkarya dalam tugas Saudari yang baru.

Semarang, 4 Januari 2016

Benanggungjawab
Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia
Kantor Cabang Semarang,



Dra. Sr. Rahayu, PI, M.Si.

Tembusan:

1. Kepala SMA Kebon Dalem